

**PT Elnusa Tbk dan anak perusahaan/
*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2010 and 2009*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-118	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-580/PSS/2011

Report No. RPC-580/PSS/2011

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Elnusa Tbk**

**The Stockholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Elnusa Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan perusahaan asosiasi telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan asosiasi tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Elnusa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of associated companies have been audited by other independent auditors whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as these relate to the amounts included for these associated companies, are based solely on the reports of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors, provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Elnusa Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha konsolidasi serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2s dan 31 atas laporan keuangan konsolidasi, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elnusa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Notes 2s and 31 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively.

Purwantono, Suherman & Surja



Moch. Dadang Syachruna
Izin Akuntan Publik No. 09.1.1057/
Public Accountant License No. 09.1.1057

28 Februari 2011/February 28, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	724.567	2d,2p,2s, 3,28,31	1.124.202	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	8.300	2d,2s,4,31	75.000	Short-term investments
Piutang usaha - bersih		2e,2p,2s,5, 14,18,28,31		Trade receivables - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp47.393 dan Rp52.021 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	487.037		375.173	Third parties - net of allowance for impairment of Rp47,393 and Rp52,021 in 2010 and 2009, respectively
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.757 pada tahun 2010	281.093	2f,7	473.570	Related parties - net of allowance for impairment of Rp2,757 in 2010
Piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.767	2j,2p,2s, 6,28,31	8.644	Current maturities of finance lease receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.237	2p,2s,28,31	33.113	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp3.169 dan Rp1.017 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	115.062	2g,8, 14,18	83.800	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp3,169 and Rp1,017 in 2010 and 2009, respectively
Uang muka - bersih	97.065	9,26e	200.118	Advances - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	289.940		167.648	Prepaid value added taxes
Biaya dibayar di muka	9.591	2h	6.758	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	2.040.659		2.548.026	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	43.620	2q,16	38.148	Deferred tax assets - net
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang	14.776	2j,2p,2s, 6,28,31	15.509	Finance lease receivables - net of current maturities
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp9.957 dan Rp4.297 pada tahun 2010 dan 2009	6.286	2e,2f,2p, 2s,7,28,31	20.673	Due from related parties - net of allowance for impairment of Rp9,957 and Rp4,297 in 2010 and 2009, respectively
Penyertaan saham - bersih	41.658	2c,10	45.375	Investments in shares of stock - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.346.899 dan Rp1.086.455 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dan penurunan nilai sebesar Rp4.065 pada tahun 2010 dan 2009	1.304.586	2i,2j,2k, 11,14,18	1.332.583	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,346,899 and Rp1,086,455 in 2010 and 2009, respectively, and impairment of Rp4,065 in 2010 and 2009
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp10.238 dan Rp9.791 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009	82.137	2l,12, 14,18	80.739	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp10,238 and Rp9,791 in 2010 and 2009, respectively
Aset program imbalan pasti	18.037	2o,25	-	Defined benefits plans assets
Aset lain-lain	126.807	2i, 2p,2s, 13,16,18, 28,30,31	126.576	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.637.907		1.659.603	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.678.566		4.207.629	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	160.170	2p,2s,14, 18,28,31	329.203	Short-term loans
Hutang usaha		2p,2s,15, 28,31		Trade payables
Pihak ketiga	215.267		298.216	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	292.398	2f,7	234.077	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	15.458	2p,2s,28,31	41.655	Other payables - third parties
Hutang pajak	39.379	2q,16	172.841	Taxes payable
Uang muka pelanggan	22.845	2p,28	39.032	Advances from customers
Biaya masih harus dibayar	278.073	2p,2s,17, 28,31	360.368	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	5.262	2m	5.160	Deferred income
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2p,2s,18, 28,31		Current maturities of long-term debts
Hutang bank	236.984	30	165.195	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	6.124	2j	14.664	Finance lease payables
Jumlah Kewajiban Lancar	1.271.960		1.660.411	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	583	2f,2p,2s, 7,28,31	116.083	Due to related parties
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2p,2s,18, 28,31		Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	425.797	30	468.339	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	-	2j	6.402	Finance lease payables
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	30.068	2o,25	32.141	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	456.448		622.965	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.728.408		2.283.376	Total Liabilities
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	12.869	2b	14.575	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value Per Share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	1b,19	729.850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	419.958	19	419.958	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	2b,20	1.810	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2b	301	Differences arising from foreign currency translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	51.838	19	28.526	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	748.554		743.954	Unappropriated
Jumlah ekuitas sebelum dikurangi saham yang diperoleh kembali	1.952.010		1.924.399	Total equity before treasury stock
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan - 99.738.000 saham	(14.721)	2v,19	(14.721)	Treasury stock at cost - 99,738,000 shares
Ekuitas - Bersih	1.937.289		1.909.678	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.678.566		4.207.629	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Laba Bersih Per Saham Dasar)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Except Basic Earnings Per Share)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN USAHA	4.210.786	2f,2n,7,21	3.662.331	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	3.800.911	2f,2n, 7,22,25	3.119.303	COST OF OPERATING REVENUES
LABA KOTOR	409.875		543.028	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2f,2n, 7,23,25		OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi	7.367 268.405		9.265 257.476	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha	275.772		266.741	Total Operating Expenses
LABA USAHA	134.103		276.287	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba penjualan penyertaan saham	45.989	10,26k	437.825	Gain on sale of investment in shares of stock
Penghasilan bunga	21.737		20.014	Interest income
Beban keuangan	(79.597)	14,18,24	(92.958)	Financing costs
Beban pajak	(15.785)	2q,16	(26.308)	Tax expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(8.295)	2p	43.063	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap - bersih	-	2i,11	(1.101)	Loss on sale of property and equipment - net
Rupa-rupa - bersih	(7.635)		(27.835)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(43.586)		352.700	Other Income (Charges) - Net
BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	3.659	2c,10	39.795	EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANIES - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	94.176		668.782	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2q,16		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(35.644)		(203.514)	Current
Tangguhan	5.472		4.225	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(30.172)		(199.289)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	64.004		469.493	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	(98)	2b	(3.260)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	63.906		466.233	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	9	2t,29	65	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Differences Arising from Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham yang Diperoleh Kembali pada Harga Perolehan/ Treasury Stock at Cost	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2008		729.850	419.958	1.810	(41)	21.838	455.139	(14.721)	1.613.833	Balance as of December 31, 2008
Cadangan umum	19	-	-	-	-	6.688	(6.688)	-	-	Appropriation for general reserves
Laba bersih		-	-	-	-	-	466.233	-	466.233	Net income
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(170.730)	-	(170.730)	Cash dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	342	-	-	-	342	Differences arising from foreign currency translation of financial statements
Saldo 31 Desember 2009		729.850	419.958	1.810	301	28.526	743.954	(14.721)	1.909.678	Balance as of December 31, 2009
Cadangan umum	19	-	-	-	-	23.312	(23.312)	-	-	Appropriation for general reserves
Laba bersih		-	-	-	-	-	63.906	-	63.906	Net income
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(35.994)	-	(35.994)	Cash dividends
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(301)	-	-	-	(301)	Differences arising from foreign currency translation of financial statements
Saldo 31 Desember 2010		729.850	419.958	1.810	-	51.838	748.554	(14.721)	1.937.289	Balance as of December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.280.925	21	3.586.090	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(3.468.207)		(2.306.175)	Cash paid to suppliers and contractors
Pembayaran kas kepada karyawan	(464.006)		(518.783)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	348.712		761.132	Cash provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga	21.737		20.014	Receipts from interest income
Pembayaran beban keuangan	(82.365)		(92.958)	Payments for financing costs
Pembayaran pajak	(141.177)		(203.987)	Payments for taxes
Pembayaran atas aktivitas operasi lainnya - bersih	(112.877)		(195.812)	Payments for other operating activities - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.030		288.389	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	2.800	10	32.538	Proceeds from cash dividends received from associated companies
Penerimaan atas penjualan: Penyertaan saham	9.595	10	598.735	Proceeds from sale of: Investment in shares of stock
Aset tetap	-	11	574	Property and equipment
Properti investasi	-	12	4.229	Investment property
Pembelian aset tetap	(179.597)	11	(241.046)	Acquisition of property and equipment
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	66.700	4	(75.000)	Liquidations (placements) of short-term investments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(100.502)		320.030	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	432.242	14,18	357.971	Proceeds from bank loans
Pembayaran untuk: Hutang bank	(574.820)	14,18	(269.485)	Payments of: Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	(14.943)	18	(19.352)	Finance lease payables
Penerimaan piutang dan hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.129		103.988	Proceeds of due from and due to related parties
Pembayaran dividen kas	(180.192)		(54.085)	Payments of cash dividends
Penambahan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(8.579)	13	(4.374)	Increase in restricted cash and cash equivalents
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(333.163)		114.663	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(399.635)		723.082	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.124.202	3	401.120	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	724.567	3	1.124.202	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Transfer aset tetap ke piutang sewa pembiayaan	2.773		14.848	<i>Transfer of property and equipment to finance lease receivables</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 jo Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan Anggaran Dasar terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.) No. 29 tanggal 6 Mei 2009 yang meliputi antara lain perubahan mengenai pengeluaran saham, Rapat Umum Pemegang Saham, pengangkatan, pemberhentian, tugas dan wewenang direksi dan dewan komisaris serta pembagian dividen. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-08671 tanggal 25 Juni 2009.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas, jasa pengolahan dan penyimpanan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telekomunikasi. Perusahaan juga beroperasi dalam bidang penyediaan barang dan jasa kepada Anak perusahaan dan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa serta penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the original name of PT Elektronika Nusantara on January 25, 1969 based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., as amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 58 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendments by Notarial Deed No. 29 dated May 6, 2009 of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.) concerning, among others, amendments on issuance of shares, Shareholders' General Meeting, appointment, resignation, duties and authorities of directors and board of commissioners, and distribution of dividend. These amendments in the Articles of Association have been registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Register No. AHU-AH.01.10-08671 dated June 25, 2009.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to provide services, trading, mining, construction and industry. The Company is domiciled at Graha Elnusa Fl. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock in Subsidiaries and associates that are engaged in several industries, such as upstream oil and gas support services and trading, downstream oil and gas services and trading, oil and gas data management and storage services, oil and gas field asset management and telecommunication services. The Company also provides goods and services to its Subsidiaries and related parties and providing and managing office spaces.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (Rupiah penuh) per saham.

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2010, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama

Direktur Operasi

Direktur Keuangan

Direktur SDM dan Umum

Direktur Pengembangan Usaha

Waluyo

Achmad Luthfi

Erry Firmansyah

Surat Indrijarso

Soehandjono

Suharyanto

Suryadi Oemar

Santun Nainggolan

Lucy Sycilia

Muhammad Jauzi Arif

Pada tanggal 31 Desember 2009, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama

Direktur Operasi

Direktur Keuangan

Direktur SDM dan Umum

Direktur Pengembangan Usaha

Waluyo

Anton Sugiono

Soehandjono

Sahap Manuntun Hari Kustoro

Surat Indrijarso

Eteng Ahmad Salam

Eddy Sjahbuddin

Santun Nainggolan

Lucy Sycilia

Muhammad Jauzi Arif

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of its 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

c. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2010, the composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Operation Director

Finance Director

HR and General Affairs Director

Business Development Director

As of December 31, 2009, the composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Operation Director

Finance Director

HR and General Affairs Director

Business Development Director

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso	Chairman
Anggota	Soehandjono	Member
Anggota	Farida Meutia	Member
Anggota	Anita Kentjanawati	Member
Anggota	Sampe L. Purba	Member

Pada tanggal 31 Desember 2009, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Surat Indrijarso	Chairman
Anggota	Sahap Manuntun Hari Kustoro	Member
Anggota	Zainal Ariffin	Member
Anggota	Farida Meutia	Member
Anggota	Anita Kentjanawati	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah Heru Samodra.

As of December 31, 2010, members of the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2009, members of the Company's audit committee are as follows:

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 1.670 karyawan (1.379 karyawan tetap dan 291 karyawan kontrak) dan 1.838 karyawan (1.331 karyawan tetap dan 507 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (tidak diaudit).

The Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2010 and 2009 is Heru Samodra.

The Company and Subsidiaries have 1,670 employees (1,379 permanent employees and 291 contract employees) and 1,838 employees (1,331 permanent employees and 507 contract employees) as of December 31, 2010 and 2009 (unaudited), respectively.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp18,9 miliar dan Rp16,0 miliar masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Salaries and other compensation benefits paid to the Company's and Subsidiaries' directors and commissioners amounted to Rp18.9 billion and Rp16.0 billion in 2010 and 2009, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia that are covered by Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and by the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi terlampir, kecuali laporan arus kas konsolidasi, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Laporan arus kas konsolidasi, disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan oleh Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, dengan kepemilikan saham lebih dari 50,00%. Berikut adalah rincian Anak perusahaan:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Perolehan/ Pendirian/ Year of Acquisition/ Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				2010 %	2009 %	2010	2009
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama (SCU)	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,99	99,98	103.683	115.595
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) (dahulu PT Puma Bina Nusa)	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading services, trading and manufacturing	Batam	1982	97,35	84,50	62.916	148.410
PT Elnusa Petrofin (EPN)	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,93	99,93	477.693	385.840
PT Elnusa Patra Ritel (EPR)	SPBU migas/Retail gas station	Jakarta	1996	98,00	98,00	19.881	20.299
PT Patra Nusa Data (PND)	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1997	70,00	70,00	61.315	63.118
Elnusa Bangkanai Energy Ltd. (EBE) (Catatan 26k/ Note 26k)	Eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production	British Virgin Islands	2003	-	100,00	-	31.565

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, whereby the Company directly or indirectly owns or controls more than 50.00% of the voting shares. The details of Subsidiaries are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Perolehan/ Pendirian/ Year of Acquisition/ Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/Total Assets	
				2010 %	2009 %	2010	2009
Kepemilikan tidak langsung melalui EPR/Indirect ownership through EPR							
Elnusa Chariot International Ltd. (ECI) (Catatan 26k/ Note 26k)	Investasi, perdagangan dan kontraktor/ Investment, trading and contractors	Belize	2010	100,00	-	3	-

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun ECI dan EBE, Anak perusahaan yang masing-masing berdomisili di Belize dan British Virgin Islands, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun aset dan kewajiban	-	Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca/ Middle rate published by Bank Indonesia at balance sheet date	-	Asset and liability accounts
Akun-akun ekuitas	-	Kurs historis/ Historical rate	-	Equity accounts
Akun-akun laba rugi	-	Kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan/ Average rate published by Bank Indonesia during the year	-	Profit and loss accounts

For consolidation purposes, the accounts of ECI and EBE, Subsidiaries domiciled in Belize and British Virgin Islands, respectively, are translated into Rupiah on the following basis:

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca dan kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan yang digunakan adalah sebagai berikut:

The middle rate at balance sheets date and average exchange rate during the year as published by Bank Indonesia are as follows:

Rupiah Penuh/Rupiah (Full Amount)

	Aset dan Kewajiban/ Assets and Liabilities		Laba Rugi/ Profit and Loss		
	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
1 Dolar AS	8.991	9.400	9.103	10.356	1 US Dollar

Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing akun neraca dan laporan laba rugi Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan disajikan sebagai akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

The resulting difference from the translation of the balance sheet accounts and profit and loss accounts of a directly-owned Subsidiary is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation of Financial Statements" account under the Equity section in the consolidated balance sheets.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak perusahaan disajikan sebagai akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara biaya perolehan/penerimaan atas aset bersih yang diperoleh dan/atau dijual dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dan disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan sebesar 20,00% sampai 50,00% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan atau Anak perusahaan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas.

Penyertaan saham lainnya dengan persentase kepemilikan kurang dari 20,00% disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The proportionate shares of the minority shareholders in net assets of the Subsidiaries are presented as "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" account in the consolidated balance sheets. When the cumulative losses applicable to minority shareholders of the Subsidiaries exceed their interests in the equities of the Subsidiaries, the excess is temporarily absorbed by the majority shareholders, except when the minority shareholders have the obligation and the ability to absorb the excess of related cumulative losses incurred. Subsequent profits earned by a Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority shareholders are allocated to the majority shareholders of the Company to the extent of the minority interests' share in losses that have been previously absorbed by the majority shareholders.

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the difference between the transfer price of acquired and/or sold net assets and the book value in the restructuring transactions between entities under common control is recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" account under the Equity section in the consolidated balance sheets.

c. Investments in Shares of Stock

Investments in shares of stock in which the Company maintains ownership interest of 20.00% to 50.00%, are accounted for under the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings or losses of the investees since date of acquisition less cash dividend received.

Other investments in shares of stock with ownership interest of less than 20.00% are accounted for under the cost method.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek

Call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

e. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Sebelum tahun 2010, cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan analisa atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir periode. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih (Catatan 2s).

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dicatat dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah, tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 7.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Cash Equivalents and Short-term
Investments**

Call deposits and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans are classified as "Cash Equivalents".

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceed 1 (one) year at the time of placement are classified as "Short-term Investments".

e. Allowance for Impairment of Receivables

Prior to 2010, allowance for impairment of receivables is provided based on an analysis of the collectibility of outstanding amounts at the end of the period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible (Note 2s).

f. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are recorded and disclosed in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions between the Company and Subsidiaries with the state and region owned/controlled entities are not considered as transactions with related parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20
Mesin dan peralatan	2 - 10
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5
Alat transportasi	2 - 5
Konstruksi baja	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

i. Property and Equipment

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of income as incurred.

Depreciation is calculated based on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**Tahun/
Years**

4 - 20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
2 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
2 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
2 - 5	<i>Transportation equipment</i>
10	<i>Steel constructions</i>

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit and loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" dalam Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasi. Biaya tersebut, yang meliputi antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa hak atas tanah yang bersangkutan.

Nilai aset harus dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and Equipment (continued)

All incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights as part of "Other Assets" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets. Such costs, which include, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notary fees, and related taxes are amortized over the legal terms of the related landrights.

Asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charge to current operations.

j. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai lessor

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Lease (continued)

Company and Subsidiaries as lessees

- i) *Under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in the consolidated balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of income. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.*

- ii) *Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Company and Subsidiaries as lessors

- i) *Under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's and Subsidiaries' net investment in the finance lease.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca konsolidasi sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penyusutan aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap dengan kepemilikan langsung (Catatan 2i).

k. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap") dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman".

l. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Perusahaan dan Anak perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Lease (continued)

Company and Subsidiaries as lessors (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company and Subsidiaries shall present assets subject to operating leases in the consolidated balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Depreciation of assets acquired under finance leases is computed using the same method and estimated useful lives applied to similar property and equipment account acquired under direct ownership (Note 2i).

k. Construction in Progress

Construction in progress (presented under "Property and Equipment") is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. The Company capitalizes borrowing cost in accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs".

l. Investment Property

Investment property consists of land, buildings, improvements and installations, which are held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Perusahaan dan Anak perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Perusahaan dan Anak perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan dengan sistem kontrak sewa dibukukan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan" sebesar nilai kontrak dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment Property (continued)

Depreciation of buildings, improvements and installations are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to asset used in operations, the Company and Subsidiaries used the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Company and Subsidiaries becomes an investment property, the Company and Subsidiaries account for such asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

m. Deferred Income

Revenue from rental contract system are recorded as "Deferred Income" at the amount of contract value and recognized as income over the term of the contract.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa hulu migas terintegrasi, jasa hilir migas, jasa penunjang hulu migas dan jasa telematika penunjang jasa migas dan non-migas diakui pada saat jasa yang bersangkutan telah diberikan. Pendapatan dari perdagangan hilir migas dan perdagangan penunjang hulu migas diakui pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa penyimpanan diakui selama masa perjanjian jasa penyimpanan. Semua kerugian yang telah diketahui atau yang dapat diantisipasi dari kontrak dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Klaim untuk kompensasi tambahan diakui selama tahun diselesaikannya klaim tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada UU No. 13/2003 terpenuhi.

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap tertentu yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) atau program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap tertentu lainnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan Anak perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from integrated oil and gas services, downstream oil and gas services, upstream oil and gas support services is recognized when the related services are rendered. Revenue from downstream oil and gas trading and upstream oil and gas support trading is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from storage services is recognized over the term of the service agreements. All known or anticipated losses on any contracts are reflected in consolidated statement of income for the current year. Claims for additional compensation are recognized during the year when such claims are resolved.

Expenses are recognized as incurred.

o. Pension Plans and Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries recognize provision for employee service entitlements in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding Labor (Law No. 13/2003). Under Law No. 13/2003, companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in Law No. 13/2003 are met.

The Company and Subsidiaries have defined benefit plans covering certain qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) or defined contributory retirement plans for other certain qualified permanent employees which are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Contributions to pension plans are funded by the Company and Subsidiaries and their employees at 22.50% and 7.50%, respectively, of the basic pension income of employees.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan
(lanjutan)**

Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aset Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan. Pada saat ini, Perusahaan dan Anak perusahaan masih memberikan kontribusi iurannya yang dikelola oleh DPLK BNI.

Selain program pensiun di atas, Perusahaan menyelenggarakan program tunjangan hari tua dalam bentuk pesangon ("Program Tabel Besar") yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang diberikan pada akhir masa kerja. Perusahaan telah membentuk yayasan untuk mengelola pesangon tersebut dengan nama Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa. Pesangon tersebut dibayar berdasarkan upah tetap dan lamanya karyawan bekerja. Sumber dana pesangon berasal dari iuran Perusahaan sebesar 22,50% dari upah pokok pensiun dan 12,50% dari upah tetap. Mulai Juni 2008, Perusahaan membayar pendanaan pesangon sebesar Rp1,0 miliar per bulan.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai UU No. 13/2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10,00% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Plans and Retirement Benefits
(continued)**

Starting April 1, 1996, no contribution has been paid by the Company to Dapenusa, since the management believes that the plan assets has exceeded its actuarial liabilities. Currently, the Company and Subsidiaries are still contributing funds which are managed by DPLK BNI.

Aside from the benefit plans as mentioned above, the Company also provides a lump-sum benefit payment (called "Big Table Program") for all qualified permanent employees at the end of the employees' service period. The Company has established a foundation, Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa to manage the separation benefits. Separation benefits are determined based on the employees' fixed income and length of services. Separation benefit contributions are funded by the Company at 22.50% of the employee's basic pension income and 12.50% from fixed income. Starting June 2008, the Company has contributed to the separation benefit fund amounting to Rp1.0 billion per month.

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits", to recognize the aforesaid employees' benefits liability in accordance with Law No. 13/2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation and 10.00% of the fair value of plan assets at the date. Actuarial gains or losses are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca konsolidasi, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk kapitalisasi laba atau rugi kurs yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai aset tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2010
Dolar AS (\$AS1)	8.991
Dolar Singapura (\$Sin1)	6.981
Euro Eropa (€1)	11.956

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar jumlah yang kemungkinan dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan pada tahun ketika aset direalisasi atau hutang diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca konsolidasi. Aset dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing perusahaan disajikan dalam jumlah bersih pada neraca konsolidasi.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pemeriksaan diterima atau jika ada pengajuan keberatan atau banding oleh Perusahaan dan Anak perusahaan, pada saat hasil dari keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan oleh pengadilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the rates of exchange prevailing at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year, except for capitalized foreign exchange gains or losses arising from borrowings used to finance qualifying assets.

As of December 31, 2010 and 2009, the exchange rates used by the Company and Subsidiaries are as follows:

	2009	
	9.400	US Dollar (US\$1)
	6.699	Singapore Dollar (Sin\$1)
	13.510	European Euro (€1)

q. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated balance sheets date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the applicable net amounts in the consolidated balance sheets.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the results of the objection or appeal is decided by the court.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Pelaporan segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sementara segmen sekunder adalah segmen kelompok pelanggan.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa, baik produk atau jasa individual atau sebagai suatu kelompok produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen kelompok pelanggan adalah komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada kelompok pelanggan tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada kelompok pelanggan lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasikan atas dasar segmen usaha.

s. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Biaya transaksi atas kontrak pembiayaan yang sudah terjadi pada saat standar diterapkan tidak diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dari kontrak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments while secondary segment information is based on customer segments.

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services for individual or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A customer segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular customer environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other customer environments.

Inter-segment revenues and expenses are allocated on the basis of business segment.

s. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (PSAK No. 50), and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (PSAK No. 55). The transaction costs of those already existing contracts at the time these standards were adopted were not considered in the calculation of effective interest of such contracts.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, finance lease receivables, other receivables - third parties, due from related parties and other assets - restricted cash and cash equivalents.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, finance lease receivables, other receivables - third parties, due from related parties and other assets - restricted cash and cash equivalents are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2010.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20,00% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20,00% dicatat pada nilai wajar.

ii. Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20.00% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20.00% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan mencakup pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan kewajiban jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas kewajiban dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties and long-term debts.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of income.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Anak perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" pada laporan laba rugi konsolidasi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statement of income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Anak perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Anak perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2010 dan 2009 adalah sejumlah 7.198.762.000 saham, setelah memperhitungkan efek dari saham yang diperoleh kembali (Catatan 19 dan 29).

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

v. Saham yang Diperoleh Kembali

Perusahaan menerapkan metode biaya untuk saham yang diperoleh kembali, dimana jumlah bruto dari biaya yang dikeluarkan untuk membeli saham tersebut disajikan sebagai pengurang pada sisi ekuitas neraca konsolidasi. Ketika saham yang diperoleh kembali tersebut diterbitkan kembali atau dijual sebesar nilai perolehan, maka akun pengurang ekuitas dikreditkan sebesar nilai perolehan, selanjutnya kelebihan dari biaya perolehan tersebut akan dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dan kekurangannya akan dibebankan pada laba ditahan.

w. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi tetapi belum berlaku efektif diantaranya adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing consolidated net income for the current year with the weighted-average number of outstanding shares during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2010 and 2009 are 7,198,762,000 shares, after considering the effect of treasury stock (Notes 19 and 29).

u. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

v. Treasury Stock

The Company applied the cost method for treasury stock, whereby the gross cost of the shares reacquired is charged to a contra equity account in the consolidated balance sheets. When the treasury stock are reissued or resold at cost, the contra equity account is credited; the proceeds in excess of cost are credited to the paid-in-capital account; and any deficiency is charged to retained earnings.

w. Standards Issued but Not Yet Effective

Accounting standards issued by Financial Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the consolidated financial statements but not yet effective are summarized below, among others:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Standards Issued but Not Yet Effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011

- PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi", dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset takberwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset takberwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset takberwujud dan pengungkapan yang berhubungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Standards Issued but Not Yet Effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011
(continued)

- PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.
- PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Standards Issued but Not Yet Effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011
(continued)

- PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer", berkaitan dengan akuntansi venturer untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Standards Issued but Not Yet Effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011
(continued)

- ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.
- ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers", deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.
- ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective on or after January 1, 2012

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This statement complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Standards Issued but Not Yet Effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2012
(continued)

- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar yang Telah Dikeluarkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan)

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Pernyataan dan Interpretasi yang direvisi dan baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2010	2009
Kas		
Rupiah	3.087	2.822
Dolar AS (\$AS6.115 dan \$AS3.300 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	55	31
Dolar Singapura (\$Sin3.181 dan \$Sin325 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	22	2
Jumlah kas	3.164	2.855

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Standards Issued but Not Yet Effective
(continued)**

Effective on or after January 1, 2012
(continued)

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised and new Statements and Interpretations on the consolidated financial statements.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
(US\$6,115 and US\$3,300 in 2010 and 2009, respectively)
Singapore Dollar
(Sin\$3,181 and Sin\$325 in 2010 and 2009, respectively)
Total cash on hand

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.545	153.344	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.908	47.482	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	6.203	6.000	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	6.190	13.317	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mutiara Tbk	2.556	-	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.565	1.021	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.511	1.255	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	2.610	2.305	<i>Others (below Rp1.0 billion each)</i>
Sub-jumlah	148.088	224.724	<i>Sub-total</i>
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS16.708.550 dan \$AS9.845.849 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	150.226	92.551	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$16,708,550 and US\$9,845,849 in 2010 and 2009, respectively)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS5.630.149 dan \$AS31.265.479 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	50.621	293.896	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$5,630,149 and US\$31,265,479 in 2010 and 2009, respectively)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS1.664.371 dan \$AS1.113.632 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	14.964	10.468	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$1,664,371 and US\$1,113,632 in 2010 and 2009, respectively)</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk (\$AS560.568 dan \$AS9.995 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	5.040	94	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$560,568 and US\$9,995 in 2010 and 2009, respectively)</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS539.703 dan \$AS544.644 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	4.852	5.120	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$539,703 and US\$544,644 in 2010 and 2009, respectively)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS340.372 dan \$AS571.964 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	3.060	5.376	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$340,372 and US\$571,964 in 2010 and 2009, respectively)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS275.598 dan \$AS200.146 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	2.478	1.881	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$275,598 and US\$200,146 in 2010 and 2009, respectively)</i>
PT Bank Mega Tbk (\$AS254.172 dan \$AS580.608 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	2.285	5.458	<i>PT Bank Mega Tbk (US\$254,172 and US\$580,608 in 2010 and 2009, respectively)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (\$AS235.744)	2.120	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (US\$235,744)</i>
Deutsche Bank AG (\$AS101.294 dan \$AS240.616 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	911	2.262	<i>Deutsche Bank AG (US\$101,294 and US\$240,616 in 2010 and 2009, respectively)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar) (\$AS115.024 dan \$AS117.096 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	1.035	1.100	<i>Others (below Rp1.0 billion each) (US\$115,024 and US\$117,096 in 2010 and 2009, respectively)</i>
Sub-jumlah	237.592	418.206	<i>Sub-total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009
Bank (lanjutan)		
Dolar Singapura (\$Sin11.606 dan \$Sin960 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	81	7
Jumlah bank	385.761	642.937
Setara kas		
<i>Call deposit</i> dan deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	184.000	228.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	63.000	-
PT Bank Mutiara Tbk	12.689	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.658	-
PT Bank Syariah Mandiri	5.000	-
PT Bank Yudha Bhakti	5.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	150.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	15.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	12.000
Sub-jumlah	280.347	430.000
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS2.150.000 dan \$AS150.000 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	19.331	1.410
PT Bank Syariah Mandiri (\$AS2.000.000)	17.982	-
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS1.000.000)	8.991	-
PT Bank Permata Tbk (\$AS1.000.000)	8.991	-
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS5.000.000)	-	47.000
Sub-jumlah	55.295	48.410
Jumlah setara kas	335.642	478.410
Jumlah	724.567	1.124.202

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009
Cash in banks (continued)		
Singapore Dollar (Sin\$11,606 and Sin\$960 in 2010 and 2009, respectively)	81	7
Total cash in banks	385.761	642.937
Cash equivalents		
Call deposits and time deposits		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	184.000	228.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	63.000	-
PT Bank Mutiara Tbk	12.689	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.658	-
PT Bank Syariah Mandiri	5.000	-
PT Bank Yudha Bhakti	5.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	150.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	15.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	12.000
Sub-total	280.347	430.000
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$2,150,000 and US\$150,000 in 2010 and 2009, respectively)	19.331	1.410
PT Bank Syariah Mandiri (US\$2,000,000)	17.982	-
PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$1,000,000)	8.991	-
PT Bank Permata Tbk (US\$1,000,000)	8.991	-
PT Bank Central Asia Tbk (US\$5,000,000)	-	47.000
Sub-total	55.295	48.410
Total cash equivalents	335.642	478.410
Total	724.567	1.124.202

Bank dan setara kas ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Cash in banks and cash equivalents are deposited in third party banks.

Rincian suku bunga tahunan *call deposit* dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above call deposits and time deposits based on their currency denomination are as follows:

	2010	2009	
Rupiah	7,00 - 10,00	6,00 - 14,00	Rupiah
Dolar AS	0,25 - 3,00	1,00 - 6,00	US Dollar

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2010	2009
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	5.000	25.000
PT Bank Syariah Mandiri	3.300	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000
Jumlah	8.300	75.000

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2009 adalah sebesar 8,50%. Nisbah bagi hasil deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 70,00% dan 90,00% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009. Sementara nisbah bagi hasil deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010 adalah 60,00%.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Difakturkan		
PT Total E&P Indonesia	37.903	45.111
JOB Pertamina - Petrochina Salawati	36.515	1.022
PT Andoyo Tofan Nugraha Abadi	15.102	-
Chevron Indonesia Company, Bermuda	14.852	15.973
PT Lingga Perdana	11.320	17.916
KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum	11.177	-
PT Tiarabumi Petroleum	10.174	-
Lundin Rangkas BV, Belanda	9.878	-
PT Holcim Indonesia Tbk	9.559	1.245
PT United Shipping Organization	9.147	8.238
PT Rahardja Wirasakti Jaya Mandiri	8.028	3.518
PT Diva Karya Graha	6.403	-
PT Arkananta Apta Pratista	5.372	382
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	4.695	8.250
PT Trans Power Marine	521	5.796
PT Indo Thai Fishery Value	450	8.636
Husky Oil North Sumbawa Ltd., Kanada	-	8.005
JOB Pertamina - Petrochina East Java	-	7.270
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5,0 miliar)	136.849	147.061
Sub-jumlah	327.945	278.423

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of:

	2010	2009
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	5.000	25.000
PT Bank Syariah Mandiri	3.300	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000
Total	8.300	75.000

The annual interest rate of time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2009 amounted to 8.50%. The revenue sharing for time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to 70.00% and 90.00% in 2010 and 2009, respectively. While, the revenue sharing for time deposit placed in PT Bank Syariah Mandiri in 2010 amounted to 60.00%.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2010	2009
Third parties Billed		
PT Total E&P Indonesia	37.903	45.111
JOB Pertamina - Petrochina Salawati	36.515	1.022
PT Andoyo Tofan Nugraha Abadi	15.102	-
Chevron Indonesia Company, Bermuda	14.852	15.973
PT Lingga Perdana	11.320	17.916
KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum	11.177	-
PT Tiarabumi Petroleum	10.174	-
Lundin Rangkas BV, Netherlands	9.878	-
PT Holcim Indonesia Tbk	9.559	1.245
PT United Shipping Organization	9.147	8.238
PT Rahardja Wirasakti Jaya Mandiri	8.028	3.518
PT Diva Karya Graha	6.403	-
PT Arkananta Apta Pratista	5.372	382
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	4.695	8.250
PT Trans Power Marine	521	5.796
PT Indo Thai Fishery Value	450	8.636
Husky Oil North Sumbawa Ltd., Canada	-	8.005
JOB Pertamina - Petrochina East Java	-	7.270
Others (below Rp5.0 billion each)	136.849	147.061
Sub-total	327.945	278.423

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010
Pihak ketiga (lanjutan)	
Belum difakturkan	
Chevron West Papua I Ltd., Bermuda	30.785
Chevron Indonesia Company, Bermuda	20.860
KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum	19.030
JOB Pertamina - Petrochina East Java	17.470
PT Total E&P Indonesia	15.654
Virginia Indonesia Company LLC, Amerika Serikat	14.088
PT Medco E&P Indonesia	14.052
Lundin Rangkas BV, Belanda	13.666
Pasir Petroleum Resources Ltd., British Virgin Islands	10.531
BP Berau Ltd., Amerika Serikat	9.723
Altar Resources SA, Portugal	7.720
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	6.659
PT Roda Drilling Nusantara	6.275
PT Odira Energy Karang Agung	-
Petrochina International Jabung Ltd., Cina	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5,0 miliar)	19.972
Sub-jumlah	206.485
Jumlah pihak ketiga	534.430
Cadangan penurunan nilai	(47.393)
Pihak ketiga - bersih	487.037

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)

Difakturkan	
PT Pertamina EP	33.446
PT Pertamina Gas	31.512
PT Pertamina (Persero)	24.848
Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd., Amerika Serikat	5.776
PT Patra Niaga	4.707
PT Petrindo Nusa Persada	2.949
PT Patra Logistik	2.266
Koperasi Karyawan Elnusa	1.536
PT Patra Trading	1.094
PT Pertamina Geothermal Energy	663
PT Geosains	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	452
Sub-jumlah	109.249

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2009	
		<i>Third parties (continued)</i>
		<i>Unbilled</i>
		<i>Chevron West Papua I Ltd., Bermuda</i>
	7.241	<i>Chevron Indonesia Company, Bermuda</i>
		<i>KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum</i>
	7.977	<i>JOB Pertamina - Petrochina East Java</i>
	28.502	<i>PT Total E&P Indonesia</i>
		<i>Virginia Indonesia Company LLC, United States of America</i>
	32.219	<i>PT Medco E&P Indonesia</i>
	920	<i>Lundin Rangkas BV, Netherlands</i>
		<i>Pasir Petroleum Resources Ltd., British Virgin Islands</i>
	16.902	<i>BP Berau Ltd., United States of America</i>
		<i>Altar Resources SA, Portugal</i>
		<i>PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry</i>
	2.943	<i>PT Roda Drilling Nusantara</i>
	3.951	<i>PT Odira Energy Karang Agung</i>
	11.061	<i>Petrochina International Jabung Ltd., China</i>
		<i>Others (below Rp5.0 billion each)</i>
	28.159	
Sub-total	148.771	
		<i>Total third parties</i>
		<i>Allowance for impairment</i>
		<i>Third parties - net</i>
		<i>Related parties (Note 7)</i>
		<i>Billed</i>
	109.700	<i>PT Pertamina EP</i>
	29.294	<i>PT Pertamina Gas</i>
	28.735	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
		<i>Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd., United States of America</i>
	1.190	<i>PT Patra Niaga</i>
	1.987	<i>PT Petrindo Nusa Persada</i>
	2.415	<i>PT Patra Logistik</i>
	957	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
	1.451	<i>PT Patra Trading</i>
	216	<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>
	2.345	<i>PT Geosains</i>
		<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
	1.475	
Sub-total	179.765	

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7) (lanjutan)		
Belum difakturkan		
PT Pertamina EP	124.872	149.257
PT Pertamina (Persero)	30.267	32.464
PT Pertamina Gas	15.129	19.639
Pertamina Hulu Energy ONWJ Ltd., Amerika Serikat	3.728	-
PT Petrindo Nusa Persada	594	729
PT Patra Niaga	2	1.095
PT Pertamina Geothermal Energy	-	90.033
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	9	588
Sub-jumlah	174.601	293.805
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	283.850	473.570
Cadangan penurunan nilai	(2.757)	-
Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa - bersih	281.093	473.570
Bersih	768.130	848.743

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2010	2009
<i>Related parties (Note 7) (continued)</i>		
<i>Unbilled</i>		
<i>PT Pertamina EP</i>		
<i>PT Pertamina (Persero)</i>		
<i>PT Pertamina Gas</i>		
<i>Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd., United States of America</i>		
<i>PT Petrindo Nusa Persada</i>		
<i>PT Patra Niaga</i>		
<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>		
<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>		
<i>Sub-total</i>		
<i>Total related parties</i>		
<i>Allowance for impairment</i>		
<i>Related parties - net</i>		
Net		

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on sales invoice date are as follows:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Kurang dari 31 hari	378.055	341.736
31 - 60 hari	32.222	9.725
61 - 90 hari	18.439	8.979
91 - 180 hari	18.143	8.390
Lebih dari 180 hari	87.571	58.364
Jumlah	534.430	427.194
Cadangan penurunan nilai	(47.393)	(52.021)
Bersih	487.037	375.173
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)		
Kurang dari 31 hari	225.304	417.016
31 - 60 hari	25.345	14.156
61 - 90 hari	3.341	9.381
91 - 180 hari	7.042	6.054
Lebih dari 180 hari	22.818	26.963
Jumlah	283.850	473.570
Cadangan penurunan nilai	(2.757)	-
Bersih	281.093	473.570

	2010	2009
<i>Third parties</i>		
<i>Less than 31 days</i>		
<i>31 - 60 days</i>		
<i>61 - 90 days</i>		
<i>91 - 180 days</i>		
<i>More than 180 days</i>		
<i>Total</i>		
<i>Allowance for impairment</i>		
<i>Net</i>		
<i>Related parties (Note 7)</i>		
<i>Less than 31 days</i>		
<i>31 - 60 days</i>		
<i>61 - 90 days</i>		
<i>91 - 180 days</i>		
<i>More than 180 days</i>		
<i>Total</i>		
<i>Allowance for impairment</i>		
<i>Net</i>		

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	335.631	398.324
Dolar AS (\$AS53.660.797 dan \$AS53.424.450 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	482.464	502.189
Dolar Singapura (\$Sin26.491 dan \$Sin37.491 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	185	251
Jumlah	818.280	900.764
Cadangan penurunan nilai	(50.150)	(52.021)
Bersih	768.130	848.743

Analisis mutasi saldo cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	52.021	48.057
Penambahan	4.731	8.572
Selisih kurs	85	(4.328)
Penghapusan selama tahun berjalan	(6.687)	(280)
Saldo akhir tahun	50.150	52.021

Piutang usaha sebesar Rp51,6 miliar dan \$AS1,6 juta digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 18).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

SCU dan EPN mempunyai beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk peralatan komputer dan truk tangki dengan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi dan kelompok usaha Chevron.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2010	2009
Rupiah	335.631	398.324
US Dollar (US\$53,660,797 and US\$53,424,450 in 2010 and 2009, respectively)	482.464	502.189
Singapore Dollar (Sin\$26,491 and Sin\$37,491 in 2010 and 2009, respectively)	185	251
Total	818.280	900.764
Allowance for impairment	(50.150)	(52.021)
Net	768.130	848.743

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment is as follows:

	2010	2009
Balances at beginning of year	52.021	48.057
Addition	4.731	8.572
Foreign exchange differences	85	(4.328)
Write-off during the year	(6.687)	(280)
Balances at end of year	50.150	52.021

Trade receivables amounted to Rp51.6 billion and US\$1.6 million are pledged for the credit facilities obtained from several banks (Notes 14 and 18).

The management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

SCU and EPN have several lease agreements for computer equipment and tank trucks with PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi and Chevron business group.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah \$AS177,6 ribu dan Rp16,9 miliar atau keseluruhan setara dengan Rp18,5 miliar, dan \$AS571,0 ribu dan Rp18,8 miliar atau keseluruhan setara dengan Rp24,2 miliar, dengan jadwal penerimaan sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Sampai dengan satu tahun	9.378	16.928	<i>Less than a year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	14.004	12.931	<i>More than a year until three years</i>
Lebih dari tiga tahun	15.025	17.029	<i>More than three years</i>
Jumlah	38.407	46.888	<i>Total</i>
Penghasilan bunga yang belum jatuh tempo	(19.864)	(22.735)	<i>Amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang dari penerimaan minimum Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.543 (3.767)	24.153 (8.644)	<i>Present value of the minimum receipts Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	14.776	15.509	<i>Long-term portion</i>

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2010 and 2009, the balances of finance lease receivables amounted to US\$177.6 thousand and Rp16.9 billion or a total equivalent to Rp18.5 billion, and US\$571.0 thousand and Rp18.8 billion or a total equivalent to Rp24.2 billion, respectively, with a minimum lease receipt schedule under the lease agreements as follows:

**7. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Perusahaan dan Anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan keuangan, yang dilakukan pada harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan jumlah Rp1,0 miliar atau lebih adalah sebagai berikut:

**7. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business have engaged in transactions with related parties principally consisting of sales, purchases and financing transactions with the same price, requirements and conditions as if the transactions are conducted with third parties.

The details of transactions with related parties with amounts of Rp1.0 billion or above are as follows:

	2010	2009	
Pendapatan usaha:			<i>Operating revenues:</i>
PT Pertamina EP	389.350	990.492	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	385.028	301.161	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina Gas	85.955	134.687	<i>PT Pertamina Gas</i>
Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd., Amerika Serikat	24.652	-	<i>Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd., United States of America</i>
PT Pertamina Hulu Energi	10.948	-	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	5.460	154.593	<i>PT Pertamina Geothermal Energy</i>
PT Patra Niaga	4.300	3.507	<i>PT Patra Niaga</i>
PT Petrindo Nusa Persada	1.732	851	<i>PT Petrindo Nusa Persada</i>
PT Patra Trading	1.059	713	<i>PT Patra Trading</i>
Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	-	5.038	<i>Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,0 miliar)	696	612	<i>Others (below Rp1.0 billion each)</i>
Jumlah	909.180	1.591.654	<i>Total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2010	2009
Pembelian:		
PT Pertamina (Persero)	1.511.129	709.783
Koperasi Karyawan Elnusa	53.268	24.088
PT Tugu Pratama Indonesia	9.915	-
PT Patra Niaga	-	11.817
Jumlah	1.574.312	745.688

7. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	2010	2009	
			<i>Purchases:</i>
			<i>PT Pertamina (Persero)</i>
			<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
			<i>PT Tugu Pratama Indonesia</i>
			<i>PT Patra Niaga</i>
Jumlah	1.574.312	745.688	Total

Jumlah pendapatan usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing sebesar 21,59% dan 43,46% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun 2010 dan 2009, sedangkan jumlah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah masing-masing sebesar 37,39% dan 20,36% dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun 2010 dan 2009.

Total operating revenues derived from related parties accounted for about 21.59% and 43.46% from total consolidated operating revenues in 2010 and 2009, respectively, while purchases from related parties accounted for about 37.39% and 20.36% from total consolidated operating revenues in 2010 and 2009, respectively.

Rincian saldo atas transaksi di luar usaha pokok dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of non-trade transactions with related parties as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Aset tidak lancar):			<i>Due from related parties (Non-current assets):</i>
PT Perta Insana	4.399	4.297	<i>PT Perta Insana</i>
PT Pertamina (Persero)	2.899	3.276	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	2.804	5.604	<i>PT Patra Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Petrindo Nusa Persada	1.905	1.982	<i>PT Petrindo Nusa Persada</i>
PT Patra Logistik	1.817	1.813	<i>PT Patra Logistik</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	1.027	929	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
PT Nusakontrindo Widyatama	786	786	<i>PT Nusakontrindo Widyatama</i>
Muhammad Jauzi Arif	-	2.400	<i>Muhammad Jauzi Arif</i>
Syaiful Huda	-	1.800	<i>Syaiful Huda</i>
Yogi Sukmana	-	1.800	<i>Yogi Sukmana</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	606	283	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Jumlah	16.243	24.970	Total
Cadangan penurunan nilai	(9.957)	(4.297)	<i>Allowance for impairment</i>
Bersih	6.286	20.673	Net
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Kewajiban tidak lancar):			<i>Due to related parties (Non-current liabilities):</i>
PT Pertamina (Persero)	-	60.000	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Tri Daya Esta	-	54.231	<i>PT Tri Daya Esta</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	-	1.407	<i>PT Tugu Pratama Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	583	445	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Jumlah	583	116.083	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**7. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Ringkasan sifat dari hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**7. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The summary of the nature of relationship and significant transaction with related parties are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Name of Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan dan hutang dividen/ Sales of services, purchases of merchandise inventories and dividends payable
2.	PT Tri Daya Esta	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Hutang dividen/ Dividends payable
3.	Koperasi Karyawan Elnusa	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder	Sewa, pembelian peralatan, pemasok fasilitas kantor dan hutang dividen/ Rentals, purchases of equipment, supplies of office facilities and dividends payable
4.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
5.	PT Pertamina Gas	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
6.	PT Pertamina Geothermal Energy	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
7.	PT Pertamina Hulu Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
8.	Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd., Amerika Serikat/ United States of America	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
9.	PT Patra Niaga	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa ruangan dan pembelian barang dagangan/ Rentals of building space and purchase of merchandise inventories
10.	PT Patra Logistik	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa bangunan dan transaksi keuangan/ Rentals of building and financing transaction

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**7. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Name of Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
11.	PT Perta Insana	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Transaksi keuangan/ Financing transaction
12.	PT Petrindo Nusa Persada	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Sewa tanah dan bangunan/ Rentals of land and building
13.	PT Nusakontrindo Widyatama	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Penjualan jasa/ Sales of services
14.	PT Tugu Pratama Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliate	Jasa asuransi/ Insurance services
15.	Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	Perusahaan asosiasi/ Associate	Penjualan jasa/ Sales of services
16.	PT Patra Telekomunikasi Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Associate	Piutang dividen/ Dividends receivable
17.	Muhammad Jauzi Arif, Yogi Sukmana dan/and Syaiful Huda	Manajemen Perusahaan/ Members of the Management of the Company	Penjualan saham PT Geosains/ Sales of shares of stock in PT Geosains

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2010	2009	
Barang kebutuhan proyek	107.354	78.710	Project materials
Barang dagangan	6.509	3.231	Merchandise inventories
Barang jadi	2.095	2.124	Finished goods
Barang dalam proses	2.145	578	Work in process
Bahan baku	128	174	Raw materials
Jumlah	118.231	84.817	Total
Penyisihan persediaan usang	(3.169)	(1.017)	Allowance for inventories obsolescence
Bersih	115.062	83.800	Net

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal tahun	1.017
Penyisihan tahun berjalan	2.152
Penjualan persediaan usang	-
Saldo akhir tahun	3.169

Persediaan barang kebutuhan proyek terutama merupakan suku cadang milik Perusahaan yang digunakan dalam proyek.

Persediaan barang dagangan adalah milik EPN sedangkan persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku merupakan persediaan milik EFK.

Persediaan barang dagangan sebesar Rp4,4 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2010, beberapa persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9,5 miliar pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak ketiga. Persediaan barang kebutuhan proyek yang berada di gudang milik Perusahaan termasuk dalam perlindungan asuransi bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 11), sementara yang berada di lokasi proyek termasuk dalam perlindungan *Combined Liability Insurance*.

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan. Persediaan lainnya tidak diasuransikan karena menurut pendapat manajemen, persediaan tersebut bersifat tidak mudah terbakar (terbuat dari bahan metal) dan manajemen melakukan upaya pengamanan yang memadai sehingga mengurangi kemungkinan adanya pencurian.

8. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for inventories obsolescence are as follows:

	2009	
	1.441	Balances at beginning of the year
	-	Provision during the year
	(424)	Sales of obsolete inventories
	1.017	Balances at end of year

Project materials represent mainly spare parts owned by the Company to be used in projects.

Merchandise inventories are owned by EPN, while finished goods, work in process and raw materials are owned by EFK.

Merchandise inventories amounted to Rp4.4 billion are pledged for bank loans (Note 14).

As of December 31, 2010, certain merchandise inventories are covered by insurance at a total coverage amounting to Rp9.5 billion with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), a third party. Project materials located in the Company's warehouses are included in the insurance coverage along with property and equipment (Note 11), while those inventories located in project areas are included in the *Combined Liability Insurance* coverage.

The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured inventories. Other inventories are not insured since the management believes that such inventories are not easily flammable (made from metal) and the related controls on inventories are already in place in order to reduce the possibility of theft.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2010	2009	
Panjar kerja kebutuhan proyek	72.218	152.018	<i>Advances for projects</i>
Uang muka penyertaan saham - bersih (Catatan 26e)	13.412	18.800	<i>Advances for investment in shares of stock - net (Note 26e)</i>
Panjar kerja operasi	8.983	24.574	<i>Advances for operations</i>
Lain-lain	2.452	4.726	<i>Others</i>
Bersih	97.065	200.118	Net

Panjar kerja kebutuhan proyek dan operasi terutama merupakan uang muka untuk pembelian dan sewa peralatan, suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya untuk beberapa proyek antara lain proyek PT Pertamina (Persero), PT Total E&P Indonesia, Chevron Indonesia Company, Bermuda, TAC Pertamina - Retco Prima Energi dan PT Pertamina EP.

9. ADVANCES

Advances consist of:

Advances for projects and operations mainly represent advances to suppliers to purchase and rent equipment, spare parts, fuels and other operating costs for specific projects, such as project with PT Pertamina (Persero), PT Total E&P Indonesia, Chevron Indonesia Company, Bermuda, TAC Pertamina - Retco Prima Energi and PT Pertamina EP.

10. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

	2010				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Companies - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan saham Perusahaan</u>					
<u>Metode ekuitas</u>					
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	32.068	40.068	<i>Investments by the Company in shares of stock</i> <i>Under equity method</i> <i>PT Patra Telekomunikasi Indonesia</i>
<u>Metode biaya</u>					
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952	<i>Under cost method</i> <i>PT Margaraya Jawa Tol</i>
PT Patra Teknik (dahulu PT Elnusa Petro Teknik)	4,30	1.567	-	1.567	<i>PT Patra Teknik (formerly PT Elnusa Petro Teknik)</i>
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960	<i>PT Bhakti Patra Nusantara</i>
Jumlah		42.479	32.068	74.547	<i>Total</i>
<u>Penyertaan saham melalui Anak perusahaan (EPN)</u>					
<u>Metode biaya</u>					
PT Elnusa Prima ElektriKA	7,50	23	-	23	<i>Investments by EPN in shares of stock</i> <i>Under cost method</i> <i>PT Elnusa Prima ElektriKA</i>
<u>Penyisihan kerugian atas penyertaan saham</u>					
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)	<i>Provision for possible losses on investments in shares of stock in</i> <i>PT Margaraya Jawa Tol</i>
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)	<i>PT Bhakti Patra Nusantara</i>
Bersih		9.590	32.068	41.658	Net

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

		2009			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) of Associated Companies - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyerahan saham Perusahaan</u>					
<u>Metode ekuitas</u>					
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	40,00	8.000	28.409	36.409	<u>Investments by the Company in shares of stock</u>
Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands	25,00	1	6.875	6.876	<u>Under equity method</u> PT Patra Telekomunikasi Indonesia Elnusa Tristar Ramba Ltd., British Virgin Islands
<u>Metode biaya</u>					
PT Margaraya Jawa Tol	16,87	31.952	-	31.952	<u>Under cost method</u> PT Margaraya Jawa Tol
PT Patra Teknik (dahulu PT Elnusa Petro Teknik)	4,30	1.567	-	1.567	PT Patra Teknik (formerly PT Elnusa Petro Teknik)
PT Bhakti Patra Nusantara	10,00	960	-	960	PT Bhakti Patra Nusantara
Jumlah		42.480	35.284	77.764	Total
<u>Penyerahan saham melalui Anak perusahaan (EPN)</u>					
<u>Metode biaya</u>					
PT Petroleum Lima	20,00	500	-	500	<u>Investments by EPN in shares of stock</u>
PT Elnusa Prima ElektriKa	7,50	23	-	23	<u>Under cost method</u> PT Petroleum Lima PT Elnusa Prima ElektriKa
Jumlah		523	-	523	Total
<u>Penyisihan kerugian atas penyerahan saham</u>					
PT Margaraya Jawa Tol		(31.952)	-	(31.952)	<u>Provision for possible losses on investments in shares of stock in</u> PT Margaraya Jawa Tol
PT Bhakti Patra Nusantara		(960)	-	(960)	PT Bhakti Patra Nusantara
Bersih		10.091	35.284	45.375	Net

Rincian bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi terdiri dari:

The details of equity in net earnings (losses) of associated companies are as follows:

	2010	2009	
PT Patra Telekomunikasi Indonesia	3.659	3.460	PT Patra Telekomunikasi Indonesia
PT Infomedia Nusantara	-	36.570	PT Infomedia Nusantara
PT Jabar Energi	-	(235)	PT Jabar Energi
Bersih	3.659	39.795	Net

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

Patrakom didirikan berdasarkan Akta Notaris Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., No. 100 tanggal 28 September 1995. Saham Patrakom dimiliki Perusahaan sebesar 40,00%, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar 40,00% dan PT Tanjung Mustika sebesar 20,00%. Patrakom bergerak dalam bidang perencanaan, pengadaan, pengembangan, pengoperasian, pemeliharaan prasarana dan fasilitas jaringan dan sistem komunikasi VSAT serta jasa telekomunikasi. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas dari Patrakom sebesar Rp2,8 miliar. Pada tahun 2009, tidak ada dividen kas yang dibagikan oleh Patrakom.

Patrakom was established based on Notarial Deed No. 100 dated September 28, 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., with share ownerships held by the Company at 40.00%, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk at 40.00% and PT Tanjung Mustika at 20.00%. Patrakom is engaged in activities related to planning, supplying, developing, operating, maintaining utilities and network facilities and VSAT communication systems and telecommunication services. In 2010, the Company earned cash dividend from Patrakom, which amounted to Rp2.8 billion. In 2009, there is no cash dividend distributed by Patrakom.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands

Pada tanggal 10 Maret 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) dengan Eurorich Group Ltd. (Eurorich), British Virgin Islands. Berdasarkan CSPA tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di ETRL akan dijual ke Eurorich dengan harga jual sebesar \$AS1,0 juta setelah semua persyaratan terpenuhi selambat-lambatnya selama 60 (enam puluh) hari setelah tanggal tersebut di atas.

Pada tanggal 12 Mei 2010, Eurorich telah melakukan pembayaran sebesar \$AS1,0 juta kepada Perusahaan. Laba penjualan saham sebesar Rp2,3 miliar dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Penjualan Penyertaan Saham" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010.

PT Infomedia Nusantara (IMN)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 247, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menjual seluruh penyertaan saham Perusahaan sebanyak 205.800.000 saham pada IMN dengan nilai jual sebesar Rp598,0 miliar kepada PT Multimedia Nusantara, yang dilakukan berdasarkan akta jual beli saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sjaaf De Carya Siregar, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Laba penjualan saham sebesar Rp437,3 miliar dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Penjualan Penyertaan Saham" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

PT Jabar Energi (JE)

Pada tanggal 2 Desember 2009, penyertaan saham pada JE telah dijual kepada PT Jasa Sarana dengan harga nominal, yaitu sebesar Rp490,0 juta. Laba penjualan saham tersebut adalah sebesar Rp535,3 juta dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Penjualan Penyertaan Saham" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Elnusa Tristar Ramba Ltd. (ETRL), British Virgin Islands

On March 10, 2010, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with Eurorich Group Ltd. (Eurorich), British Virgin Islands. Based on the CSPA, all the Company's share ownership in ETRL will be sold to Eurorich at a selling price of US\$1.0 million after all precedent conditions are fully met at the latest of 60 (sixty) days after the above-mentioned date.

On May 12, 2010, Eurorich has made payment amounted to US\$1.0 million to the Company. The related gain on sale of shares amounted to Rp2.3 billion is recognized as part of "Other Income - Gain on Sale of Investment in Shares of Stock" in the 2010 consolidated statement of income.

PT Infomedia Nusantara (IMN)

In accordance with the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 30, 2009, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 247 of Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed to sell all its investment of 205,800,000 shares in IMN at the selling price of Rp598.0 billion to PT Multimedia Nusantara, which was effected based on the deed of sale and purchase of shares agreement as notarized under Notarial Deed No. 25 on the same date of Sjaaf De Carya Siregar, S.H. The related gain on sale of shares amounted to Rp437.3 billion is recognized as part of "Other Income - Gain on Sale of Investment in Shares of Stock" in the 2009 consolidated statement of income.

PT Jabar Energi (JE)

On December 2, 2009, the investment in JE was sold to PT Jasa Sarana at par value of Rp490.0 million. The related gain on sale of such shares amounting to Rp535.3 million is recognized as part of "Other Income - Gain on Sale of Investment in Shares of Stock" in the 2009 consolidated statement of income.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Penyertaan saham pada Margaraya merupakan penyertaan saham yang dilakukan berdasarkan perjanjian dengan PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) dan Margaraya tertanggal 3 September 1997. Margaraya didirikan untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol tertentu di Surabaya dan dimiliki oleh TDE dan Jasa Marga masing-masing 95,00% dan 5,00%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh 19,50% dari kepemilikan TDE pada Margaraya yang terdiri dari 16.159.408 saham dengan harga pembelian Rp16,2 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2003, Margaraya mengeluarkan saham baru dan Perusahaan hanya mengambil bagian sebesar Rp15,8 miliar yang terdiri dari 15.793.000 saham sehingga kepemilikan Perusahaan pada Margaraya terdilusi dari 19,50% menjadi 16,87%.

Pada tanggal 19 Juli 2007, Margaraya bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia cq. Departemen Pekerjaan Umum telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang merupakan amandemen dari Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Agustus 1997.

Sehubungan dengan kondisi ekonomi, kegiatan Margaraya ditunda sehingga terdapat ketidakpastian apakah Margaraya dapat meneruskan usahanya. Oleh karenanya, Perusahaan membentuk penyisihan kemungkinan kerugian atas seluruh penyertaan saham pada Margaraya.

Pada tanggal 23 Desember 2009, para pemegang saham Margaraya melakukan Kesepakatan Bersama dimana Margaraya setuju untuk mengeluarkan saham baru yang akan diambil oleh Jasa Marga dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP) sehingga kepemilikan saham Jasa Marga dan PP masing-masing akan menjadi 55,00% dan 20,00%, bergantung kepada uji tuntas dari segi hukum, finansial, teknis dan lalu lintas yang akan dilakukan terhadap Margaraya. Apabila hasil Uji Tuntas tersebut positif, maka Jasa Marga dan PP akan menjadi pemegang saham dengan proporsi tersebut di atas. Pada tanggal 28 Oktober 2010, para pemegang saham Margaraya melakukan Addendum III Kesepakatan Bersama dimana para pemegang saham setuju untuk memperpanjang jangka waktu uji tuntas menjadi sampai dengan tanggal 15 Desember 2010.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya)

Investment in Margaraya represents an investment made through an agreement dated September 3, 1997 with PT Tri Daya Esta (TDE), PT Jasa Marga (Persero) (Jasa Marga) and Margaraya. Margaraya was established to construct and operate certain toll roads in Surabaya of which TDE and Jasa Marga had equity interest of 95.00% and 5.00%, respectively. Under the agreement, the Company acquired 19.50% of TDE's equity interest in Margaraya which consisted of 16,159,408 shares for a total consideration of Rp16.2 billion. Subsequently, in 2003, Margaraya issued new shares in which the Company subscribed 15,793,000 shares which amounted to Rp15.8 billion that resulted to the dilution of the Company's equity interest in Margaraya from 19.50% to 16.87%.

On July 19, 2007, Margaraya and the Government of Republic of Indonesia through the Department of Public Works entered into Toll Road Business Agreement (PPJT) which is the amendment of the "Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan" which was signed on August 28, 1997.

Due to the effect of economic condition, the operations of Margaraya have been postponed indefinitely; therefore, there is uncertainty whether Margaraya could continue its operations. Accordingly, the Company recognized a provision for possible losses on the full amount of its investment in Margaraya.

On December 23, 2009, the shareholders of Margaraya entered into a Mutual Agreement where Margaraya agreed to issue new shares to be acquired by Jasa Marga and PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PP) so that share ownership of Jasa Marga and PP will become 55.00% and 20.00%, respectively, subject to the legal, financial, technical and traffic due diligence to be performed on Margaraya. If the results of Due Diligence shall be positive, Jasa Marga and PP will become shareholders with the share proportion as stated above. On October 28, 2010, the shareholders of Margaraya entered Addendum III of Mutual Agreement whereby the shareholders agreed to extend the due diligence period until December 15, 2010.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, pembangunan jalan tol belum dimulai karena tanah yang direncanakan untuk pembangunan jalan tol tersebut masih dimiliki oleh masyarakat dan belum dibebaskan.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

PT Margaraya Jawa Tol (Margaraya) (continued)

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the construction of the toll road has not yet been started because the land of the proposed toll road is still owned by the public and subject to expropriation.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

		2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
						<u>Direct Ownership</u>	
						<u>Land</u>	
<u>Harga Perolehan</u>							
<u>Kepemilikan Langsung</u>							
Tanah	206.159	-	-	-	206.159		
Bangunan, prasarana dan instalasi	296.856	5.147	-	1.880	303.883		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.475.082	69.053	8.826	64.091	1.599.400		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	49.149	1.291	-	5.518	55.958		Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	33.783	2.453	3.054	16.390	49.572		Transportation equipment
Konstruksi baja	245.872	889	-	55.786	302.547		Steel constructions
Sub-jumlah	2.306.901	78.833	11.880	143.665	2.517.519		Sub-total
Aset Kerjasama Operasi	6.550	-	-	-	6.550		Joint Operation Assets
						<u>Leases</u>	
<u>Sewa</u>							
Alat transportasi	844	-	844	-	-		Transportation equipment
Mesin dan peralatan	50.583	-	-	-	50.583		Machinery and equipment
						<u>Construction in Progress</u>	
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							
Bangunan, prasarana dan instalasi	7.034	2.066	-	(8.892)	208		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	51.191	164.272	-	(134.773)	80.690		Machinery and equipment
Jumlah Harga Perolehan	2.423.103	245.171	12.724	-	2.655.550		Total Cost
						<u>Accumulated Depreciation</u>	
						<u>Direct Ownership</u>	
						<u>Buildings, improvements and installations</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	140.267	17.299	-	-	157.566		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	777.541	203.430	6.749	-	974.222		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	40.306	4.039	-	-	44.345		Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	13.993	7.600	3.054	-	18.539		Transportation equipment
Konstruksi baja	81.302	25.610	-	-	106.912		Steel constructions
Sub-jumlah	1.053.409	257.978	9.803	-	1.301.584		Sub-total
						<u>Leases</u>	
<u>Sewa</u>							
Alat transportasi	377	467	844	-	-		Transportation equipment
Mesin dan peralatan	32.669	12.646	-	-	45.315		Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.086.455	271.091	10.647	-	1.346.899		Total Accumulated Depreciation
						<u>Impairment</u>	
						<u>Direct Ownership</u>	
<u>Penurunan Nilai</u>							
<u>Kepemilikan Langsung</u>							
Mesin dan peralatan	4.065	-	-	-	4.065		Machinery and equipment
Nilai Buku	1.332.583				1.304.586		Net Book Value

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

		2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga Perolehan							
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	206.159	-	-	-	206.159		Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	252.136	15.539	157	29.338	296.856		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.037.699	137.518	5.118	304.983	1.475.082		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	45.440	1.154	100	2.655	49.149		Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	15.846	1.268	354	17.023	33.783		Transportation equipment
Konstruksi baja	131.177	22.197	-	92.498	245.872		Steel constructions
Sub-jumlah	1.688.457	177.676	5.729	446.497	2.306.901		Sub-total
Aset Kerjasama Operasi	6.550	-	-	-	6.550		Joint Operation Assets
<u>Sewa</u>							<u>Leases</u>
Alat transportasi	2.375	-	-	(1.531)	844		Transportation equipment
Mesin dan peralatan	50.583	-	-	-	50.583		Machinery and equipment
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	30.244	15.830	-	(39.040)	7.034		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	320.656	138.728	-	(408.193)	51.191		Machinery and equipment
Jumlah Harga Perolehan	2.098.865	332.234	5.729	(2.267)	2.423.103		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	125.993	14.413	139	-	140.267		Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	607.648	155.765	3.470	17.598	777.541		Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	36.922	3.475	91	-	40.306		Office furniture, fixture and equipment
Alat transportasi	8.962	1.687	354	3.698	13.993		Transportation equipment
Konstruksi baja	84.917	13.983	-	(17.598)	81.302		Steel constructions
Sub-jumlah	864.442	189.323	4.054	3.698	1.053.409		Sub-total
<u>Sewa</u>							<u>Leases</u>
Alat transportasi	1.191	182	-	(996)	377		Transportation equipment
Mesin dan peralatan	20.022	12.647	-	-	32.669		Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	885.655	202.152	4.054	2.702	1.086.455		Total Accumulated Depreciation
<u>Penurunan Nilai</u>							<u>Impairment</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Mesin dan peralatan	-	4.065	-	-	4.065		Machinery and equipment
Nilai Buku	1.213.210				1.332.583		Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2010	2009	
Beban Pokok Pendapatan Usaha	252.649	185.481	Cost of Operating Revenues
Beban Usaha	18.442	16.671	Operating Expenses
Jumlah	271.091	202.152	Total

Mesin dan peralatan sebagian besar merupakan peralatan pengeboran rig, liquid mud plant, peralatan hidrogen sulfida, peralatan mud logging, peralatan cementing, logging truck, surface testing unit, snubbing rig, portable wireline, barge dan peralatan seismik. Konstruksi baja sebagian besar merupakan peralatan utama pengeboran rig seperti draw work dan mast stand.

Machinery and equipment consist mainly of drilling rig, liquid mud plant, hydrogen sulfide equipment, mud logging unit, cementing unit, logging truck, surface testing unit, snubbing rig, portable wireline, barge and seismic equipment. Steel constructions consist mainly of main parts of drilling rig such as draw work and mast stand.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset dalam penyelesaian merupakan penambahan dan perbaikan besar prasarana bangunan serta mesin dan peralatan terutama dalam bentuk *rig*, *barge* dan peralatan *cementing*. Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar antara 30,00% sampai dengan 90,00%.

Penambahan aset tetap pada tahun 2010 antara lain terdiri dari peralatan pendukung modular *rig* yang sehubungan dengan diperolehnya proyek jasa Modular Drilling Rig dari Virginia Indonesia Company LLC (VICO), Amerika Serikat (Catatan 26b). Selain itu, Perusahaan juga melakukan pembelian peralatan seismik dan perbaikan *rig*.

Pada tahun 2009, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap sebesar Rp12,0 miliar dengan tingkat kapitalisasi sebesar 3,85%. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2010.

Aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp733,9 miliar, nilai fidusia sebesar Rp20,5 miliar dan nilai likuidasi sebesar Rp11,3 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari beberapa bank (Catatan 14 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2010, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp441,6 miliar dan \$AS163,3 juta pada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Kurnia Insurance Indonesia, pihak ketiga. Asuransi bangunan juga mencakup persediaan barang kebutuhan proyek yang berada di gudang milik Perusahaan (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Penurunan nilai aset tetap merupakan selisih antara nilai buku dengan nilai wajar aset tetap berupa peralatan radio *trunking* berdasarkan kajian manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lebih lanjut.

Hak kepemilikan atas tanah Perusahaan dan Anak perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 29 (dua puluh sembilan) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2010, construction in progress represents costs of addition and refurbishment of building facilities and machinery and equipment mainly for rig, barge and cementing unit. From the financial point of view, the percentage of completion of the construction in progress ranged from 30.00% to 90.00%.

Additions in property and equipment in 2010 consist of supporting equipment for modular rig in accordance with the Modular Drilling Rig services project from Virginia Indonesia Company LLC (VICO), United States of America (Note 26b). In addition, the Company also purchased seismic equipment and rig refurbishment.

In 2009, the borrowing costs capitalized as part of the acquisition cost of property and equipment amounted to Rp12.0 billion, with capitalization rate of 3.85%. There is no borrowing cost capitalized in 2010.

Property and equipment with book value of Rp733.9 billion, fiduciary value of Rp20.5 billion and liquidation value of Rp11.3 billion are used as collateral for the loans obtained from several banks (Notes 14 and 18).

As of December 31, 2010, certain property and equipment are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp441.6 billion and US\$163.3 million with PT Tugu Pratama Indonesia, a related party, and PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Wahana Tata and PT Kurnia Insurance Indonesia, third parties. Property insurances also covered the project materials located in the Company's warehouses (Note 8). The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured assets.

Impairment of property and equipment represents the difference between the net book values and fair values of radio trunking equipment based on management appraisal. The management believes that there is no further impairment of property and equipment.

The related landrights of the land owned by the Company and Subsidiaries are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 1 (one) to 29 (twenty nine) years. The management believes that these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Januari 2001 yang diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., No. 22 tanggal 21 Februari 2001, para pemegang saham menyetujui melepas tanah milik Perusahaan untuk wakaf seluas 2.100 m² kepada Yayasan Baitul Hikmah. Perusahaan telah melakukan pelepasan hak atas tanah, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, sertifikat tanah belum dibalik nama atas nama Yayasan Baitul Hikmah.

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi (KSO) antara Perusahaan dan PT Light Instrumenindo (LI) tanggal 20 Mei 2002, tanah milik Perusahaan berlokasi di Jl. Pegangsaan Dua, Jakarta Utara, seluas 20.815 m² digunakan sebagai penyertaan pada kerjasama dalam bentuk bangun, kelola dan serah (BOT) selama 25 (dua puluh lima) tahun dengan LI sebagai investor sekaligus pengelola. Berdasarkan perjanjian KSO, di atas tanah tersebut investor harus membangun *sports club* dan *town houses* (sarana bisnis), dimana keuntungan bersih setelah dipotong pajak atas pengelolaan sarana bisnis tersebut akan dibagi sebesar 40,00% dan 60,00% masing-masing untuk Perusahaan dan LI. Pada akhir masa perjanjian, LI akan menyerahkan tanah berikut semua bangunan di atasnya kepada Perusahaan. Nilai tercatat tanah sebesar Rp8,3 miliar dicatat sebagai "Aset Kerjasama Operasi". Setelah perjanjian KSO berakhir pada tanggal 19 Mei 2027, Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan tanah seluas 4.440 m² kepada Pemerintah untuk kepentingan fasilitas umum dan sosial dengan nilai sebesar Rp1,8 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan mengakui jumlah tersebut sebagai kerugian dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, pembangunan fisik sarana bisnis tersebut secara keseluruhan baru mencapai sekitar 44,00%.

Pada tanggal 1 September 2010, Perusahaan melakukan keputusan terhadap perjanjian KSO dengan alasan LI telah lalai memenuhi kewajibannya untuk membangun *sports club* dan *town houses* sebagaimana tercantum di dalam perjanjian KSO. LI melalui surat tertanggal 13 September 2010 menolak keputusan tersebut dan akan menempuh penyelesaian melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, belum terdapat penyelesaian untuk perkara ini.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

In the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 10, 2001, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 22 dated February 21, 2001, of Drs. Soegeng Santosa, S.H., the shareholders agreed to donate the Company's land of 2,100 square meters (sqm) to Yayasan Baitul Hikmah. The Company has disposed its right on the land. However, as of the date of completion of the consolidated financial statements, the related certificate of ownership of the land has not yet been transferred to the name of Yayasan Baitul Hikmah.

Based on the joint operation agreement (JOA) between the Company and PT Light Instrumenindo (LI) dated May 20, 2002, the Company's land located in Jl. Pegangsaan Dua, North Jakarta representing 20,815 sqm was used as joint investment in the form of Built Operate Transfer (BOT) scheme for a period of 25 (twenty five) years with LI as the investor and operator. Under this agreement, the investor should build sports club and town houses (business facilities), whereby the net proceeds after tax from business facilities operation will be shared at 40.00% and 60.00% for the Company and LI, respectively. At the end of the agreement period, LI will transfer the land including all the buildings above the land to the Company. The related carrying value of the landright of Rp8.3 billion is recorded as "Joint Operation Assets". Upon the conclusion of the JOA on May 19, 2027, the Company is obliged to transfer a portion of the land representing 4,440 sqm or Rp1.8 billion to the Government for the general and social purposes. Accordingly, the Company recognized this amount as loss and charged to the 2005 consolidated statement of income. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the percentage of completion on the construction of the business facilities is about 44.00% completed.

On September 1, 2010, the Company declared termination of the JOA due to LI's failure to fulfill its obligation to build sports club and town houses as stated in the JOA. However, LI through its letter dated September 13, 2010 has not accepted this termination and will find for settlement through Indonesian National Arbitration Agency. As of the date of completion of the consolidated financial statements, there is no settlement for this case.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

		2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	77.430	-	-	1.845	79.275	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	13.100	-	-	-	13.100	Buildings, improvements and installations
Jumlah Harga Perolehan	90.530	-	-	1.845	92.375	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	9.791	447	-	-	10.238	Buildings, improvements and installations
Nilai Buku	80.739				82.137	Net Book Value
		2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	77.430	-	-	-	77.430	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	13.100	-	-	-	13.100	Buildings, improvements and installations
Jumlah Harga Perolehan	90.530	-	-	-	90.530	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	9.340	451	-	-	9.791	Buildings, improvements and installations
Nilai Buku	81.190				80.739	Net Book Value

Pada tahun 2010 dan 2009, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp447,0 juta dan Rp451,0 juta seluruhnya dialokasikan ke "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Tanah seluas 35.100 m² dengan nilai buku sebesar Rp5,0 miliar berlokasi di Pulorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten masih atas nama PT Pertamina (Persero).

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) properti investasi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp208,0 miliar.

Properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp63,7 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2010, beberapa properti investasi telah diasuransikan atas semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp34,5 miliar pada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

The details of investment property are:

In 2010 and 2009, depreciation amounting to Rp447.0 million and Rp451.0 million, respectively, is charged to "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

Land with a total area of 35,100 sqm and a book value of Rp5.0 billion located in Pulorida, Desa Lebak Gede, Kecamatan Pulo Merak, Kabupaten Serang, Banten Province is still in the name of PT Pertamina (Persero).

The Sale Value of Tax Object (NJOP) of investment property in 2010 are amounted to Rp208.0 billion.

Investment property with book value of Rp63.7 billion are used as collateral for the bank loan (Notes 14 and 18).

As of December 31, 2010, certain investment property are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp34.5 billion with PT Tugu Pratama Indonesia, a related party. The management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from the insured assets.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Barang konsumsi tahan lama - bersih	47.052	17.095	Long life consumables - net
Tagihan restitusi pajak penghasilan (Catatan 16)	43.888	65.376	Claims for tax refund (Note 16)
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 2s, 18, 25a dan 31)	27.881	25.243	Restricted cash and cash equivalents (Notes 2s, 18, 25a and 31)
Beban proyek tangguhan - bersih	316	13.300	Deferred project costs - net
Lain-lain - bersih	7.670	5.562	Others - net
Jumlah	126.807	126.576	Total

Beban proyek tangguhan merupakan beban yang dikeluarkan sebelum dimulainya proyek secara komersial atau beban-beban sehubungan dengan proyek-proyek yang memiliki periode pekerjaan lebih dari 1 (satu) tahun, yang mencakup biaya peralatan, biaya instalasi, biaya pengiriman dan biaya pelatihan untuk membiayai proyek tersebut. Beban tersebut diamortisasikan selama jangka waktu proyek.

Aset lain-lain - Lain-lain terutama merupakan aset tidak berwujud - bersih dalam bentuk piranti lunak komputer dan lisensi serta beban tangguhan hak atas tanah - bersih.

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

Deferred project costs represent costs that were incurred before the commercial production or expenses related to the projects with completion period more than 1 (one) year such as equipment cost, installation cost, delivery cost and training cost to finance the projects. These costs are amortized over the project period.

Other assets - Others represent mainly net intangible assets such as software, license and deferred cost of landrights - net.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman sindikasi (\$AS13.473.869 dan \$AS27.473.869 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	121.144	258.254	Syndicated loan (US\$13,473,869 and US\$27,473,869 in 2010 and 2009, respectively)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (\$AS4.340.566)	39.026	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (US\$4,340,566)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (\$AS3.995.599)	-	37.559	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (US\$3,995,599)
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS600.000)	-	5.640	PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$600,000)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah	-	27.750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division
Jumlah	160.170	329.203	Total

14. SHORT-TERM LOANS

Short-term loans represent working capital loans obtained by the Company and Subsidiaries from the following banks:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Saldo pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan saldo Fasilitas Kredit Sindikasi *Tranche A* (Catatan 18).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Tranche A* (Catatan 18) dan *Tranche B* dari BTMU.

Fasilitas *Tranche B* berupa fasilitas modal kerja bergulir sebesar \$AS4,5 juta yang digunakan untuk pelunasan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah dan dukungan modal kerja. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas BTMU 1 bulan + 2,50% yaitu sebesar 4,00% pada tahun 2010. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dan adanya pembatasan yang sama dengan fasilitas *Tranche A* yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pokok pinjaman atas fasilitas kredit *Tranche B* sebesar \$AS4,3 juta atau setara dengan Rp39,0 miliar.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon)

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dan bank garansi (*kafalah*) dari Danamon, sebagai berikut:

Mudharabah

Fasilitas Mudharabah dengan jumlah maksimum sebesar \$AS4,5 juta dengan pembagian keuntungan dari laba bersih sebesar 89,30% dan 10,70% masing-masing untuk Perusahaan dan Danamon serta mengacu pada tingkat pengembalian sebesar SIBOR + 2,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pokok pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar \$AS3,9 juta atau setara dengan Rp37,6 miliar.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan

The outstanding balance of syndicated loan as of December 31, 2010 and 2009 represents Syndicated Credit Facility *Tranche A* (Note 18).

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

On March 30, 2010, the Company obtained *Tranche A* (Note 18) and *Tranche B* credit facilities from BTMU.

Tranche B facility represents revolving working capital facility amounting to US\$4.5 million which used to refinance loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division and for working capital support. This facility is payable in 1 (one) year and bears annual interest at 1 month BTMU cost of fund + 2.50% with rate 4.00% on 2010. This facility are secured with the same collaterals and same restrictive covenants as stated in *Tranche A* facility obtained from the same bank (Note 18). As of December 31, 2010, the loan principal balances of *Tranche B* credit facility amounted to US\$4.3 million or equivalent to Rp39.0 billion.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon)

On June 11, 2008, the Company obtained financing facilities from Danamon in the form of Mudharabah and bank guarantee (*kafalah*) facilities, as follows:

Mudharabah

The Mudharabah facility with a maximum facility of US\$4.5 million with revenue sharing system of 89.30% and 10.70% from net income for the Company and Danamon, respectively, and with reference to the expected return rate at SIBOR + 2.75% per year. This facility is used for the Company's working capital purposes with term of facility of 12 (twelve) months and has been extended until June 11, 2010. As of December 31, 2009, the loan principal balances of this facility amounted to US\$3.9 million or equivalent to Rp37.6 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (Danamon) (lanjutan)

Bank garansi (kafalah)

Fasilitas bank garansi (*kafalah*) dengan jumlah maksimum sebesar \$AS7,0 juta yang dikenakan biaya (ujrah) sesuai kesepakatan serta denda sebesar 2,00% per tahun atas bank garansi yang belum dilunasi. Fasilitas tersebut digunakan untuk penerbitan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) dan jaminan tender (*bid bond*). Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 11 Juni 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2010. Pada tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar \$AS4,7 juta atau setara dengan Rp43,9 miliar.

Kedua fasilitas pembiayaan tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dan adanya pembatasan yang sama dengan fasilitas pembiayaan Murabahah yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18). Fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi pada bulan April 2010.

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

Pada tanggal 30 Juni 2008, EFK memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Chinatrust sebesar \$AS600,0 ribu dan berjangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,11% hingga 8,03% dan 7,75% hingga 10,66% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009. Pada bulan November 2009, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 23 Desember 2010. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik EFK yang juga dijadikan jaminan atas fasilitas kredit lain yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18). Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2010.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah (BNI)

Pada tanggal 26 Oktober 2009, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah gabungan dari BNI sebesar Rp27,8 miliar dan berjangka waktu 7 (tujuh) bulan hingga 4 Juni 2010 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 18,65% dari EBITDA.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (Danamon) (continued)

Bank guarantee (kafalah)

The bank guarantee (*kafalah*) with a maximum facility of US\$7.0 million which is subject to a fee (*ujrah*) according to the agreement and a penalty fee of 2.00% per annum from the outstanding bank guarantees. This facility is used for issuance of performance bond and bid bond. The term of facility is 12 (twelve) months from June 11, 2008, which has been extended until June 11, 2010. As of December 31, 2009 the Company has used the bank guarantee facility amounting to US\$4.7 million or equivalent to Rp43.9 billion.

The above financing facilities are secured with the same collaterals and same restrictive covenants as stated in the Murabahah facility obtained from the same bank (Note 18). These financing facilities were settled in April 2010.

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

On June 30, 2008, EFK obtained a working capital loan from Bank Chinatrust amounting to US\$600.0 thousand and is payable in 1 (one) year. This loan bears annual interest ranging from 6.11% to 8.03% and from 7.75% to 10.66% in 2010 and 2009, respectively. In November 2009, this loan has been extended until December 23, 2010. This loan is secured with EFK's lands and buildings which are also the collaterals for other credit facilities obtained from the same bank (Note 18). This loan was settled in December 2010.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division (BNI)

On October 26, 2009, EPN has obtained combine Musyarakah financing facility from BNI amounting to Rp27.8 billion which is payable in 7 (seven) months until June 4, 2010, with revenue sharing for BNI of 18.65% from EBITDA.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi
Usaha Syariah (BNI) (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan tersebut di atas dijamin dengan aset (kendaraan) yang dibiayai dengan fasilitas Murabahah (Catatan 11 dan 18), tanah dengan SHGB No. 280 dan 281 milik EPN senilai Rp3,8 miliar dan tanah milik Perusahaan senilai Rp14,0 miliar, piutang dari PT Pertamina (Persero) (Pertamina) senilai Rp27,8 miliar, piutang di luar Pertamina senilai Rp262,2 juta dan \$AS36,1 ribu, persediaan BBM di SPBU Cikampek senilai Rp200,0 juta serta persediaan BBM industri, bahan kimia gas, pelumas, aditif dan suku cadang senilai Rp4,2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pembiayaan yang diperoleh EPN dari BNI adalah sebesar Rp27,8 miliar.

Pada tanggal 1 Juni 2010, EPN dan BNI sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian pembiayaan ini dari jangka pendek menjadi jangka panjang (Catatan 18).

15. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang yang timbul dari pembelian bahan baku dan/atau jasa yang digunakan dalam usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Wavefield Inseis ASA, Norwegia	10.412	10.885
PT Dahana (Persero)	10.298	11.042
IDM International Ltd., Siprus	8.855	9.258
World Oil Tools Inc., Kanada	6.833	6.762
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	4.530	-
PT Sinar Braja Mukti	4.006	685
CGGVeritas Services SA (dahulu Compagnie Generale de Geophysique), Perancis	2.932	15.806
PT Artha Wicaksana Rajasa	1.614	10.380
Regency Steel Asia Pte. Ltd., Singapura	9	70.959
PT Tridaya Esa Pakarti	-	4.241
PT Mega Buana Lestari	-	5.850
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4,0 miliar)	165.778	152.348
Sub-jumlah	215.267	298.216

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia
Business Division (BNI) (continued)

The above facilities are secured by assets (vehicles) financed by Murabahah facility (Notes 11 and 18), EPN's land with HGB Certificates No. 280 and 281 amounting to Rp3.8 billion and the Company's land of Rp14.0 billion, receivables from PT Pertamina (Persero) (Pertamina) amounting to Rp27.8 billion, receivables (excluding Pertamina's receivables) amounting to Rp262.2 million and US\$36.1 thousand, gasoline inventories at Cikampek fuel station amounting to Rp200.0 million; and industrial gasoline, gas chemicals, lubricants, additives and spare parts inventories amounting to Rp4.2 billion.

As of December 31, 2009, the outstanding balance of EPN's financing facilities obtained from BNI amounted to Rp27.8 billion.

On June 1, 2010, EPN and BNI agreed to change the term of this agreement from short term loan to long term loan facility (Note 18).

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from purchases of materials and/or services used in operations with details as follows:

	2010	2009
Third parties		
Wavefield Inseis ASA, Norway	10.412	10.885
PT Dahana (Persero)	10.298	11.042
IDM International Ltd., Cyprus	8.855	9.258
World Oil Tools Inc., Canada	6.833	6.762
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	4.530	-
PT Sinar Braja Mukti	4.006	685
CGGVeritas Services SA (formerly Compagnie Generale de Geophysique), France	2.932	15.806
PT Artha Wicaksana Rajasa	1.614	10.380
Regency Steel Asia Pte. Ltd., Singapore	9	70.959
PT Tridaya Esa Pakarti	-	4.241
PT Mega Buana Lestari	-	5.850
Others (below Rp4.0 billion each)	165.778	152.348
Sub-total	215.267	298.216

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. HUTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

	2010	2009	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
PT Pertamina (Persero)	278.108	222.145	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Koperasi Karyawan Elnusa	7.631	3.558	<i>Koperasi Karyawan Elnusa</i>
PT Pertamina Retail	2.208	1.097	<i>PT Pertamina Retail</i>
PT Patra Logistik	1.249	-	<i>PT Patra Logistik</i>
PT Patra Niaga	1.192	1.333	<i>PT Patra Niaga</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	872	368	<i>PT Tugu Pratama Indonesia</i>
PT Geosains	-	4.702	<i>PT Geosains</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.138	874	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Sub-jumlah	292.398	234.077	<i>Sub-total</i>
Jumlah	507.665	532.293	Total

Analisis umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	2010	2009	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kurang dari 31 hari	141.732	157.612	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	5.811	26.763	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.566	17.762	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	9.676	36.370	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	56.482	59.709	<i>More than 180 days</i>
Jumlah	215.267	298.216	Total

	2010	2009	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
Kurang dari 31 hari	125.989	172.901	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	84.258	30.603	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	17.130	6.943	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	52.200	4.448	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	12.821	19.182	<i>More than 180 days</i>
Jumlah	292.398	234.077	Total

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2010	2009	
Rupiah	406.271	348.259	<i>Rupiah</i>
Dolar AS (\$AS11.123.751 dan \$AS19.320.664 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	100.014	181.615	<i>US Dollar (US\$11,123,751 and US\$19,320,664 in 2010 and 2009, respectively)</i>
Dolar Singapura (\$Sin197.771 dan \$Sin345.651 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	1.380	2.316	<i>Singapore Dollar (Sin\$197,771 and Sin\$345,651 in 2010 and 2009, respectively)</i>
Mata uang asing lainnya	-	103	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	507.665	532.293	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. HUTANG PAJAK, ASET DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009	
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 (setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka)			<i>Estimated income tax payable Article 29 (net of prepaid income tax)</i>
Tahun berjalan	2.454	101.374	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	18	124	<i>Previous years</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	1.411	1.527	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	114	142	<i>Article 15</i>
Pasal 21	9.290	11.704	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.712	3.821	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.977	10.484	<i>Article 25</i>
Pasal 26	555	316	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	18.848	43.349	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	39.379	172.841	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

16. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS AND LIABILITIES

Taxes payable consist of:

	2010	2009	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	94.176	668.782	<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of income</i>
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(23.491)	(22.326)	<i>Income of Subsidiaries before income tax benefit (expense)</i>
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	70.685	646.456	<i>Income of the Company before income tax benefit (expense)</i>
Penghasilan sewa	(15.555)	(17.205)	<i>Rent income</i>
Beban yang terkait dengan penghasilan sewa	12.895	11.261	<i>Expenses related to rent income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.300	-	<i>Salaries, wages, and employees' benefits</i>
Cadangan penurunan nilai	8.920	10.783	<i>Allowance for impairment</i>
Penyusutan	6	4.507	<i>Depreciation</i>
Sewa	(4.690)	4.349	<i>Lease</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(3.960)	(10.140)	<i>Provision for employees' benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Representasi, jamuan dan sumbangan	11.488	13.391	<i>Representation, entertainment and donations</i>
Beban pajak	10.197	14.922	<i>Tax expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	270	395	<i>Salaries, wages, and employees' benefits</i>
Laba penjualan penyertaan saham	14	57.275	<i>Gain on sale of investment in shares of stock</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(16.971)	(19.632)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(3.659)	(39.795)	<i>Equity in net earnings of associated companies</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	78.940	676.567	Estimated taxable income

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**16. HUTANG PAJAK, ASET DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Penyesuaian atas jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan akan dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan Kantor Pajak. Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009 ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan belum menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2010 ke Kantor Pajak.

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	78.940	676.567
Anak perusahaan	65.364	50.268
Jumlah	144.304	726.835
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	19.735	189.439
Anak perusahaan	15.909	14.075
Jumlah beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	35.644	203.514
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	57.325	90.335
Anak perusahaan	15.315	13.473
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	72.640	103.808
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	-	99.104
Anak perusahaan	2.454	2.270
Jumlah	2.454	101.374
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan	37.590	-
Anak perusahaan	1.860	1.668
Jumlah	39.450	1.668

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rincian tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**16. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

The adjustment to the Company's estimated taxable income is subject to the tax assessment from the Tax Office. The Company had submitted its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for 2009 to the Tax Office. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted its SPT for 2010 to the Tax Office.

The income tax expense calculation is as follows:

<i>Estimated taxable income</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total
<i>Income tax expense - current</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>
<i>Less prepaid income tax</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total prepaid income tax
<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total
<i>Estimated claims for tax refund</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total

The detail of claims for tax refund as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. HUTANG PAJAK, ASET DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

	2010
Perusahaan	
2008	-
2010	37.590
Anak perusahaan	
2007	-
2008	-
2009	4.438
2010	1.860
Jumlah	43.888

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain - Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan" dalam Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasi (Catatan 13).

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2010
Tahun berjalan	(35.644)
Tanggung	5.472
Bersih	(30.172)

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk beberapa tahun pajak. Berdasarkan SKP dan STP tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan dikenakan tambahan pajak untuk beberapa pasal dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp15,8 miliar dan Rp26,3 miliar pada tahun 2010 dan 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

SKP yang diterima Perusahaan dan Anak perusahaan diantaranya adalah SKPLB PPh Badan No. 00051/406/08/051/10 tanggal 24 Juni 2010 untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp52,0 miliar, SKPLB PPN No. 00090/407/08/051/10 tanggal 24 Juni 2010 untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp24,6 miliar, SKPKB PPh 21 No. 00033/201/08/051/10 tanggal 24 Juni 2010 untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp2,2 miliar, SKPLB PPN No. 00082/407/07/051/09 tanggal 10 November 2009 untuk periode fiskal Desember 2007 sebesar Rp10,4 miliar, SKPKB PPN No. 00009/277/07/051/09 tanggal 15 September 2009 untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp6,3 miliar dan SKPLB PPN No. 00038/407/08/051/09 tanggal 29 April 2009 untuk periode fiskal Januari sampai September 2008 sebesar Rp85,9 miliar.

16. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)

	2009	
		Company
	61.035	2008
	-	2010
		Subsidiaries
	580	2007
	2.093	2008
	1.668	2009
	-	2010
Jumlah	65.376	Total

As of December 31, 2010 and 2009, claims for tax refund are presented as part of "Other Assets - Claims for Tax Refund" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets (Note 13).

Income tax benefit (expense) per consolidated statements of income consist of:

	2009	
	(203.514)	Current
	4.225	Deferred
Bersih	(199.289)	Net

In 2010 and 2009, the Company and some Subsidiaries received several Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) from the Tax Office for certain fiscal years. Based on the SKP and STP, the Company and Subsidiaries are subject to additional tax for several articles with total amount of Rp15.8 billion and Rp26.3 billion in 2010 and 2009, respectively, which are presented as part of "Other Charges" in the consolidated statements of income.

The SKP received by the Company and Subsidiaries, among others, SKPLB Corporate Income Tax No. 00051/406/08/051/10 dated June 24, 2010 for 2008 amounted to Rp52.0 billion, SKPLB VAT No. 00090/407/08/051/10 dated June 24, 2010 for 2008 amounted to Rp24.6 billion, SKPKB Income Tax Article 21 No. 00033/201/08/051/10 dated June 24, 2010 for 2008 amounted to Rp2.2 billion, SKPLB VAT No. 00082/407/07/051/09 dated November 10, 2009 for December 2007 amounted to Rp10.4 billion, SKPKB VAT No. 00009/277/07/051/09 dated September 15, 2009 for 2007 amounted to Rp6.3 billion and SKPLB VAT No. 00038/407/08/051/09 dated April 29, 2009 for January until September 2008 amounted to Rp85.9 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**16. HUTANG PAJAK, ASET DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Berdasarkan SKPKB No. 00035/203/05/051/07 tanggal 30 Mei 2007, PT Elnusa Geosains, Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan Perusahaan pada tahun 2007, dikenakan tambahan PPh 23 sebesar Rp9,9 miliar. Atas pengenaan tambahan pajak tersebut, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk sejumlah Rp7,1 miliar pada tanggal 23 Juli 2007. Pada tanggal 27 Maret 2008, keberatan Perusahaan ditolak oleh DJP. Selanjutnya, pada tanggal 25 Juni 2008, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak memutuskan untuk menerima seluruhnya permohonan banding tersebut melalui surat No. Put. 18324/PP/M.XIII/12/2009 tanggal 16 Juni 2009. DJP kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan banding dari Pengadilan Pajak tersebut. Pada tanggal 21 Desember 2010, Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali tersebut.

Pada bulan Agustus 2009, EFK menerima beberapa STP untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008 dari DJP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7,0 miliar. Pada tanggal 24 Agustus 2009, EFK mengajukan keberatan ke DJP untuk sejumlah Rp6,6 miliar dan telah ditolak oleh DJP pada tanggal 22 Februari 2010. Selanjutnya, pada tanggal 22 Maret 2010, EFK mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak untuk sejumlah Rp5,7 miliar. Sisa tagihan pajak sebesar Rp1,3 miliar telah dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009. Pada tahun 2010, EFK telah melakukan pembayaran atas beberapa STP dengan jumlah keseluruhan termasuk denda pajak sejumlah Rp3,3 miliar dan sisa STP lainnya telah diajukan pembayaran secara angsuran bulanan sebesar Rp287,0 juta sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2011. Pada tanggal 11 Januari 2011, gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Pajak. Tagihan pajak sejumlah Rp2,9 miliar telah dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010, sedangkan sejumlah Rp2,8 miliar telah diajukan restitusi kepada Kantor Pajak melalui pembetulan SPT PPh Badan Tahun 2008.

**16. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

Based on SKPKB No. 00035/203/05/051/07 dated May 30, 2007, PT Elnusa Geosains, a Subsidiary that merged into the Company in 2007, had been imposed with an additional income tax article 23 amounting to Rp9.9 billion. On the imposition of the additional tax, the Company sent an objection letter dated July 23, 2007 to the Directorate General of Taxes (DGT) amounting to Rp7.1 billion. On March 27, 2008, the objection was rejected by the DGT. Furthermore, on June 25, 2008, the Company filed an appeal to the Tax Court. The Tax Court decided to accept this appeal through its letter No. Put. 18324/PP/M.XIII/12/2009 dated June 16, 2009. The DGT then filed a re-appeal to the Supreme Court on the appeal decision from the Tax Court. On December 21, 2010, the Supreme Court decided to reject the re-appeal.

In August 2009, EFK received several STPs for 2004, 2005, 2006, 2007 and 2008 from the DGT totalling Rp7.0 billion. On August 24, 2009, EFK sent an objection letter to the DGT for Rp6.6 billion and was rejected by the DGT on February 22, 2010. Furthermore, on March 22, 2010, EFK filed a lawsuit to the Tax Court for Rp5.7 billion. The remaining tax bills of Rp1.3 billion have been recognized as expenses in the 2009 consolidated statement of income. In 2010, EFK had paid several STPs totalling Rp3.3 billion including the tax penalties, while the remaining STPs had been proposed to be paid in monthly installment of Rp287.0 million from January to December 2011. On January 11, 2011, the lawsuit was rejected by the Tax Court. Tax bills amounted to Rp2.9 billion have been recognized as expenses in the 2010 consolidated statement of income, while the remaining Rp2.8 billion have been proposed to be refunded to the Tax Office through correction of Annual Corporate Income Tax Return for 2008.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**16. HUTANG PAJAK, ASET DAN KEWAJIBAN
PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Pada bulan September 2008, Undang-undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28,00% untuk tahun fiskal 2009 dan 25,00% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp0,7 miliar sebagai bagian dari beban pajak pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan			<i>Deferred tax assets - net Company</i>
Piutang	12.961	11.182	<i>Receivables</i>
Aset tetap	9.196	9.194	<i>Property and equipment</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.785	4.776	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.325	-	<i>Salaries, wages, and employees' benefits</i>
Sewa	1.951	3.123	<i>Leases</i>
Persediaan	451	-	<i>Inventories</i>
Jumlah	30.669	28.275	<i>Total</i>
Anak perusahaan	12.951	9.873	<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	43.620	38.148	<i>Deferred tax assets - net</i>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding Income Tax has been amended for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The amended Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28.00% for fiscal year 2009 and 25.00% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp0.7 billion as part of tax expense in the 2009 consolidated statements of income.

The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the consolidated balance sheets are as follows:

The management believes that the above deferred tax assets can be fully realized in the future.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	2010	2009	
Sewa	76.172	73.576	<i>Rent</i>
Beban proyek	68.920	79.069	<i>Project expenses</i>
Jasa sub-kontrak	68.636	131.385	<i>Sub-contract services</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	27.202	31.010	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Jasa profesional	9.554	6.855	<i>Professional fees</i>
Perizinan	5.477	2.338	<i>Permits</i>
Asuransi	2.878	2.200	<i>Insurances</i>
Bunga	2.723	5.491	<i>Interests</i>
Fasilitas kantor	2.209	1.400	<i>Office facilities</i>
Pemeliharaan	2.150	1.334	<i>Maintenance</i>
Lain-lain	12.152	25.710	<i>Others</i>
Jumlah	278.073	360.368	<i>Total</i>

**16. TAXES PAYABLE, DEFERRED TAX ASSETS
AND LIABILITIES (continued)**

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding Income Tax has been amended for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The amended Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28.00% for fiscal year 2009 and 25.00% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp0.7 billion as part of tax expense in the 2009 consolidated statements of income.

The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the consolidated balance sheets are as follows:

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Rincian kewajiban jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Hutang bank			<i>Bank loans</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pinjaman sindikasi (\$AS45.599.566 dan \$AS36.580.087 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	409.986	343.853	<i>Syndicated loan (US\$45,599,566 and US\$36,580,087 in 2010 and 2009, respectively)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (\$AS15.761.076)	141.708	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (US\$15,761,076)</i>
Natixis, Perancis (\$AS7.992.002 dan \$AS11.366.695 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	71.856	106.847	<i>Natixis, France (US\$7,992,002 and US\$11,366,695 in 2010 and 2009, respectively)</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS502.848 dan \$AS726.336 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009)	4.521	6.828	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$502,848 and US\$726,336 in 2010 and 2009, respectively)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah (\$AS18.188.660)	-	170.973	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division (US\$18,188,660)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah	27.184	890	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.249	6.935	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	5.106	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Jumlah hutang bank	665.610	636.326	<i>Total bank loans</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2.829)	(2.792)	<i>Unamortized costs of loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	6.124	21.066	<i>Finance lease payables</i>
Sub-jumlah	668.905	654.600	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Less current maturities:</i>
Hutang bank	238.631	165.974	<i>Bank loans</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.647)	(779)	<i>Unamortized costs of loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	6.124	14.664	<i>Finance lease payables</i>
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	243.108	179.859	<i>Total current maturities</i>
Bagian jangka panjang			<i>Long-term portions</i>
Hutang bank	426.979	470.352	<i>Bank loans</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.182)	(2.013)	<i>Unamortized costs of loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	-	6.402	<i>Finance lease payables</i>
Jumlah	425.797	474.741	Total

18. LONG-TERM DEBTS

The details of long-term debts are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan:

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 8 tanggal 16 Juli 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Secara Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank Rabobank International Indonesia, dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta *arranger*. Fasilitas kredit sindikasi ini terbagi dalam 3 (tiga) *tranche*, yaitu:

Tranche A

Tranche A merupakan fasilitas *Time Loan* (Kredit Modal Kerja) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS27,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juli 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan kredit modal kerja dari Fasilitas Kredit Sindikasi Lama dan tambahan modal kerja serta dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas Sindikasi + 2,75%, yaitu berkisar antara 5,42% sampai dengan 6,91% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pokok pinjaman atas fasilitas kredit *Tranche A* masing-masing sebesar \$AS13,5 juta atau setara dengan Rp121,1 miliar dan \$AS27,5 juta atau setara dengan Rp258,3 miliar.

Tranche B

Tranche B merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS22,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit *term loan/installment loan* dari Fasilitas Kredit Sindikasi Lama dan sisa Fasilitas Kredit Sindikasi Lama yang belum ditarik akan digunakan untuk pengembangan usaha serta dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas Sindikasi + 3,00%, yaitu berkisar antara 5,67% sampai dengan 7,16% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pokok pinjaman atas fasilitas kredit *Tranche B* masing-masing sebesar \$AS11,6 atau setara dengan Rp104,5 miliar dan \$AS16,1 juta atau setara dengan Rp151,6 miliar.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company's loans:

Syndicated Loan

Based on Notarial Deed No. 8 dated July 16, 2008 of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., the Company entered into a Syndicated Credit Facility Agreement (Syndicated Agreement) with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank Rabobank International Indonesia, with BCA as facility, security and collecting agent and arranger. This syndicated credit facility is divided into 3 (three) tranches, as follows:

Tranche A

Tranche A represents *Time Loan* facility (working capital loan) with a maximum facility of US\$27.5 million. The credit facility is payable in 1 (one) year and has been extended until July 16, 2011. This facility is used to pay the working capital loan from the Old Syndicated Loan Facility and for additional current working capital that bears annual interest at Syndicated cost of fund + 2.75% with rates ranging from 5.42% to 6.91%. As of December 31, 2010 and 2009, the loan principal balances of *Tranche A* credit facility amounted to US\$13.5 million or equivalent to Rp121.1 billion and US\$27.5 million or equivalent to Rp258.3 billion, respectively.

Tranche B

Tranche B represents Investment Credit facility with a maximum facility amounting to US\$22.5 million. The credit facility is payable in 5 (five) years. This facility is used to pay the *term/installment loan* from the Old Syndicated Loan Facility and the remaining balance of the Old Syndicated Loan Facility will be used for business development that bears annual interest at Syndicated cost of fund + 3.00% with rates ranging from 5.67% to 7.16%. As of December 31, 2010 and 2009, the loan principal balances of *Tranche B* credit facility amounted to US\$11.6 million or equivalent to Rp104.5 billion and US\$16.1 million or equivalent to Rp151.6 billion, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche C

Tranche C merupakan fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar \$AS45,0 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan masa tenggang 1 (satu) tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pengembangan usaha dan dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas Sindikasi + 3,00%, yaitu berkisar antara 5,67% sampai dengan 7,16% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pokok pinjaman atas fasilitas kredit Tranche C masing-masing sebesar \$AS34 juta atau setara dengan Rp305,5 miliar dan \$AS20,5 juta atau setara dengan Rp192,3 miliar.

Perjanjian kredit tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Perputaran piutang tidak lebih dari 150 hari.
- Perputaran persediaan tidak lebih dari 90 hari.
- Rasio hutang berbunga terhadap EBITDA maksimum 5 kali untuk 2 tahun pertama dan maksimum 3,5 kali untuk tahun selanjutnya.
- Rasio *Debt Service Coverage* minimum 1,1 kali.
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 3 kali.

Perjanjian kredit tersebut juga mensyaratkan Perusahaan untuk:

- Menyampaikan kepada BCA laporan hasil penilaian dari penilai independen atas obyek jaminan setiap 2 (dua) tahun sekali.
- Menempatkan dalam rekening penampungan (*escrow account*) seluruh pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Menjaga saldo minimum pada rekening penampungan sebesar 2 (dua) kali kewajiban bunga berikutnya dan 1 (satu) kali angsuran pokok Tranche B dan Tranche C periode berikutnya (Catatan 13).
- Menjaga jumlah maksimum saldo pinjaman Tranche A sebesar 70,00% dari nilai piutang usaha lancar berdasarkan laporan piutang usaha lancar 3 (tiga) bulanan sebelumnya.
- Mempertahankan PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham terbesar, kecuali dengan persetujuan anggota sindikasi.
- Setiap 3 (tiga) bulan, menyerahkan laporan perkembangan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company's loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

Tranche C

Tranche C represents Investment Credit facility with a maximum facility amounting to US\$45.0 million. The credit facility is payable in 5 (five) years with grace period of 1 (one) year. This facility is used for business development that bears annual interest at Syndicated cost of fund + 3.00% with rates ranging from 5.67% to 7.16%. As of December 31, 2010 and 2009, the loan principal balance of Tranche C credit facility amounted to US\$34 million or equivalent to Rp305.5 billion and US\$20.5 million or equivalent to Rp192.3 billion, respectively.

The related credit agreement provides covenants for the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

- *Accounts Receivable Period* shall not exceed 150 days.
- *Inventory Period* shall not exceed 90 days.
- *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* shall not exceed 5 times for first 2 years and shall not exceed 3.5 times for following years.
- *Debt Service Coverage Ratio* shall be at least 1.1 times.
- *Debt to Equity Ratio* shall not exceed 3 times.

The credit agreement also requires the Company to:

- Submit to BCA the independent appraisers' report for collateral assets every 2 (two) years.
- Place in the escrow account, all revenues derived from operating activities financed with this credit facility.
- Maintain the minimum balance on the escrow account of 2 (two) times of the next interest obligations and 1 (one) time of the principal repayment Tranche B and Tranche C loans for the next period (Note 13).
- Maintain the maximum number of Tranche A loan balance of 70.00% of the value of current trade receivables based on a report of current trade receivables 3 (three) months before.
- Maintain PT Pertamina (Persero) as the largest shareholder, except with the approval of syndicate members.
- Every 3 (three) months, submit a report on the development of projects that are financed with this credit facility.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp478,0 miliar.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sampai dengan \$AS125,0 juta.
- Pengalihan secara bersyarat hak atas rekening operasional dan rekening penampungan.

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak-pihak berikut.

Dari Bank Sindikasi:

- Melakukan pengurangan modal dasar.
- Melakukan peleburan, penggabungan, akuisisi, pemisahan, pembubaran, likuidasi maupun divestasi dalam bentuk apapun.
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, dan/atau pemegang saham utama.

Dari Bank Mayoritas:

- Membayar atau melunasi pinjaman kepada pemegang saham yang disubordinasikan terhadap hutang.
- Menerbitkan *corporate guarantee*.
- Menjual atau mengalihkan harta kekayaan Perusahaan melebihi nilai pasar Rp10,0 miliar.
- Memperoleh fasilitas pinjaman, kredit, sewa, atau pembiayaan lainnya dari pihak lain, kecuali untuk Hutang Lain Yang Diperbolehkan menurut Perjanjian Sindikasi dan merubah plafond kredit dari Hutang Lain Yang Diperbolehkan.
- Melakukan pembelanjaan modal untuk investasi apabila hal tersebut dapat mengakibatkan *cash shortage*.
- Memberikan pinjaman kepada Anak perusahaan dengan nilai lebih dari Rp35,0 miliar baik dalam satu atau beberapa transaksi.
- Mengagunkan harta kekayaan Perusahaan untuk memperoleh pinjaman dan/atau fasilitas pembiayaan baru.
- Mengubah, menambah dan/atau memperbaharui plafon kredit dari Hutang Lain Yang Diperbolehkan

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company's loans: (continued)

Syndicated Loan (continued)

This credit facility is secured by:

- *Land with a total value up to Rp478.0 billion.*
- *Fiduciary guarantee on machine and equipment with a total value up to US\$125.0 million.*
- *Fiduciary transfer of balance in escrow and operational account.*

The agreement contains several covenants for the Company, among others, not to conduct the following actions without the written approval from the following parties.

From Syndicated Banks:

- *Reduction in authorized share capital.*
- *Perform consolidation, merger, acquisition, separation, dissolution, liquidation, or divestment in any form.*
- *Change status of institution, articles of association, and/or main shareholders.*

From Majority Banks:

- *Pay or pay off the loan to shareholder which is subordinated to the debt.*
- *Issue corporate guarantee.*
- *Sell or transfer the Company's assets with more than market value of Rp10.0 billion.*
- *Obtain loan, credit, lease, or any other financing facilities from other parties, except for Other Allowable Payable according to the Syndicated Agreement and change the credit plafond from Other Allowable Payable.*
- *Make capital expenditures for investment if it can result in cash shortage.*
- *Grant loan to Subsidiaries with a value of over Rp35.0 billion in each or several transactions.*
- *Collateralize the Company's assets to obtain loan and/or new financing facility.*
- *Change, add and/or renew the credit ceiling of the Other Allowable Payable.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Divisi Syariah
(Danamon)

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Danamon dengan fasilitas maksimum sebesar \$AS20,0 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 1 (satu) unit *oil rig* berikut perlengkapannya. Fasilitas ini akan berakhir pada bulan Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo fasilitas Murabahah yang telah digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar \$AS29,3 juta (termasuk marjin Murabahah sebesar \$AS9,3 juta).

Semua fasilitas pembiayaan dari Danamon dijamin dengan fidusia atas kontrak pembelian *oil rig*, tagihan (klaim) asuransi, piutang dan *oil rig* berikut peralatannya serta cession atas rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA) yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan ini.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pokok fasilitas Murabahah adalah sebesar \$AS18,2 juta atau setara dengan Rp171,0 miliar. Fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi pada bulan April 2010 dan dikenakan marjin pelunasan dipercepat sebesar \$AS750,0 ribu.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

Sebagaimana telah disebutkan dalam Catatan 14, pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Tranche A* dari BTMU.

Fasilitas *Tranche A* berupa fasilitas kredit berjangka sebesar \$AS18,0 juta yang digunakan untuk melunasi fasilitas pembiayaan dari bank Danamon. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 (empat) tahun dan dikenakan bunga sebesar biaya fasilitas BTMU 1 bulan + 2,75% yaitu sebesar 4,25% pada tahun 2010. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pokok pinjaman atas fasilitas kredit *Tranche A* sebesar \$AS15,8 juta atau setara dengan Rp141,7 miliar.

Perjanjian kredit tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang berbunga terhadap EBITDA maksimum 3,5 kali.
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 3 kali.
- Jumlah kekayaan bersih minimal sebesar Rp1,8 triliun.
- Rasio *Debt Service Coverage* minimum 1,1 kali.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company's loans: (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Division
(Danamon)

On June 11, 2008, the Company obtained Murabahah, a financing facility, from Danamon with a maximum facility amounting to US\$20.0 million. This facility is used for the purchase of 1 (one) unit of oil rig and its related equipment. This facility will mature in December 2014. As of December 31, 2009, the loan balances of Murabahah facility that have been used by the Company amounted to US\$29.3 million (including Murabahah margin which amounted to US\$9.3 million).

All financing facilities from Danamon are secured by fiduciaries of oil rig purchase contract, insurance claim, receivable and oil rig with its equipment and cession of Debt Service Reserve Account (DSRA) related to the project financed by this facility.

As of December 31, 2009, the principal balances of Murabahah facility amounted to US\$18.2 million or equivalent to Rp171.0 billion. This financing facility was settled in April 2010 and bears accelerated payment margin amounted to US\$750.0 thousand.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)

As mentioned in Note 14, on March 30, 2010, the Company obtained the *Tranche A* credit facility from BTMU.

Tranche A facility represents term loan facility with a maximum facility amounting to US\$18,0 million which used to take over credit facilities from Danamon. This facility is payable in 4 (four) years and bears interest at 1 month BTMU cost of fund + 2.75% with rate 4.25% on 2010. As of December 31, 2010, the loan principal balances of *Tranche A* credit facility amounted to US\$15.8 million or equivalent to Rp141.7 billion.

The related credit agreement provides covenants for the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

- Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio shall not exceed 3.5 times.
- Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.
- Net worth shall be at least Rp1.8 trillion.
- Debt Service Coverage Ratio shall be at least 1.1 times.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)
(lanjutan)

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU:

- Melakukan pengurangan atau penurunan modal disetor.
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, dan/atau pemegang saham Perusahaan.
- Perubahan dalam pengendalian yang diartikan dimana PT Pertamina (Persero) bukan lagi satu-satunya pemegang saham terbesar Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, akuisisi, pemisahan, pembubaran, likuidasi maupun divestasi dalam bentuk apapun.
- Melakukan pembelanjaan modal yang jumlahnya melebihi 20,00% dari total kekayaan bersih dalam satu atau lebih transaksi.
- Menjual, menyewakan atau mengalihkan harta kekayaan Perusahaan dengan nilai pasar yang jumlahnya melebihi 20,00% dari total kekayaan bersih dalam satu atau beberapa transaksi.
- Mengagunkan harta kekayaan Perusahaan yang jumlahnya melebihi Rp50,0 miliar dalam satu atau lebih transaksi.
- Menerbitkan *corporate guarantee*.
- Melakukan investasi baik melalui ekuitas atau melalui uang muka atau pinjaman atau memperpanjang kredit kepada salah satu dari anak Perusahaan, para pemegang saham dan/atau afiliasinya yang jumlahnya melebihi Rp50,0 miliar dalam satu atau lebih transaksi.
- Mengubah atau mengganti jenis usahanya dan usaha Anak perusahaan yang utama.
- Membayar atau melunasi pinjaman kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya yang disubordinasikan terhadap hutang.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Akta pengalihan semua kontrak VICO dengan Perusahaan dan kontrak Perusahaan yang lain yang dialihkan pada fasilitas ini.
- Akta fidusia atas *rig* 1.500 HP.
- Akta fidusia atas piutang dari kontrak VICO atau kontrak lain apapun yang dialihkan pada fasilitas ini.
- Akta pemberian jaminan atas semua rekening Perusahaan terkait fasilitas ini.
- Akta pengalihan atas klaim asuransi atas *rig* yang dijamin.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company's loans: (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU)
(continued)

The agreement contains several covenants for the Company, among others, not to conduct the following actions without the written approval from BTMU:

- To decrease or reduce the paid up capital.
- Change status of institution, articles of association, and/or Company's shareholders.
- The change in control which is defined as PT Pertamina (Persero) is no longer the largest shareholder of the Company.
- Perform consolidation, merger, acquisition, separation, dissolution, liquidation, or divestment in any form.
- To conduct capital expenditure which exceed 20.00% of the total amount of net worth in a single or more transactions.
- To sell, lease or transfer the Company's assets which the total amount of its market value exceed 20.00% of net worth in a single or more transactions.
- Collateralize Company's assets which exceed amount of Rp50.0 billion in a single or more transactions.
- Issue corporate guarantee.
- Make an investment whether in form of equity, down payment or loan or extend credit to any of its Subsidiaries, shareholders and/or affiliates which the amount exceed Rp50,0 billion in a single or more transaction .
- Revise or change the nature of its business and Subsidiaries' main business.
- Pay or pay off the loan to shareholder and/or its affiliates which is subordinated to the debt.

This credit facility is secured by:

- Deed of assignment of VICO's contract with the Company and any other specific contract(s) assigned to this facility.
- Deed of fiduciary security over 1.500 HP oil rig.
- Deed of fiduciary security over receivables from VICO's contract or any other contract assigned to this facility.
- Deed of pledge of the Company's accounts related to this facility.
- Deed of assignment over insurance claims over the rig securitized under this facility.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Natixis, Perancis

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Natixis, Perancis, untuk pembelian peralatan seismik dari Sercel SA, Perancis, (pemasok) sebagai berikut:

- Pada tanggal 29 Juli 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS4,5 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS238,3 ribu) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,69%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pada tanggal 5 September 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS2,2 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS116,7 ribu) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,08%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pada tanggal 2 Maret 2009, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS3,4 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS182,4 ribu) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,07%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Pada tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar \$AS4,1 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar \$AS143,9 ribu) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,57%. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 3 (tiga) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Perjanjian kredit tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang berbunga terhadap EBITDA maksimum 3,5 kali.
- Rasio *Debt Service Coverage* minimum 1,1 kali.
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 2 kali.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company's loans: (continued)

Natixis, France

The Company obtained a credit facility from Natixis, France, for the purchase of seismic equipment from Sercel SA, France, (a supplier) as follows:

- On July 29, 2008, with the amount of credit facility of US\$4.5 million (including credit insurance premium amounting to US\$238.3 thousand) and bears annual interest at 3.69%. The term of this credit facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually.
- On September 5, 2008, with the amount of credit facility of US\$2.2 million (including credit insurance premium amounting to US\$116.7 thousand) and bears annual interest at 4.08%. The term of this credit facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually.
- On March 2, 2009, with the amount of credit facility of US\$3.4 million (including credit insurance premium amounting to US\$182.4 thousand) and bears annual interest at 3.07%. The term of this credit facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable semi-annually.
- On May 22, 2009, with the amount of credit facility of US\$4.1 million (including credit insurance premium amounting to US\$143.9 thousand) and bears annual interest at 3.57%. The term of this credit facility is 3 (three) years in which the principal and interest are payable semi-annually.

The credit agreement provides covenants for the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

- *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio shall not exceed 3.5 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio shall be at least 1.1 times.*
- *Debt to Equity Ratio shall not exceed 2 times.*

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan: (lanjutan)

Natixis, Perancis (lanjutan)

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut:

- Menjual, transfer atau melepaskan sebagian atau seluruh aset Perusahaan dengan atau tanpa pertimbangan serta tidak melakukan kewajiban dengan pihak ketiga yang dapat mempengaruhi minimal 10,00% pendapatan dan/atau 20,00% dari ekuitas.
- Menjaminkan aset Perusahaan yang berkaitan dengan perjanjian kredit ini.
- Tanpa persetujuan tertulis dari Natixis, melakukan perubahan anggaran dasar, tempat domisili Perusahaan serta tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
- Tanpa persetujuan tertulis dari Natixis, melakukan penggabungan usaha atau restrukturisasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar \$AS8,0 juta atau setara dengan Rp71,9 miliar dan \$AS11,4 juta atau setara dengan Rp106,8 miliar.

Pinjaman Anak perusahaan:

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

Pada bulan Juni 2007, EFK menandatangani perjanjian kredit yang berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan Bank Chinatrust. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Bank Chinatrust memberikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Sight Letters of Credit (L/C)* sebesar \$AS1,4 juta untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin baru
- Fasilitas kredit *General Term Loan I* sebesar \$AS1,2 juta untuk melunasi L/C pembiayaan pembelian mesin-mesin baru tersebut
- Fasilitas kredit *General Term Loan II* sebesar \$AS282,8 ribu untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman EFK dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Suku bunga tahunan fasilitas pinjaman di atas berkisar antara 6,11% hingga 8,03% dan 7,75% hingga 10,66% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Company's loans: (continued)

Natixis, France (continued)

The agreement contains several covenants for the Company, among others, not to conduct the following actions:

- Sell, transfer or dispose of all or any part of the Company's assets with or without consideration and not to undertake obligations with third parties which may affect the minimum 10.00% of the revenues and/or 20.00% of its own equity.
- Guarantee the Company's assets related to this agreement.
- Without the written consent of Natixis, change the articles of association, registered office, objects and business of the Company.
- Without the written consent of Natixis, enter into merger or restructuring of the Company.

As of December 31, 2010 and 2009, the loan balances amounted to US\$8.0 million or equivalent to Rp71.9 billion and US\$11.4 million or equivalent to Rp106.8 billion, respectively.

Subsidiaries' Loans:

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)

In June 2007, EFK entered into a loan agreement with Bank Chinatrust with term of the loan facility is 5 (five) years. Based on the related loan agreement, Bank Chinatrust grants the following facilities:

- *Sight Letters of Credit (L/C)* facility amounting to US\$1.4 million to finance the purchases of new machines
- *General Term Loan I* credit facility amounting to US\$1.2 million will be used for the payment of L/C to finance the purchases of new machines
- *General Term Loan II* credit facility amounting to US\$282.8 thousand will be used to take over EFK's loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk

The annual interest rates of the above loan facilities ranging from 6.11% to 8.03% and from 7.75% to 10.66% in 2010 and 2009, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)
(lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Chinatrust di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik EFK, mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut dan deposito berjangka sebesar 12,50% dari setiap pembukaan L/C.

Lebih lanjut, perjanjian pinjaman tersebut membatasi EFK untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Chinatrust diantaranya dalam hal:

- Mengadakan penjualan, pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaannya.
- Memperoleh pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan merger, akuisisi atau menjual baik sebagian maupun seluruh perusahaan atau kekayaannya.
- Membayar dividen atau membayar kembali kepada para pemegang saham, pinjaman-pinjaman yang sekarang telah dan di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham.
- Menyewakan, meminjamkan, menjaminkan, menjual atau dengan cara lain melepaskan barang jaminan yang dijaminkan kepada Bank Chinatrust.
- Mengadakan perubahan Anggaran Dasar dan susunan anggota dewan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi pada perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman EFK pada Bank Chinatrust masing-masing adalah sebesar \$AS502,8 ribu atau setara dengan Rp4,5 miliar dan \$AS726,3 ribu atau setara dengan Rp6,8 miliar.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi Usaha Syariah (BNI)

Pada bulan Juni 2007, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari BNI dengan fasilitas maksimum sebesar Rp7,9 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 7 (tujuh) unit truk tangki dan 3 (tiga) unit truk.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia (Bank Chinatrust)
(continued)

The above credit facilities obtained from Bank Chinatrust are secured with EFK's land and building, machinery purchased through this credit facility and time deposits equivalent to 12.50% for each L/C opening.

Furthermore, the loan agreement restricted EFK not to conduct the following transactions before obtaining the written approval from Bank Chinatrust, among others:

- Sell, transfer or dispose the right over its assets.
- Obtain loans from other parties.
- Conduct merger, acquisition or sell a part or the entire company or its assets.
- Pay dividends or pay back to the shareholders, the loans that currently and in the future will be given by the shareholders.
- Rent, lend, pledge, sell or otherwise release the collateral guaranteed to Bank Chinatrust.
- Change the Articles of Association and the composition of board of directors and commissioners.
- Make investment in other companies or business sectors.

As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of EFK's loan to Bank Chinatrust amounted to US\$502.8 thousand or equivalent to Rp4.5 billion and US\$726.3 thousand or equivalent to Rp6.8 billion, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia Business Division (BNI)

In June 2007, EPN obtained a Murabahah financing facility from BNI with a maximum facility amounting to Rp7.9 billion. This facility is used to finance the purchase of 7 (seven) units of tank truck and 3 (three) units of truck.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Divisi
Usaha Syariah (BNI) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, EPN telah merealisasi pembiayaan perolehan 1 (satu) unit truk tangki seharga Rp1,7 miliar yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan September 2012 dengan marjin keuntungan untuk BNI sebesar 8,25% per tahun dan 3 (tiga) unit truk seharga Rp1,6 miliar yang harus dicicil selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan bulan Juni 2010 dengan marjin keuntungan untuk BNI sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk fasilitas pembiayaan Musyarakah (Catatan 14).

Lebih lanjut, perjanjian pinjaman tersebut membatasi EPN untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI diantaranya dalam hal:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Menjual, menyewakan, mengalihkan semua atau bagian terbesar dari hartanya, kecuali untuk kegiatan bisnis yang lazim.
- Melakukan investasi/penyertaan pada dan dengan pihak lain.
- Memindahtangankan usaha/barang modal/ menyewakan perusahaan atau usaha yang dibiayai dengan pokok pembiayaan kepada pihak ketiga.
- Menerima pinjaman dan/atau pembiayaan dari pihak lain, kecuali pinjaman dan/atau pembiayaan tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha.
- Mengambil sewa dari perusahaan *leasing*.
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- Mengubah kepemilikan saham mayoritas.

Pada tanggal 1 Juni 2010, EPN dan BNI sepakat untuk mengubah fasilitas pembiayaan Musyarakah (Catatan 14) yang semula berakhir tanggal 4 Juni 2010 menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Juni 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 8,70% dari EBITDA.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo pinjaman EPN kepada BNI masing-masing sebesar Rp27,2 miliar dan Rp889,9 juta.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Sharia
Business Division (BNI) (continued)

Until December 31, 2010, EPN has availed the facility to finance the purchase of 1 (one) unit of tank truck at Rp1.7 billion and is payable for 60 (sixty) monthly installments up to September 2012 with a profit margin for BNI amounting to 8.25% per year and 3 (three) units of truck at Rp1.6 billion and payable for 36 (thirty six) monthly installments up to June 2010 with a profit margin for BNI amounting to 8.50% per year. This facility is collateralized by the same collaterals for Musyarakah financing facility (Note 14).

Furthermore, the loan agreement restricted EPN, not to conduct the following transactions before obtaining the written approval from BNI, among others:

- Conduct merger, acquisition, consolidation with other companies.
- Sell, rent, transfer all or most of the assets, unless for common business activities.
- Make investment in and with other parties.
- Transfer the business/capital goods/lease the companies or business that are funded with the loans to third parties.
- Receive loans and/or financing from other parties, except the loans and/or financing are received within the framework of trade transaction directly related to the business.
- Obtain lease from a leasing company.
- Change the nature or extent of scope of the business.
- Change the majority shares ownership.

On June 1, 2010, EPN and BNI agreed to change the Musyarakah financing facility (Note 14) which ended on June 4, 2010 into long term loan which is payable in 3 (three) years since June 2, 2010 until May 31, 2013 with revenue sharing for BNI of 8.70% from EBITDA.

As of December 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of EPN's loans to BNI amounted to Rp27.2 billion and Rp889.9 million, respectively.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Pada bulan Desember 2008, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Bank Muamalat dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10,0 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dalam rangka memperoleh 10 unit truk tangki LPG. Sejak tahun 2009, truk tangki tersebut disewakan kepada PT Pertamina (Persero).

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan tersebut dan piutang dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp21,6 miliar yang timbul sehubungan dengan penyewaan truk tangki tersebut.

Perjanjian pinjaman tersebut membatasi EPN untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Muamalat diantaranya dalam hal:

- Mengadakan konsolidasi atau merger.
- Mengajukan dan/atau mendapatkan fasilitas pembiayaan baru dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan pada susunan pemegang saham, dewan direksi dan komisaris.
- Melakukan pembagian keuntungan yang melebihi jumlah 10,00% dari keuntungan yang diperoleh.
- Melakukan investasi baru.
- Memindahkan hak atas barang yang sudah dijamin kepada Bank Muamalat.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo hutang EPN ke Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp5,2 miliar dan Rp6,9 miliar.

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

Pada bulan April 2010, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari Bank Syariah Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp5,7 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perolehan 11 unit truk tangki.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

In December 2008, EPN obtained the Murabahah financing facility from Bank Muamalat with a maximum facility amounting to Rp10.0 billion. This facility was used to finance working capital in order to acquire 10 units of LPG tank truck. Since 2009, these tank trucks were rented to PT Pertamina (Persero).

This financing facility is secured by assets financed from this loan facility and receivables from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp21.6 billion related to the rental of the tank trucks.

The loan agreement restricted EPN, not to conduct the following transactions before obtaining the written approval from Bank Muamalat, among others:

- *Conduct consolidation or merger.*
- *Apply and/or obtain new facilities from other parties.*
- *Change the composition of shareholders, boards of directors and commissioners.*
- *Share more than 10.00% of the profit earned.*
- *Make new investments.*
- *Transfer the right on assets that have been pledged to Bank Muamalat.*

As of December 31, 2010 and 2009, the total outstanding loan balance of EPN to Bank Muamalat amounted to Rp5.2 billion and Rp6.9 billion, respectively.

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

On April 2010, EPN obtained the Murabahah financing facility from Bank syariah mandiri with a maximum facility amounting to Rp5.7 billion. This facility was used to acquire 11 units of tank truck.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Anak perusahaan: (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)
(lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, EPN telah merealisasi pembiayaan senilai Rp5,7 miliar yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Juni 2015 dengan margin keuntungan untuk Bank Syariah Mandiri sebesar Rp1,3 miliar. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan tersebut dan piutang usaha sebesar Rp2,0 miliar.

Perjanjian pinjaman tersebut membatasi EPN untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Syariah Mandiri diantaranya dalam hal:

- Menjual, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset EPN. Kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan aset jaminan nasabah kepada Bank Syariah Mandiri.
- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status EPN.
- Membagikan dividen/keuntungan.
- Membayar sebagian atau melunasi hutang kepada pemegang saham.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga kecuali dalam transaksi yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Menyatakan diri pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo hutang EPN ke Bank Syariah Mandiri sebesar Rp5,1 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jadwal pembayaran Perusahaan dan Anak perusahaan atas pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries' Loans: (continued)

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)
(continued)

Until December 31, 2010, EPN has availed the facility at Rp5.7 billion and is payable for 60 (sixty) monthly installments up to June 2015 with a profit margin for Bank Syariah Mandiri amounting to Rp1.3 billion. This financing facility is secured by assets financed from this loan facility and trade receivables amounting to Rp2.0 billion.

The loan agreement restricted EPN, not to conduct the following transactions before obtaining the written approval from Bank Syariah Mandiri, among others:

- Sell, pledge and transfer part or all of EPN's assets. Except for merchandise and not an assets guaranteed by customer to Bank Syariah Mandiri.
- Change the composition of management and shareholders.
- Change the name, purpose and objectives of business activities and the status of EPN.
- Distribute dividend/profits.
- Pay part or all debts to shareholders.
- Obtain financing facilities or loans from third parties, except in a usual transaction.
- Act as a guarantor of debt or guaranteed company assets as collateral to another party.
- Declare bankruptcy.

As of December 31, 2010, the total outstanding loan balance of EPN to Bank Syariah Mandiri amounted to Rp5.1 billion.

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries have complied with all the requirements and covenants in accordance with the loan agreements.

As of December 31, 2010, the payment schedule of the Company's and Subsidiaries' long-term bank loans is as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Tahun	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Year
2011	236.984	2011
2012	240.679	2012
2013	165.980	2013
2014	18.571	2014
2015	567	2015
Jumlah	662.781	Total

Hutang Sewa Pembiayaan

Finance Lease Payables

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia untuk pembelian mesin dan peralatan. Jangka waktu sewa adalah 4 (empat) tahun. Hutang tersebut dijamin dengan aset sewa terkait.

The Company have finance lease commitments with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia for purchases of machine and equipment. The lease terms is 4 (four) years. The related obligations are secured by related lease assets.

Hutang sewa pembiayaan dikenakan bunga 8,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo hutang sewa pembiayaan adalah \$A\$681,1 ribu atau setara dengan Rp6,1 miliar, yang keseluruhan akan jatuh tempo pada tahun 2011.

Finance lease payables bear interest at 8.00% per annum. As of December 31, 2010, the balances of finance lease payables amounted to US\$681.1 thousand or equivalent to Rp6.1 billion, with maturity on 2011.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali sebanyak 99.738.000 saham adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of December 31, 2010 and 2009, net of the treasury stock of 99,738,000 shares are as follows:

Pemegang Saham	2010			Shareholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,67%	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Benakat Petroleum Energy	2.711.565.890	37,67	271.157	PT Benakat Petroleum Energy
Komisaris Erry Firmansyah	1.600.000	0,02	160	Commissioner Erry Firmansyah
Direksi Lucy Sycilia Muhammad Jauzi Arif	598.000 864.500	0,01 0,01	60 86	Directors Lucy Sycilia Muhammad Jauzi Arif
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.484.133.610	20,62	148.413	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7.198.762.000	100,00%	719.876	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	99.738.000		9.974	Treasury stock at cost
Jumlah	7.298.500.000		729.850	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2009			Shareholder
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,67%	300.000	PT Pertamina (Persero)
PT Tri Daya Esta	2.711.565.890	37,67	271.157	PT Tri Daya Esta
Komisaris Anton Sugiono	1.664.500	0,02	166	Commissioner Anton Sugiono
Direksi				Directors
Eteng Ahmad Salam	2.446.000	0,03	245	Eteng Ahmad Salam
Eddy Sjahbuddin	3.014.500	0,04	301	Eddy Sjahbuddin
Lucy Sycilia	598.000	0,01	60	Lucy Sycilia
Muhammad Jauzi Arif	864.500	0,01	86	Muhammad Jauzi Arif
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.478.608.610	20,55	147.861	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7.198.762.000	100,00%	719.876	Total outstanding shares
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	99.738.000		9.974	Treasury stock at cost
Jumlah	7.298.500.000		729.850	Total

Berdasarkan surat PT Tri Daya Esta (TDE) tanggal 5 Juli 2010, TDE telah menyelesaikan transaksi penjualan seluruh sahamnya di Perusahaan kepada PT Benakat Petroleum Energy Tbk (BIPI), sehingga BIPI menjadi pemilik 2.711.565.890 saham Perusahaan.

Based on letter from PT Tri Daya Esta (TDE) dated July 5, 2010, TDE had completed the sale of its share ownership in the Company to PT Benakat Petroleum Energy Tbk (BIPI), which resulted in BIPI became the owner of 2,711,565,890 shares of the Company.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 142 tanggal 21 Juni 2010, para pemegang saham antara lain memutuskan:

In the Shareholders' Annual General Meeting, the minute of which was notarized under Notarial Deed No. 142 dated June 21, 2010, of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), the shareholders agreed, among others, on the following:

- Pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun buku 2009 sejumlah Rp36,0 miliar (setelah memperhitungkan dividen interim sebesar Rp143,9 miliar di bawah).
- Pencadangan dari laba bersih tahun 2009 sebagai cadangan umum sebesar Rp23,3 miliar.

- Distribution of final cash dividend amounting to Rp36.0 billion from the 2009 net income (after consideration of interim dividend amounting to Rp143.9 billion as stated below).
- Appropriation of the 2009 net income amounting to Rp23.3 billion for general reserves.

Berdasarkan Rapat Direksi dan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2009, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen kas interim tahun buku 2009 sebesar Rp143,9 miliar kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Januari 2010.

Based on the Board of Directors and Commissioners meeting held on December 10, 2009, the Company decided to distribute the 2009 interim cash dividends of Rp143.9 billion to shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders as of January 12, 2010.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. (pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.), No. 28 tanggal 6 Mei 2009, para pemegang saham antara lain memutuskan:

- Pembagian dividen kas dari laba bersih tahun buku 2008 sejumlah Rp26,8 miliar.
- Pencadangan dari laba bersih tahun 2008 sebagai cadangan umum sebesar Rp6,7 miliar.

Pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Perolehan kembali saham (*treasury stock*) tersebut dilakukan selama tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 13 Januari 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham yang diperoleh kembali adalah sejumlah 99.738.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp14,7 miliar.

Tambahan modal disetor - bersih merupakan kelebihan penerimaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (Catatan 1b) sejumlah Rp438,0 miliar, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sejumlah Rp18,0 miliar.

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Saldo akun ini timbul dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Pembelian saham EFK	729
Pembelian saham PT Elnusa Rentrakom dan PND	(792)
Penjualan saham PT Elnusa Rekabina	1.873
Jumlah	1.810

19. SHARE CAPITAL (continued)

In the Shareholders' Annual and Extraordinary General Meeting, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 28 dated May 6, 2009, of Aulia Taufani, S.H. (substitute notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.), the shareholders agreed, among others, on the following:

- *Distribution of cash dividend amounting to Rp26.8 billion from the 2008 net income.*
- *Appropriation of the 2008 net income amounting to Rp6.7 billion for general reserves.*

On October 12, 2008, the Company informed BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock), which are issued and registered in BEI. The repurchase period is from October 13, 2008 until January 13, 2009. As of December 31, 2010, total treasury stock consist of 99,738,000 shares with a repurchase price amounting to Rp14.7 billion.

Additional paid-in capital - net represents excess of cash receipt resulted from the Company's Initial Public Offering of shares (Note 1b) amounted to Rp438.0 billion, deducted by stock issuance cost of Rp18.0 billion.

20. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control as follows:

<i>Purchase of EFK's shares</i>
<i>Purchase of PT Elnusa Rentrakom and PND's shares</i>
<i>Sale of PT Elnusa Rekabina's shares</i>
Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juni 2005, Perusahaan mengakuisisi 50,59% saham EFK dengan harga Rp8,6 miliar dari PT Patra Niaga. Nilai buku aset bersih EFK pada saat akuisisi adalah sebesar Rp9,3 miliar. Selisih sebesar Rp728,9 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pada tanggal 7 April 2000, Perusahaan mengakuisisi 98,00% saham PT Elnusa Rentrakom, Anak perusahaan yang menggabungkan diri dengan SCU pada tahun 2007, dan 82,00% saham PND masing-masing dengan harga Rp343,0 juta dan Rp184,5 juta dari PT Patra Niaga. Selisih lebih antara harga beli dengan nilai buku aset PT Elnusa Rentrakom dan PND sebesar Rp791,5 juta dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 tanggal 21 Desember 1999, Perusahaan menjual seluruh penyertaan di PT Elnusa Rekabina (490 saham) kepada PT Patra Niaga dengan harga Rp147,0 juta. Selisih antara nilai tercatat penyertaan saham dengan harga jual sebesar Rp1,9 miliar dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

21. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Jasa dan Perdagangan Migas</u>		
Jasa hulu migas terintegrasi	2.197.977	2.280.298
Jasa dan perdagangan hilir migas	1.983.505	1.099.775
Jasa dan perdagangan penunjang hulu migas	27.345	160.561
Sub-jumlah	4.208.827	3.540.634

**20. DIFFERENCES ARISING FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(continued)**

On June 15, 2005, the Company acquired 50.59% share ownership in EFK for Rp8.6 billion from PT Patra Niaga. At the time of acquisition, the carrying value of the investment in EFK amounted to Rp9.3 billion. The difference of Rp728.9 million was recognized as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

On April 7, 2000, the Company acquired 98.00% share ownership in PT Elnusa Rentrakom, a Subsidiary that merged into SCU in 2007, and 82.00% share ownership in PND for Rp343.0 million and Rp184.5 million, respectively, from PT Patra Niaga. The excess of the acquisition costs of investment over the carrying values of the investment in PT Elnusa Rentrakom and PND amounting to Rp791.5 million was recognized as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

In accordance with Notarial Deed of Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 174 dated December 21, 1999, the Company sold all of its equity interest in PT Elnusa Rekabina (representing 490 shares) to PT Patra Niaga for Rp147.0 million. The difference between the carrying value of the investment with the sale price amounting to Rp1.9 billion was recognized as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under Equity section in the consolidated balance sheets.

21. OPERATING REVENUES

The details of operating revenues are as follows:

<u>Oil and Gas (Migas) Services and Trading</u>
Integrated upstream migas services
Downstream migas services and trading
Upstream migas support services and trading
Sub-total

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Jasa Telematika Penunjang</u>		
<u>Jasa Migas dan Non-Migas</u>		
Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi	142.569	187.304
Jumlah	4.351.396	3.727.938
Eliminasi	(140.610)	(65.607)
Jumlah	4.210.786	3.662.331

Pada tahun 2010, pendapatan usaha dari PT Total E&P Indonesia dan BP Berau Ltd., Amerika Serikat, masing-masing sebesar Rp481,2 miliar (11,43%) dan Rp466,9 miliar (11,09%) melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi. Pada tahun 2009, pendapatan usaha dari PT Pertamina EP sebesar Rp990,5 miliar (27,05%) melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

Rincian beban pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Beban pokok penjualan dari usaha perdagangan dan distribusi</u>		
Persediaan awal	3.231	2.853
Pembelian	1.524.801	744.380
Persediaan akhir	(6.509)	(3.231)
Beban tidak langsung dari divisi distribusi	28.998	18.058
Beban pokok penjualan dari usaha perdagangan dan distribusi	1.550.521	762.060
<u>Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur</u>		
Bahan baku yang digunakan	4.024	19.551
Tenaga kerja langsung	1.010	1.112
Beban pabrik tidak langsung	7.109	10.660
Jumlah biaya produksi	12.143	31.323
Barang dalam proses		
Saldo awal	578	441
Pembelian	5.456	4.672
Saldo akhir	(2.145)	(578)
Beban pokok produksi dari usaha manufaktur	16.032	35.858

21. OPERATING REVENUES (continued)

The details of operating revenues are as follows:

	2010	2009
<u>Telematic Services for Supporting Migas and Non-Migas Services</u>		
Data management, information technology and telecommunication	142.569	187.304
Jumlah	4.351.396	3.727.938
Eliminasi	(140.610)	(65.607)
Total	4.210.786	3.662.331

In 2010, the revenues from PT Total E&P Indonesia and BP Berau Ltd., United States of America, amounting to Rp481.2 billion (11.43%) and Rp466.9 billion (11.09%), respectively, constitute above 10.00% of consolidated operating revenues. In 2009, the revenues from PT Pertamina EP amounting to Rp990.5 billion (27.05%), constitute above 10.00% of consolidated operating revenues.

22. COST OF OPERATING REVENUES

The details of cost of operating revenues are as follows:

	2010	2009
<u>Cost of sales - trading and distributions operations</u>		
Beginning inventories	3.231	2.853
Purchases	1.524.801	744.380
Ending inventories	(6.509)	(3.231)
Overhead expenses from distribution division	28.998	18.058
Cost of sales - trading and distributions operations	1.550.521	762.060
<u>Cost of goods sold - manufacturing operations</u>		
Raw materials used	4.024	19.551
Direct labor	1.010	1.112
Overhead	7.109	10.660
Total production cost	12.143	31.323
Work in process		
Beginning balance	578	441
Purchases	5.456	4.672
Ending balance	(2.145)	(578)
Cost of goods manufactured	16.032	35.858

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA
(lanjutan)

	2010	2009
<u>Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur (lanjutan)</u>		
Barang jadi		
Saldo awal	2.124	2.893
Pembelian	6.073	109.732
Saldo akhir	(2.095)	(2.124)
Beban pokok penjualan dari usaha manufaktur	22.134	146.359
<u>Beban pokok pendapatan jasa</u>		
Sewa	679.072	331.077
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	323.845	376.732
Jasa sub-kontrak	281.551	546.726
Penyusutan dan amortisasi	259.464	186.076
Bahan bakar	132.188	158.625
Bahan pembantu yang digunakan	104.844	168.921
Mobilisasi dan demobilisasi	73.412	50.985
Transportasi dan perjalanan dinas	56.044	58.325
Fasilitas kantor	52.625	47.228
Perbaikan dan pemeliharaan	40.158	51.351
Jasa profesional	28.104	48.137
Pos dan telekomunikasi	6.582	11.995
Lain-lain	190.367	174.706
Beban pokok pendapatan jasa	2.228.256	2.210.884
Jumlah	3.800.911	3.119.303

Pembelian dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp1,5 triliun (35,89%) dan Rp709,8 miliar (19,38%) pada tahun 2010 dan 2009 melebihi 10,00% dari pendapatan usaha konsolidasi (Catatan 7).

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.521	3.077
Representasi dan sumbangan	1.306	1.093
Transportasi dan perjalanan dinas	882	430
Iklan dan promosi	136	552
Perizinan	100	3.373
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	1.422	740
Sub-jumlah	7.367	9.265
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	137.078	129.094
Sewa	24.712	11.839
Jasa teknik dan profesional	20.075	31.693
Penyusutan dan amortisasi	18.822	17.235

22. COST OF OPERATING REVENUES (continued)

<u>Cost of goods sold - manufacturing operations (continued)</u>
Finished goods
Beginning balance
Purchases
Ending balance
Cost of goods sold - manufacturing operations
<u>Cost of contractual services rendered</u>
Rent
Salaries, wages and employees' benefits
Sub-contract services
Depreciation and amortization
Fuel
Additional materials used
Mobilization and demobilization
Transportation and travelling
Office facilities
Repairs and maintenance
Professional services
Postage and telecommunication
Others
Cost of contractual services rendered
Total

The purchases from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp1.5 trillion (35.89%) and Rp709.8 billion (19.38%) in 2010 and 2009, respectively, constitute above 10.00% of consolidated operating revenues (Note 7).

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling expenses</u>
Salaries, wages and employees' benefits
Representation and donations
Transportation and travelling
Advertising and promotions
Permits
Others (below Rp500.0 million each)
Sub-total
<u>General and administrative expenses</u>
Salaries, wages and employees' benefits
Rent
Technical and professional services
Depreciation and amortization

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010	2009	
Beban umum dan administrasi (lanjutan)			<i>General and administrative expenses (continued)</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	11.233	6.489	<i>Transportation and travelling</i>
Penurunan nilai piutang	10.112	14.050	<i>Impairment of receivables</i>
Utilitas	9.726	11.662	<i>Utilities</i>
Fasilitas kantor	7.925	2.104	<i>Office facilities</i>
Pos dan telekomunikasi	5.055	2.875	<i>Postage and telecommunication</i>
Pelatihan dan seminar	4.480	1.750	<i>Training and seminars</i>
Penurunan nilai uang muka (Catatan 26e)	4.471	-	<i>Impairment of advances (Note 26e)</i>
Representasi dan sumbangan	3.130	3.658	<i>Representation and donations</i>
Perlengkapan kantor	2.580	4.050	<i>Office supplies</i>
Penyisihan persediaan usang	2.152	-	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Iklan dan promosi	1.898	2.247	<i>Advertising and promotions</i>
Asuransi	1.072	11.199	<i>Insurances</i>
Perijinan	799	499	<i>Permits</i>
Proyek	555	1.371	<i>Projects</i>
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	-	4.065	<i>Impairment of property and equipment (Note 11)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500,0 juta)	2.530	1.596	<i>Others (below Rp500.0 million each)</i>
Sub-jumlah	268.405	257.476	<i>Sub-total</i>
Jumlah	275.772	266.741	Total

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Beban bunga	66.803	72.527	<i>Interest expenses</i>
Amortisasi biaya pinjaman	2.396	834	<i>Amortization of costs of loans</i>
Beban keuangan lain	10.398	19.597	<i>Other financing costs</i>
Jumlah	79.597	92.958	Total

25. DANA PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja

Perusahaan telah memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti. Sebagai tambahan atas program pensiun tersebut, Perusahaan dan Anak perusahaan menyisihkan imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Program dana hari tua Perusahaan ("Program Tabel Besar") dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).

24. FINANCING COSTS

The details of financing costs are as follows:

a. Separation and service entitlement benefits program

The Company has a defined benefit plan and defined contribution plan. In addition to this pension plan, the Company and Subsidiaries have provided estimated liability for the employees' benefits to cover the benefits required under the Law No. 13 Year 2003 regarding Labor. The Company's retirement benefit program (Big Table Program) is managed by Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan Elnusa (YHTE).

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja (lanjutan)

Jumlah setoran kepada program pensiun iuran pasti yang dibebankan pada beban pokok pendapatan usaha dan beban usaha sebesar Rp13,2 miliar dan Rp13,1 miliar masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Perhitungan aktuarial atas beban imbalan kerja dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 27 Januari 2011 dan 22 Februari 2011 untuk tahun 2010 dan 19 Januari 2010 untuk tahun 2009. Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 8,00% pada tahun 2010 dan 10,50% pada tahun 2009/ 8.00% per annum in 2010 and 10.50% per annum in 2009	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% per tahun / 7.00% per year	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	: 56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,00% pada usia 46 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.00% at the age of 46	:	Resignation rate

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dilaporkan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

25. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS (continued)

a. Separation and service entitlement benefits program (continued)

Total contribution to defined contribution plan charged to cost of operating revenues and operating expenses were amounted to Rp13.2 billion and Rp13.1 billion in 2010 and 2009, respectively.

The actuarial computations of employees' benefit expenses were performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method based on its reports dated January 27, 2011 and February 22, 2011 for 2010 and January 19, 2010 for 2009. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Total estimated liability for employees' benefits of the Company and Subsidiaries recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	(99.302)	(75.558)	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	42.768	38.891	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(56.534)	(36.667)	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	23.466	1.229	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui (non-vested)	3.590	3.851	Unrecognized past service cost (non-vested)
Aset tidak diperkenankan - dampak pembatasan aset	(590)	(554)	Assets not permitted - effect of asset limitations
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(30.068)	(32.141)	Estimated liabilities for employees' benefits

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program manfaat pesangon dan penghargaan masa kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	8.056	5.900	Current service costs
Biaya bunga	7.397	4.260	Interest costs
Amortisasi biaya jasa lalu	242	158	Amortization of past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(11)	11	Unrecognized actuarial loss (gain)
Ekspektasi pengembalian aset program	(3.341)	(4.219)	Expected return on plan assets
Efek batasan aset program	85	196	Effect of plan assets limitations
Pengakuan segera biaya lalu yang vested	29	-	Past service obligation - vested
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(1.690)	Amortization of unrecognized actuarial loss
Iuran karyawan	16	630	Employee contribution
Pengakuan segera keuntungan tahun berjalan	302	278	Recognition of vested gain for current year
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	36	261	Overpayment of employee benefits
Beban imbalan kerja karyawan	12.811	5.785	Employees' benefit expense

Pada tanggal 31 Desember 2009, dana pesangon yang telah disisihkan oleh Anak perusahaan yang belum dikelola oleh lembaga pengelola dana pesangon adalah sebesar Rp550,0 juta, disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain - Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasi (Catatan 13).

As of December 31, 2009, the separation funds that have been provided by Subsidiaries, which have not yet been managed by a separation fund management institution amounting to Rp550.0 million are presented as part of "Other Assets - Restricted Cash and Cash Equivalents" under Non-current Assets in the consolidated balance sheets (Note 13).

Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employees' benefits in 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	(32.141)	(40.909)	Balances at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(12.811)	(5.785)	Employees' benefit expense during the year
Realisasi pembayaran manfaat pesangon tahun berjalan	1.092	1.159	Payments of benefits in current year
Kontribusi iuran yang telah disetorkan tahun berjalan	13.792	13.241	Contribution during the year
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	-	153	Adjustment of previous years
Saldo akhir tahun	(30.068)	(32.141)	Balances at end of year

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

b. Program imbalan pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap tertentu yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) atau program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap tertentu lainnya yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Sumber dana pensiun berasal dari iuran Perusahaan dan Anak perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 22,50% dan 7,50% dari upah pokok pensiun karyawan.

Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa, karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aset Dapenusa untuk program pensiun telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan. Pada saat ini, Perusahaan dan Anak perusahaan masih memberikan kontribusi iurannya untuk dikelola oleh DPLK BNI.

Perhitungan aktuarial atas program pensiun dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 27 Januari 2011 dan 22 Februari 2011 untuk tahun 2010 dan 19 Januari 2010 untuk tahun 2009. Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

Tingkat diskonto	: 8,00% pada tahun 2010 dan 10,50% pada tahun 2009/ 8.00% per annum in 2010 and 10.50% per annum in 2009	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 7,00% per tahun / 7.00% per year	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia II/ Indonesian Mortality Table II	:	Mortality rate
Umur pensiun	: 56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	: 1,00% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1.00% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	: 5,00% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1,00% pada usia 46 tahun/ 5.00% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1.00% at the age of 46	:	Resignation rate

**25. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS
(continued)**

b. Defined benefits plans

The Company and Subsidiaries have defined benefit plans covering certain qualified permanent employees which are managed by Dana Pensiun Elnusa (Dapenusa) or defined contributory retirement plans for other certain qualified permanent employees which are currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI. Contributions to pension plans are funded by the Company and Subsidiaries and their employees at 22.50% and 7.50%, respectively, of basic pension income of employees.

Starting April 1, 1996, no contribution has been paid by the Company to Dapenusa, since the management believes that the plan assets has exceeded its actuarial liabilities. Currently, the Company and Subsidiaries still contributed funds to be managed by DPLK BNI.

The actuarial computations of the pension plan were performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, using the Projected Unit Credit method based on its reports dated January 27, 2011 and February 22, 2011 for 2010 and January 19, 2010 for 2009. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

b. Program imbalan pasti (lanjutan)

Posisi dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai wajar aset	116.395	115.132
Nilai kini kewajiban akhir tahun	(95.878)	(63.430)
Status pendanaan	20.517	51.702
Kerugian aktuarial yang belum diakui	3.598	3.598
Aset tidak diperkenankan - dampak pembatasan aset	(6.078)	(51.702)
Penyesuaian	-	(3.598)
Aset program imbalan pasti	18.037	-

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, saham, obligasi, reksadana, Surat Utang Negara, penempatan langsung, tanah dan bangunan. Saldo aset program imbalan pasti disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasi.

**25. PENSION PLAN AND RETIREMENT BENEFITS
(continued)**

b. Defined benefits plans (continued)

The status of the pension plan is as follows:

	2010	2009
Nilai wajar aset	116.395	115.132
Nilai kini kewajiban akhir tahun	(95.878)	(63.430)
Status pendanaan	20.517	51.702
Kerugian aktuarial yang belum diakui	3.598	3.598
Aset tidak diperkenankan - dampak pembatasan aset	(6.078)	(51.702)
Penyesuaian	-	(3.598)
Aset program imbalan pasti	18.037	-

Pension plan assets consist mainly of time deposits, shares, bonds, mutual funds, government bonds, direct placements, land and buildings. The balances of defined benefits plans assets presented as part of Non-current Assets in the consolidated balance sheets.

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Company and Subsidiaries have entered into certain significant agreements as follows:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina EP	8 November 2010/ November 8, 2010	Rp28.005/ Rp28,005	3 (tiga) bulan/ 3 (three) months	Modifikasi Sistem Penyimpanan Pengganti dan Perbaikan Fasilitas Operasi di Terminal Buatan Field, Lirik/ Modification of Substitute Storage System and Repair of Operation Facilities in Terminal Buatan Field, Lirik
	6 Oktober 2010/ October 6, 2010	\$AS11.002.700/ US\$11,002,700	7 (tujuh) bulan/ 7 (seven) months	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D, Gajah Beringin/ 3D Seismic Data Acquisition Services, Gajah Beringin
	23 Juli 2010/ July 23, 2010	\$AS8.701.918/ US\$8,701,918	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Jasa Akuisisi Data Seismik 2D, Lampung Utara/ 2D Land Seismic Data Acquisition Services, North Lampung

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina EP (lanjutan)/(continued)	3 Juni 2010/ June 3, 2010	\$AS3.492.014/ US\$3,492,014	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Jasa <i>Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing</i> (EWLPP) di Unit Bisnis Pertamina EP Limau/ <i>Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing (EWLPP) services at Business Unit Pertamina EP Limau</i>
	12 Februari 2010/ February 12, 2010	\$AS4.656.000/ US\$4,656,000	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Jasa pemeliharaan sumur produksi dengan <i>Hydraulic Workover Unit</i> , Region Jawa/ <i>Maintenance services of production wells with Hydraulic Workover Unit, Java Region</i>
	13 Oktober 2009/ October 13, 2009	\$AS4.999.994/ US\$4,999,994	2 (dua) tahun/ 2 (two) years	Jasa EWLPP/ <i>EWLPP services</i>
	22 Mei 2009/ May 22, 2009	Rp16.868/ Rp16,868	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa operasional pengelolaan data eksplorasi dan produksi (fisik dan digital) serta <i>maintenance software</i> aplikasinya/ <i>Operational services for management of exploration and production data (physical and digital) and its application software maintenance</i>
	2 Maret 2009/ March 2, 2009	\$AS16.437.206 dan Rp183.404/ US\$16,437,206 and Rp183,404	614 (enam ratus empat belas) hari/ 614 (six hundred and fourteen) days	Penyelidikan seismik 3D di Rengasdengklok L&O dan Rengasdengklok Timur, Jawa Barat/ <i>3D seismic exploration in Rengasdengklok L&O and East Rengasdengklok, West Java</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
PT Pertamina EP (lanjutan)/(continued)	3 Juli 2008/ July 3, 2008	Rp33.468/ Rp33,468	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa pembenahan dan pengelolaan data eksploitasi & produksi terpadu di Region Sumatera/ <i>Integrated improvement and management services of exploitation and production data in Sumatera Region</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	31 Desember 2010/ December 31, 2010	\$AS8.935.425/ US\$8,935,425	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	Pengadaan casing untuk make up well Kamojang, Proyek Kamojang Unit-5, Proyek Ulubelu dan Proyek Lumut Balai/ <i>Procurement of casing for make up well Kamojang, Kamojang Unit-5 project, Ulubelu project and Lumut Balai project.</i>
	8 September 2009/ September 8, 2009	\$AS8.275.116/ US\$8,275,116	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Pengadaan casing untuk proyek Geothermal Sungai Penuh, Karaha Bodas dan Kotamobagu (Paket D)/ <i>Procurement of casing for Geothermal Sungai Penuh project, Karaha Bodas and Kotamobagu (Package D)</i>
	10 Februari 2009/ February 10, 2009	\$AS4.535.625/ US\$4,535,625	7 (tujuh) bulan/ 7 (seven) months	Pengadaan casing untuk pemboran di area Geothermal Lahendong, Lumutbalai dan Ulubelu (Paket A)/ <i>Procurement of casing for drilling projects in Lahendong, Lumutbalai and Ulubelu Geothermal area (Package A)</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
Pertamina Hulu Energy ONWJ Ltd., Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	15 Desember 2010/ <i>December 15, 2010</i>	\$AS3.028.613/ <i>US\$3,028,613</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	Pengeboran dan Penyelesaian Kontrak Jasa untuk Hydraulic Workover Unit Pelayanan Kapal/ <i>Drilling and Completion Services Contract for Hydraulic Workover Unit with Vessel Services</i>
PT Pertamina Gas	16 Agustus 2010/ <i>August 16, 2010</i>	Rp17.765/ <i>Rp17,765</i>	5 (lima) bulan/ <i>5 (five) months</i>	Pemasangan/ penyisipan Pipa minyak 8" sepanjang 24.300 meter dari Tempino-Plaju/ <i>Installation/insertion of 8 "oil pipe along 24,300 metre from Tempino-Plaju.</i>
	18 Mei 2009/ <i>May 18, 2009</i>	Rp18.055/ <i>Rp18,055</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	Pemasangan/ penyisipan pipa minyak di Tempino, Plaju, Sumatera Bagian Selatan/ <i>Installation/insertion of oil pipe in Tempino, Plaju, Southern Sumatera</i>
TAC Pertamina - Retco Prima Energi	4 November 2010/ <i>November 4, 2010</i>	\$AS2.857.273/ <i>US\$2,857,273</i>	3 (tiga) bulan/ <i>3 (three) months</i>	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D/ <i>3D Seismic Data Acquisition Services</i>
KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum	28 September 2010/ <i>September 28, 2010</i>	\$AS1.820.000/ <i>US\$1,820,000</i>	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>	Jasa Akuisisi Data Seismik 2D/ <i>2D Seismic Data Acquisition Services</i>
	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	\$AS4.849.058/ <i>US\$4,849,058</i>	10 (sepuluh) bulan/ <i>10 (ten) months</i>	Jasa penyediaan dan pengoperasian 1 rig pemboran yang berkapasitas 550 HP secara IDS/ <i>Providing and operating services of a drilling rig with a capacity of 550 HP IDS</i>
JOB Pertamina - Medco Simenggaris	11 Agustus 2010/ <i>August 11, 2010</i>	\$AS8.830.173/ <i>US\$8,830,173</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	Jasa Akuisisi Data Seismik 2D / <i>2D Seismic Data Acquisition Services</i>
JOB Pertamina - Talisman	1 Juli 2010/ <i>July 1, 2010</i>	\$AS4.152.027/ <i>US\$4,152,027</i>	3 (tiga) bulan/ <i>3 (three) months</i>	Jasa Akuisisi Data Seismik 3D/ <i>3D Seismic Data Acquisition Services</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</u>	<u>Nilai Kontrak/ Contract Value</u>	<u>Periode Kontrak/ Contract Period</u>	<u>Jenis Pekerjaan/ Type of Work</u>
JOB Pertamina - Petrochina Salawati	4 Mei 2010/ May 4, 2010	\$AS5.680.000/ US\$5,680,000	2 (dua) bulan/ 2 (two) months	Jasa Akuisisi Marine 3D/ 3D Marine Acquisition Services
Orchard Energy (West Belida) Pte. Ltd., Singapura/ Singapore	29 Desember 2010/ December 29, 2010	\$AS2.420.985/ US\$2,420,985	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Akuisisi Data Seismik 2D/ 2D Seismic Data Acquisition
Chevron Makassar Ltd, Bermuda	1 Desember 2010/ December 1, 2010	\$AS2.666.811/ US\$2,666,811	25 (dua puluh lima) bulan/ 25 (twenty five) month	Jasa dan Peralatan Pemantauan West Seno ERD/ West Seno ERD Monitoring Equipment and Services
	4 Agustus 2010/ August 4, 2010	\$AS2.986.211/ US\$2,986,211	6 (enam bulan/ 6 (six) months	Kontrak Jasa Sumur (Jasa dan Peralatan Unit Hydraulic Workover)/ Well Services Contract (Hydraulic Workover Unit Equipment and Services)
Chevron Indonesia Company, Bermuda	5 November 2010/ November 5, 2010	\$AS25.813.148/ US\$25,813,148	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa dan Peralatan Unit Hydraulic Workover/ Hydraulic Workover Unit Equipment and Services
	5 Mei 2010/ May 5, 2010	\$AS4.601.097/ US\$4,601,097	7 (tujuh) bulan/ 7 (seven) months	Kontrak Jasa Sumur (Jasa dan Peralatan Unit Hydraulic Workover)/ Well Services Contract (Hydraulic Workover Unit Equipment and Services)
	7 dan 10 Januari 2009/ January 7 and 10, 2009	\$AS3.939.502/ US\$3,939,502	3 (tiga) bulan/ 3 (tiga) months	Hydraulic workover unit services
Elnusa Bangkanai Energy Ltd., British Virgin Islands	27 September 2010/ September 27, 2010	\$AS15.351.121/ US\$15,351,121	18 (delapan belas) bulan/ 18 (eighteen) months	Penyewaan Rig Pemboran Darat Minimum 2000 HP/ Land Drilling Rig Rental Minimum 2000 HP

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
Chevron West Papua Ltd., Bermuda	15 September 2010/ <i>September 15, 2010</i>	\$AS24.481.277/ <i>US\$24,481,277</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	Program Seismik 2D, Papua Barat/ <i>2D Seismic Program, West Papua</i>
Murphy South Barito Ltd., Bahama/ <i>Bahamas</i>	5 Maret dan 31 Agustus 2010/ <i>March 5 and August 31, 2010</i>	\$AS4.689.338/ <i>US\$4,689,338</i>	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>	Jasa Akuisisi Data Seismik 2D/ <i>2D Seismic Data Acquisition Services</i>
Pasir Petroleum Resources Ltd., British Virgin Islands	23 Juli 2010/ <i>July 23, 2010</i>	\$AS2.369.302/ <i>US\$2,369,302</i>	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>	Jasa Akuisisi Data Seismik 2D/ <i>2D Seismic Data Acquisition Services</i>
PT Total E&P Indonesia	1 Juli 2010/ <i>July 1, 2010</i>	\$AS5.280.000/ <i>US\$5,280,000</i>	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>	<i>Central Tunu 3D Transition Zone Seismic Survey - Extension</i>
	13 Mei 2009/ <i>May 13, 2009</i>	\$AS35.627.300/ <i>US\$35,627,300</i>	1 (satu) tahun/ <i>1 (one) year</i>	<i>3D Transition Zone Seismic Survey di Central Tunu/ 3D Transition Zone Seismic Survey in Central Tunu</i>
Altar Resources SA, Portugal	3 Juni 2010/ <i>June 3, 2010</i>	\$AS2.023.579/ <i>US\$2,023,579</i>	90 (sembilan puluh) hari/ <i>90 (ninety) days</i>	Pekerjaan jasa pemboran terpadu untuk eksplorasi dua sumur yaitu sumur Tapin-1 dan sumur Tapin-2 di Blok Barito/ <i>Integrated drilling services for exploration in two wells, Tapin -1 and Tapin-2 at Block Barito</i>
Lundin Rangkas BV, Belanda/ <i>Netherlands</i>	3 Mei 2010/ <i>May 3, 2010</i>	\$AS6.077.116/ <i>US\$6,077,116</i>	4 (empat) bulan/ <i>4 (four) months</i>	Jasa Akuisisi Data Seismik 2D/ <i>2D Seismic Data Acquisition Services</i>
Petrochina International Jabung Ltd., Cina/ <i>China</i>	1 September 2009/ <i>September 1, 2009</i>	\$AS4.989.800/ <i>US\$4,989,800</i>	6 (enam) bulan/ <i>6 (six) months</i>	<i>3D Land Seismic Data Acquisition di Suko, Sumatera/ 3D Land Seismic Data Acquisition in Suko, Sumatera</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Jenis Pekerjaan/ Type of Work
Virginia Indonesia Company LLC, Amerika Serikat (Catatan 26b)/ United States of America (Note 26b)	14 Juli 2009/ July 14, 2009	\$AS1.634.336/ US\$1,634,336	6 (enam) bulan/ 6 (six) months	Coiled tubing
	22 September 2008/ September 22, 2008	\$AS46.680.000/ US\$46,680,000	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	Jasa modular rig 1500 HP/ Modular rig 1500 HP services
BP Berau Ltd., Amerika Serikat/ United States of America	28 April 2009/ April 28, 2009	\$AS53.311.452/ US\$53,311,452	1 (satu) tahun/ 1 (one) year	3D Western Berau Appraisal Seismic Survey di Papua/ 3D Western Berau appraisal seismic survey in Papua
Ranhill Jambi Inc., Singapura/ Singapore	15 April 2009/ April 15, 2009	\$AS5.450.560/ US\$5,450,560	7 (tujuh) bulan/ 7 (seven) months	Seismic Data Acquisition Services 2D Land di Jambi, Sumatera/ Seismic Data Acquisition Services 2D Land in Jambi, Sumatera

Selain beberapa perjanjian di atas, Perusahaan dan Anak perusahaan juga memiliki perjanjian penting, komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2010, PT Light Instrumenindo (LI) mengajukan gugatan wanprestasi terhadap Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait transaksi jual beli tanah. LI mengajukan gugatan agar Perusahaan menandatangani akta pelepasan hak atas tanah eks SHGB No. 26/Pegangsaan Dua dan eks SHGB No. 32/Pegangsaan Dua, serta membayar ganti rugi sebesar Rp100,0 miliar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masih berlangsung.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian gugatan hukum tidak akan melibatkan jumlah yang signifikan, jika ada, dan oleh karena itu tidak ada pencadangan yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2010 terkait dengan gugatan tersebut.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

In addition to the agreements above, the Company and Subsidiaries have also entered into significant agreements, commitments and contingencies as follows:

- a. In 2010, PT Light Instrumenindo (LI) filed a lawsuit against the Company to the South Jakarta District Court related to purchase and sale of land. LI filed a lawsuit to force the Company to sign deeds of release of former SHGB No. 26/Pegangsaan Dua and former SHGB No. 32/Pegangsaan Dua landrights, and to claim compensation of Rp100.0 billion. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the trial process in the South Jakarta District Court is still in progress.

The management believes that settlement of the lawsuit will not involve a significant amount, if any, and accordingly no provision has been recognized in the 2010 consolidated financial statement in relation to the lawsuit.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 23 Desember 2009, Perusahaan menerima surat dari VICO sehubungan dengan klaim penalti sebesar \$AS2,4 juta atas keterlambatan Perusahaan melakukan tajak pada sumur pertama (*spud the first well*) dengan *modular rig* pada area operasi VICO (Catatan 11). Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menyampaikan surat tanggapan terhadap surat VICO tersebut dimana manajemen menyampaikan penjelasan bahwa keterlambatan tersebut disebabkan oleh kejadian di luar kendali Perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai keadaan kahar (*force majeure*). Berdasarkan *Minutes of Meeting* pada tanggal 30 Desember 2010, yang disetujui oleh Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) pada tanggal 2 Februari 2011, VICO dan Perusahaan sepakat bahwa klaim penalti keterlambatan adalah sebesar \$AS310,0 ribu dan kenaikan *Operating Daily Rate* (ODR) dari \$AS40,1 ribu menjadi \$AS42,1 ribu.
- c. Pada bulan April 2009, EPN menandatangani perjanjian agen khusus jual beli BBM dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana EPN bertanggung jawab untuk membeli BBM dari Pertamina untuk disalurkan ke wilayah Unit Pemasaran yang ditetapkan oleh Pertamina. Berdasarkan perjanjian, EPN berhak mendapatkan potongan harga pembelian dari Pertamina. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2013.
- d. Pada tanggal 29 Januari 2009, EPN menandatangani perjanjian kerja sama operasi pembangunan dan pengoperasian Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE) yang terletak di Depo Plumpang Semper No. 999, Plumpang, Jakarta Utara, di atas tanah yang dikuasai EPN, dengan PT Usaha Bersama Komunitas (UBK). Pembangunan SPBE tersebut menjadi tanggung jawab UBK dan dalam pengoperasian SPBE tersebut, UBK wajib membayar kompensasi sewa tanah kepada EPN sebesar Rp250,0 juta per tahun. Atas pengelolaan dan pengoperasian SPBE, diberlakukan biaya jasa manajemen sebesar 2,00% untuk EPN dari laba kotor serta pembagian keuntungan masing-masing sebesar 40,00% dan 60,00% untuk EPN dan UBK. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak dikeluarkannya izin operasional SPBE oleh Pertamina pada tanggal 31 Januari 2011. SPBE tersebut telah mulai beroperasi pada tanggal 24 Februari 2011.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- b. On December 23, 2009, the Company received a letter from VICO in relation to the penalty claim of US\$2.4 million due to the delay to spud the first well using modular rig in VICO operational area by the Company (Note 11). On January 11, 2010, the Company responded to this letter from VICO whereby the management has explained that the late delivery was caused by events beyond the Company's control that can be categorized as *force majeure*. Based on minutes of meeting in December 30, 2010, further approved by Oil and Gas Upstream Regulator and Implementing Agency (BP Migas) on February 2, 2011, VICO and the Company agree that delay penalty claim amounted to US\$310.0 thousand and increase the *Operating Daily Rate* (ODR) from US\$40.1 thousand to US\$42.1 thousand.
- c. In April 2009, EPN signed an agreement as a special agent for the purchase and sale of BBM with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) whereas EPN is responsible to purchase BBM from Pertamina to be distributed to the areas of Marketing Units determined by Pertamina. Based on the agreement, EPN is entitled to a discount on the purchase price from Pertamina. This agreement is valid for 5 (five) years which will end on October 20, 2013.
- d. On January 29, 2009, EPN signed a joint operation agreement on the development and operation of Liquid Petroleum Gas Station (SPBE) located in Depo Plumpang Semper No. 999, Plumpang, North Jakarta, which is controlled by EPN, with PT Usaha Bersama Komunitas (UBK). The development of SPBE is the responsibility of UBK and in the operation of the SPBE, UBK is obliged to pay compensation for the land rental to EPN amounting to Rp250.0 million per year. On the SPBE's management and operation, there will be management fee imposed amounting to 2.00% of gross profit for EPN and profit sharing of 40.00% and 60.00% for EPN and UBK, respectively. This agreement is valid for 5 (five) years since the issuance of SPBE operational license by Pertamina on January 31, 2011. The SPBE has started its operation on February 24, 2011.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian saham (*Share Purchase Agreement/SPA*) dengan Tradewinds Oil and Gas International Ltd. (TOGI), Amerika Serikat, dimana Perusahaan setuju untuk membeli seluruh kepemilikan saham TOGI pada Gulfstream Resources Ramok Senabing Ltd. (GRRS), Siprus, dengan harga pembelian sebesar \$AS5,6 juta. Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar \$AS2,1 juta. Pada tanggal 7 Oktober 2008, berdasarkan Perjanjian Novasi SPA GRRS (*Novation of SPA GRRS*) antara Perusahaan, EPR dan TOGI, Perusahaan menovasikan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan yang tercantum dalam SPA kepada EPR.

Pada tanggal 7 Oktober 2008, EPR juga mengadakan perjanjian jual beli (*Sale and Purchase Agreement*) dengan PT Mustika Arumsari (MA) dan Andi Rachmanudin Noor (Andi) dimana EPR setuju untuk membeli seluruh kepemilikan saham MA dan Andi pada PT Radiant Ramok Senabing (RRS) dengan harga pembelian sebesar \$AS7,3 juta. MA dan Andi masing-masing memiliki 90,00% dan 10,00% kepemilikan saham di RRS.

GRRS dan RRS masing-masing memiliki 40,00% dan 60,00% *participating interest* pada Kontrak Bantuan Teknis/*Technical Assistance Contract* (TAC) Ramok Senabing yang terletak di Prabumulih, Sumatera Selatan. Setelah transaksi jual beli saham tersebut, EPR akan memiliki 100,00% *participating interest* pada TAC, dimana 20,00% akan dialihkan kepada TOGI sesuai dengan SPA GRRS.

TAC Ramok Senabing merupakan TAC antara Pertamina dengan RRS tertanggal 9 Januari 1995 dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun.

Penyelesaian kedua transaksi jual beli saham tersebut akan dilakukan setelah terpenuhinya semua persyaratan yang dinyatakan secara tertulis oleh EPR dan Penjual dan dengan harga penyelesaian yang akan dinyatakan dalam "*Settlement Statement*". Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 20 Maret 2010, TOGI setuju untuk mengembalikan uang muka tersebut sejumlah \$AS2,0 juta (setelah dikurangi \$AS85,0 ribu) selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal tersebut.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- e. On July 21, 2008, the Company entered into a *Share Purchase Agreement (SPA)* with Tradewinds Oil and Gas International Ltd. (TOGI), United States of America, whereby the Company agreed to buy all TOGI's shares in Gulfstream Resources Ramok Senabing Ltd. (GRRS), Cyprus, at the purchase price of US\$5.6 million. On July 25, 2008, the Company paid the deposit of US\$2.1 million. On October 7, 2008, based on *Novation of SPA GRRS* entered by the Company, EPR and TOGI, the Company novated all of its rights and obligations in the SPA to EPR.

On October 7, 2008, EPR also entered into a *Sale and Purchase Agreement* with PT Mustika Arumsari (MA) and Andi Rachmanudin Noor (Andi) whereby EPR agreed to buy all MA and Andi's shares in PT Radiant Ramok Senabing (RRS) at a purchase price of US\$7.3 million. MA and Andi own 90.00% and 10.00% shares, respectively, in RRS.

GRRS and RRS own 40.00% and 60.00% *participating interest*, respectively, in the *Technical Assistance Contract (TAC)* Ramok Senabing which is located in Prabumulih, South Sumatera. After the sale and purchase transactions, EPR will own 100.00% *participating interest* in TAC, of which 20.00% shall be transferred to TOGI in accordance with SPA GRRS.

TAC Ramok Senabing represents TAC between Pertamina and RRS dated January 9, 1995 with period covering 20 (twenty) years.

The completion of both shares sale and purchase transactions will take place following the satisfaction of all precedent conditions which shall be confirmed in writing by EPR and Vendors and with the final settlement price to be stated in *Settlement Statement*. Based on the *Statement Letter* dated March 20, 2010, TOGI agreed to return the above deposit of US\$2.0 million (after deducting US\$85.0 thousand) at the latest 45 (forty five) days since that date.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Selanjutnya pada tahun 2010, pengembalian uang muka tersebut tidak terjadi sehingga EPR melakukan korespondensi dengan TOGI, MA dan Andi untuk menentukan kembali harga pembelian saham. Berdasarkan kesepakatan pada bulan Agustus 2010, harga pembelian seluruh saham telah disepakati menjadi \$AS6,0 juta. Atas kurang bayar sebesar \$AS4,0 juta tersebut, EPR berencana untuk bermitra dengan investor. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, belum terdapat kesepakatan dengan investor.

Sehubungan dengan semakin pendeknya jangka waktu berakhirnya TAC Ramok Senabing dan berdasarkan analisa yang dilakukan oleh manajemen, EPR melakukan pencadangan penurunan nilai uang muka sebesar \$AS500,0 ribu atau setara dengan Rp4,5 miliar yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Penurunan Nilai Uang Muka" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010.

- f. Pada tahun 2008, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengelolaan mobil tangki di beberapa wilayah antara lain Medan, Kertapati, Teluk Kabung Padang, Sei Siak, Jambi dan Dumai. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima biaya pengelolaan operasional sejumlah tarif tertentu yang bergantung pada volume bahan bakar minyak yang diangkut. Pada bulan Maret 2010, EPN mengadakan tambahan perjanjian yang sama dengan Pertamina untuk wilayah Manggis. Perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 28 Februari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.
- g. Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., No. 1 tanggal 3 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Non-Cash Loan* dari BCA sebesar Rp400,0 miliar dalam bentuk *Letters of Credit (L/C)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG) dan *Stand-By Letter of Credit (SBLC)*. Fasilitas pinjaman non-kas ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 16 Juli 2011.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Furthermore, in 2010, the deposit was not returned so EPR made correspondences with TOGI, MA and Andi to redefine the shares' purchase price. Based on agreement in August 2010, the shares' purchase price was agreed to be US\$6.0 million. For the remaining US\$4.0 million, EPR planned to create a partnership with investor. However, as of the date of completion of the consolidated financial statements, there is no agreement reached with investor.

Due to the period of TAC Ramok Senabing is closer to its end and based on management analysis, EPR created an allowance for impairment of advances amounted to US\$500.0 thousand or equivalent to Rp4.5 billion recognized as part of "Operating Expenses - Impairment of Advances" in the 2010 consolidated statement of income.

- f. In 2008, EPN signed several agreements with Pertamina on the management of fuel transportation vehicles in several areas, among others, Medan, Kertapati, Teluk Kabung Padang, Sei Siak, Jambi and Dumai. Based on the agreements, EPN will receive operational costs at certain tariff rates whereby the amounts will depend on the volume of fuel transported. On March 2010, EPN signed additional agreement of same nature with Pertamina for the areas of Manggis. The agreements will be ended at various dates from February 28, 2011 until December 31, 2011.
- g. Based on Notarial Deed No. 1 dated January 3, 2008 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company obtained Non-Cash Loan Credit facility from BCA amounted to Rp400.0 billion in the form of Letters of Credit (L/C), Domestic L/C, Bank Guarantee (BG) and Stand-By Letters of Credit (SBLC). The non-cash loan credit facility can be used until July 16, 2011.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dalam bentuk *Letters of Credit* (L/C) dengan fasilitas maksimum sebesar \$AS5,0 juta dari Deutsche Bank AG, Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 8 Februari 2008, fasilitas pinjaman ini telah berubah menjadi dalam bentuk L/C, bank garansi, *bid bonds* dan *performance bonds* dengan perubahan fasilitas maksimum dari \$AS5,0 juta menjadi \$AS10,0 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2010 dan telah diperpanjang secara otomatis untuk 12 (dua belas) bulan berikutnya.
- i. Pada bulan Desember 2006 sampai dengan Juni 2007, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pekerjaan pengelolaan dan pemeliharaan mobil tangki angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Bahan Bakar Khusus (BBK) di beberapa wilayah antara lain Medan, Jakarta, Semarang, Tegal, Malang, Camplong, Banyuwangi, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak dan Dumai. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima sejumlah marjin dari biaya pengelolaan operasional kendaraan yang telah disepakati dalam perjanjian tersebut yang berkisar antara 2,50% hingga 10,00% bergantung pada kategori biaya pengelolaan operasional kendaraan. Pada bulan Juni 2009, EPN mengadakan tambahan perjanjian yang sama dengan Pertamina untuk wilayah Instalasi Makassar, Pare-pare dan Bitung dengan marjin 8,00%. Perjanjian tersebut di atas telah berakhir, kecuali untuk wilayah Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak, Makassar, Pare-pare dan Bitung yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
- j. Pada bulan Januari 2005 sampai dengan September 2005, EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengangkutan BBM dan BBK di beberapa wilayah antara lain Medan, Palembang, Jakarta, Semarang dan Surabaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima sejumlah tarif tertentu yang bergantung pada jarak tempuh kendaraan. Kecuali untuk wilayah Jakarta dan Semarang yang perjanjiannya telah berakhir, perjanjian lainnya masih berlaku dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 30 April 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- h. On February 19, 2007, the Company obtained *Letters of Credit* (L/C) facility with a maximum limit of US\$5.0 million from Deutsche Bank AG, Jakarta, used for working capital purposes. Furthermore, on February 8, 2008, this facility was changed into L/C, bank guarantees, *bid bonds* and *performance bonds* facility with the maximum facility changed from US\$5.0 million to US\$10.0 million. This facility has matured on October 31, 2010 and has been automatically extended for another 12 (twelve) months.
- i. On December 2006 until June 2007, EPN signed several agreements with Pertamina on management and maintenance of Oil Fuel (BBM) and Special Fuel (BBK) transportation vehicles in several areas, among others, Medan, Jakarta, Semarang, Tegal, Malang, Camplong, Banyuwangi, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak and Dumai. Based on the agreements, EPN will receive some margins from vehicles operation management fees as agreed in the agreement in the range of 2.50% to 10.00% depending on the category of operational costs for vehicles management. On June 2009, EPN signed additional agreements of same nature with Pertamina for the areas of Makassar, Pare-pare and Bitung Installation with margins of 8.00%. The above agreements had expired, except for those agreements in Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Pontianak, Makassar, Pare-pare and Bitung, which will end at various dates from January 31, 2011 until December 31, 2011.
- j. On January 2005 until September 2005, EPN signed several agreements with Pertamina on transportation services of BBM and BBK in several areas, among others, Medan, Palembang, Jakarta, Semarang and Surabaya. Based on such agreements, EPN will receive certain tariff rates whereby the amounts depend on the distance. Except for Jakarta and Semarang in which the agreement had ended, the other agreements are still valid and will end at various dates from April 30, 2011 until December 31, 2011.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Di samping itu, EPN mengadakan perjanjian sewa pakai mobil tangki dengan Pertamina pada berbagai tanggal sejak tanggal 11 September 2006 sampai dengan 31 Maret 2009 di beberapa wilayah antara lain Jakarta, Palembang, Semarang dan Surabaya. Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN akan menerima tarif sewa tetap setiap bulannya atas sewa mobil tangki tersebut dari Pertamina bergantung pada jenis, ukuran dan umur kendaraan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Desember 2011 sampai dengan 22 Desember 2018.

- k. EBE merupakan kontraktor BP Migas berdasarkan perjanjian Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*) tanggal 30 Desember 2003 untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang memberikan hak kepada EBE untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan memproduksi minyak dan gas di Blok Bangkanai, Kalimantan Tengah.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Oktober 2004, EBE menandatangani *Farm-In Agreement* dengan Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republik Mauritius. Berdasarkan perjanjian, EBE setuju untuk mengalihkan 49,00% *working interest* atas Blok Bangkanai dan bertindak sebagai operator untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun pertama. Berdasarkan perjanjian tersebut juga disetujui bahwa pada akhir tahun ketiga kontrak (2007), terdapat opsi untuk membentuk *Joint Operation Company* yang sahamnya dimiliki oleh EBE dan MEB masing-masing 50,01% dan 49,99%. MEB akan menanggung semua biaya sehubungan dengan pelaksanaan PSC untuk 3 (tiga) tahun kontrak pertama dan akan memenuhi komitmen eksplorasi seperti yang disebutkan dalam PSC. Penunjukan EBE sebagai operator dan *Farm-In Agreement* telah disetujui oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi dalam surat No. 14286/23/DJM.E/2004 tanggal 6 Desember 2004.

Pada tanggal 25 Agustus 2006, MEB mengalihkan 15,00% *working interest* atas Blok Bangkanai kepada Bangkanai Petroleum (L) Bhd. (BPB), Malaysia. Pada tahun 2007, EBE menyerahkan 0,99% *working interest* atas Blok Bangkanai kepada MEB sesuai dengan *Farm-In Agreement*.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

In addition, EPN entered into agreements on the rental of transportation vehicles with Pertamina on several dates from September 11, 2006 until March 31, 2009 covering several areas, among others, Jakarta, Palembang, Semarang and Surabaya. Based on the agreements, EPN will receive fixed rental rates each month on the rental of the transportation vehicles from Pertamina whereby the amounts depend on the type, size and life of the vehicles. The agreements will end at several dates from December 31, 2011 until December 22, 2018.

- k. *EBE represents the contractor of BP Migas based on the Production Sharing Contract (PSC) dated December 30, 2003 for a period of 30 (thirty) years which grants EBE the rights to explore, develop and produce oil and gas in Bangkanai Block, Central Kalimantan.*

Furthermore, on October 1, 2004, EBE entered into a Farm-In Agreement with Mitra Energia Bangkanai Ltd. (MEB), Republic of Mauritius. Based on the agreement, EBE agreed to transfer 49.00% working interest in Bangkanai Block and shall act as operator for the first 3 (three) years. Further, under the terms of the agreement, the parties also agreed that at the end of the third contract year (2007), there shall be an option to establish a Joint Operation Company with 50.01% and 49.99% share ownership by EBE and MEB, respectively. MEB will bear all expenses in connection with the operation of the PSC for the first 3 (three) contract years and will fulfill all exploration commitments as stipulated in the PSC. The appointment of EBE as operator and the Farm-In Agreement were approved by the Director General of Oil and Gas in his letter No. 14286/23/DJM.E/2004 dated December 6, 2004.

On August 25, 2006, MEB transferred its 15.00% working interest in Bangkanai Block to Bangkanai Petroleum (L) Bhd. (BPB), Malaysia. In 2007, EBE transferred its 0.99% working interest in Bangkanai Block to MEB in accordance with the Farm-In Agreement.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Berdasarkan PSC, EBE harus melaksanakan sejumlah pekerjaan selama 3 (tiga) tahun pertama yang disebut Komitmen Pasti. Pada akhir tahun ketiga (2006), Komitmen Pasti belum seluruhnya terlaksana sehingga EBE mengajukan permohonan pengalihan ke tahun berikutnya. Pengalihan Komitmen Pasti ke tahun 2007, 2008 dan 2009 masing-masing telah disetujui oleh BP Migas melalui surat No. 719/BP00000/2006-S1 tanggal 29 Desember 2006, surat No. 0741/BP00000/2007/S1 tanggal 21 November 2007 dan surat No. 0615/BP00000/2009/S1 tanggal 26 Juni 2009.

Sampai dengan akhir tahun keenam (2009), Komitmen Pasti yang belum terlaksana adalah pembangunan 2 (dua) buah sumur eksplorasi senilai kurang lebih \$AS10,0 juta. Berdasarkan PSC, kegagalan memenuhi Komitmen Pasti dapat mengakibatkan EBE dinyatakan *default* oleh BP Migas, PSC dibatalkan, dan EBE dikenakan sanksi denda senilai Komitmen Pasti yang belum dilaksanakan tersebut. Pada tanggal 18 November 2009, EBE telah mengajukan permohonan pengalihan Komitmen Pasti ke tahun 2010 dan telah disetujui oleh BP Migas melalui surat No. 0066/BPA0000/2010/S1 tanggal 11 Maret 2010. Untuk memenuhi komitmen tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan rencana kerja dan anggaran (*Work Program and Budget/WP&B*) tahun 2010 yang telah disetujui oleh BP Migas pada tanggal 3 November 2009.

Pada tanggal 2 Desember 2009, EBE melakukan keputusan terhadap *Farm-In Agreement*, membatalkan pengalihan *working interest* kepada MEB dan BPB, dan EBE kembali menjadi pemilik 100,00% *working interest* atas Blok Bangkanai. MEB dan BPB menolak mengakui keputusan tersebut. BP Migas melalui surat tertanggal 4 Februari 2010 meminta EBE untuk menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut.

Pada tanggal 22 Mei 2010, EBE dan MEB telah mencapai kesepakatan akhir, dimana MEB mengalihkan 29,99% *working interest* kepada EBE dengan harga transfer sebesar \$AS1,00 dan EBE telah setuju untuk menanggung porsi MEB (5,00%) atas seluruh biaya yang timbul selama tahap eksplorasi.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Based on the PSC, EBE should perform a number of activities for the first 3 (three) contract years, known as Firm Commitments. At the end of the third year (2006), some Firm Commitments were not fulfilled so EBE sent a request for extension for another year. The extensions of the Firm Commitments to 2007, 2008 and 2009 had been approved by BP Migas in its letter No. 719/BP00000/2006-S1 dated December 29, 2006, letter No. 0741/BP00000/2007/S1 dated November 21, 2007, and letter No. 0615/BP00000/2009/S1 dated June 26, 2009, respectively.

Until the end of the sixth year (2009), the remaining unfulfilled Firm Commitments is the development of 2 (two) exploration wells with an approximate value of US\$10.0 million. Based on the PSC, the failure to fulfill the Firm Commitments could result in EBE to be declared as default by BP Migas, the PSC shall be cancelled, and EBE shall be imposed with a penalty amounting to the value of the unfulfilled Firm Commitments. On November 18, 2009, EBE sent a request for the extension of the Firm Commitments to 2010 and had been approved by BP Migas through its letter No. 0066/BPA0000/2010/S1 dated March 11, 2010. To fulfill the above commitments, the Company submitted the 2010 Work Program and Budget (WP&B); which was approved by BP Migas on November 3, 2009.

On December 2, 2009, EBE declared the termination of the Farm-In Agreement, cancelled the transfer of working interest to MEB and BPB, and EBE reacquired its 100.00% working interest in Bangkanai Block. However, MEB and BPB have not accepted this termination. BP Migas through its letter dated February 4, 2010 asked EBE to resolve this dispute.

On May 22, 2010, EBE and MEB had reached a final agreement, which MEB transferred its 29.99% working interest to EBE with transfer price of US\$1.00 and EBE agreed to carried MEB portion (5.00%) of all expenses incurred during exploration stage.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan melakukan konversi hutang sebesar \$AS6,7 juta menjadi modal saham di EBE sehingga modal saham EBE mengalami peningkatan dari \$AS50,0 ribu menjadi \$AS6,8 juta, terbagi atas 6.784.503 saham dengan nilai par sebesar \$AS1,0 per lembar.

Pada tanggal 28 Oktober 2010, EBE mengalihkan 11,00% *working interest* di Blok Bangkanai kepada ECI dengan harga transfer sebesar \$AS1,0. ECI merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 12 Oktober 2010 di Belize yang sahamnya dimiliki 100,00% oleh EPR.

Pada tanggal 11 November 2010, Perusahaan dan Salamander Energy Group Limited (Salamander), Inggris, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (SPA) untuk menjual 100,00% kepemilikan saham Perusahaan di EBE kepada Salamander dengan harga jual sebesar \$AS11,2 juta dan telah efektif berdasarkan *Closing Statement* tanggal 18 November 2010. Dalam perjanjian ini dinyatakan bahwa EBE setuju untuk menanggung porsi ECI sebesar 5,00% atas seluruh biaya yang timbul selama masa eksplorasi. Laba penjualan saham sebesar Rp43,8 miliar dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Penjualan Penyertaan Saham" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan dan Salamander masih dalam proses untuk menyelesaikan perhitungan penyesuaian modal kerja final EBE sebagaimana dipersyaratkan dalam SPA.

Tabel berikut adalah pengaruh dari penjualan penyertaan saham di EBE terhadap laporan keuangan konsolidasi tahun 2010 dan 2009, yang diasumsikan terjadi pada awal periode penyajian laporan keuangan konsolidasi.

	2010	2009	
Aset Lancar	2.040.659	2.530.387	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.637.907	1.680.139	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.678.566	4.210.526	Total Assets
Kewajiban Lancar	1.271.960	1.660.065	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	456.448	622.965	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.728.408	2.283.030	Total Liabilities

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

On October 21, 2010, the Company converted debt amounted to US\$6.7 million to equity shares in EBE thus increased equity shares in EBE from US\$50.0 thousand to US\$6.8 million, divided into 6,784,503 shares with par value amounting to US\$1.0 per share.

On October 28, 2010, EBE transferred its 11.00% *working interest* in Bangkanai Block to ECI with transfer price of US\$1.0. ECI is a company established on October 12, 2010, in Belize, of which 100.00% of its shares is owned by EPR.

On November 11, 2010, the Company and Salamander Energy Group Limited (Salamander), United Kingdom, entered into Sale and Purchase Agreement of Shares (SPA) to sell 100.00% ownership in EBE to Salamander with selling price amounted to US\$11.2 million and has been effective based on the *Closing Statement* dated November 18, 2010. On this SPA stated that EBE agreed to carried ECI of 5.00% of all expenses incurred during exploration stage. The related gain on sale of shares amounted to Rp43.8 billion is recognized as part of "Other Income - Gain on Sale of Investment in Shares of Stock" in the 2010 consolidated statement of income. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company and Salamander is still in the process to complete the calculation of the final working capital adjustments of EBE as required under the SPA.

The following table are the effect of the sale of investment in EBE on the 2010 and 2009 consolidated financial statements, which is assumed to occur in the early period presented in the consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2010
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	12.869
Ekuitas - Bersih	1.937.289
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3.678.566
Pendapatan Usaha	4.210.786
Beban Pokok Pendapatan Usaha	3.800.911
Laba Kotor	409.875
Beban Usaha	267.898
Laba Usaha	141.977
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(95.229)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	50.406
Laba Bersih	29.363
Laba Bersih Per Saham Dasar	4

- i. Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas (Dirjen Migas) untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan Dirjen Migas No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997 tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal 10 Maret 1998. Pada bulan November 2000, PND dan Dirjen Migas menandatangani perjanjian tambahan yang menyatakan bahwa Dirjen Migas memperoleh 15,00% dari hasil pengelolaan dan pemasyarakatan data yang diperoleh PND.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral (PUSDATIN) menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama dan tambahan perjanjian tersebut di atas. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5,00% hingga 15,00% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2009	
	14.575	<i>Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries</i>
	1.912.921	<i>Equity - Net</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.210.526	<i>Total Liabilities and Equity</i>
	3.663.342	<i>Operating Revenues</i>
	3.119.303	<i>Cost of Operating Revenues</i>
	544.039	<i>Gross Profit</i>
	265.579	<i>Operating Expenses</i>
	278.460	<i>Income from Operations</i>
	353.195	<i>Other Income (Charges)</i>
		<i>Income Before Income Tax</i>
	671.450	<i>Benefit (Expense)</i>
	468.901	<i>Net Income</i>
	65	<i>Basic Earnings Per Share</i>

- i. In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) to manage and socialize the oil and gas data. This agreement was based on the Dirjen Migas' Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting from March 10, 1998. In November 2000, PND and the Dirjen Migas signed an additional agreement which stated that the Dirjen Migas received 15.00% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the Central Data and Information of Energy and Mineral Resources (PUSDATIN) signed the Amendment on the Cooperation Agreement and supplemental agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive 5.00% to 15.00% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues (PNBP). The Amendment Letter on the Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan ke dalam 2 (dua) pelaporan segmen utama, yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen kelompok pelanggan sebagai segmen sekunder.

Segmen Usaha

Segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

2010	Jasa Hulu Migas Terintegrasi/ Integrated Upstream Oil and Gas Services	Jasa dan Perdagangan Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Support Services and Trading	Jasa dan Perdagangan Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services and Trading	Pengelolaan Aset Lapangan Migas/ Oil and Gas Field Asset Management	Manajemen Data, Teknologi Informasi dan Telekomunikasi/ Data Management, Information Technology and Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2010
Pendapatan Usaha Eksternal Antar segmen	2.193.709 4.268	25.786 1.559	1.859.959 123.546	- -	131.332 11.237	- (140.610)	4.210.786 -	Operating Revenues External Inter-segments
Jumlah Pendapatan Usaha	2.197.977	27.345	1.983.505	-	142.569	(140.610)	4.210.786	Total Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan Usaha	1.910.989	24.196	1.906.198	-	93.956	(134.428)	3.800.911	Cost of Operating Revenues
Laba Kotor	286.988	3.149	77.307	-	48.613	(6.182)	409.875	Gross Profit
Beban Usaha	186.227	9.778	41.862	7.873	36.194	(6.162)	275.772	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	100.761	(6.629)	35.445	(7.873)	12.419	(20)	134.103	Income (Loss) from Operations
Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	3.659	-	3.659	Equity In Net Earnings (Loss) of Associated Companies
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	81.247	(12.509)	24.862	(3.365)	14.502	(10.561)	94.176	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih	63.906	(11.079)	15.797	(3.365)	9.307	(10.660)	63.906	Net Income (Loss)
Jumlah Aset	3.209.776	62.916	497.574	-	164.998	(256.698)	3.678.566	Total Assets
Jumlah Kewajiban	1.272.488	34.476	450.564	-	54.744	(83.864)	1.728.408	Total Liabilities
Ekuitas	1.937.289	28.440	47.010	(3.365)	110.254	(182.339)	1.937.289	Equity
Pengeluaran Modal	165.042	2.851	9.356	-	2.348	-	179.597	Capital Expenditures
Beban Penyusutan	251.556	3.869	2.412	-	13.701	-	271.538	Depreciation Expenses

27. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries classify and evaluate their financial information into 2 (two) major reportable segments, which are the business segment as the primary segment and the customer group segment as the secondary segment.

Business Segment

The Company's and Subsidiaries' business segments are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

2009	Jasa Hulu Migas/ Terintegrasi/ Upstream Oil and Gas Services	Jasa dan Perdagangan Penunjang Hulu Migas/ Upstream Oil and Gas Support Services and Trading	Jasa dan Perdagangan Hilir Migas/ Downstream Oil and Gas Services and Trading	Pengelolaan Aset Lapangan Migas/ Oil and Gas Field Asset Management	Manajemen Data, Teknologi Informasi dan Telekomunikasi/ Data Management, Information Technology and Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2009
Pendapatan Usaha Eksternal	2.275.854	157.531	1.060.517	-	168.429	-	3.662.331	<i>Operating Revenues External</i>
Antar segmen	4.444	3.030	39.258	-	18.875	(65.607)	-	<i>Inter-segments</i>
Jumlah Pendapatan Usaha	2.280.298	160.561	1.099.775	-	187.304	(65.607)	3.662.331	<i>Total Operating Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan Usaha	1.853.372	146.909	1.045.774	-	126.654	(53.406)	3.119.303	<i>Cost of Operating Revenues</i>
Laba Kotor	426.926	13.652	54.001	-	60.650	(12.201)	543.028	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	200.342	9.502	26.061	1.163	40.737	(11.064)	266.741	<i>Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha	226.584	4.150	27.940	(1.163)	19.913	(1.137)	276.287	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	(235)	-	-	-	40.030	-	39.795	<i>Equity In Net Earnings (Loss) of Associated Companies</i>
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	654.956	(2.759)	22.533	(2.668)	5.794	(9.074)	668.782	<i>Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)</i>
Laba (Rugi) Bersih	466.233	(2.257)	15.200	(2.668)	1.486	(11.761)	466.233	<i>Net Income (Loss)</i>
Jumlah Aset	3.702.644	148.410	406.139	31.565	178.713	(259.842)	4.207.629	<i>Total Assets</i>
Jumlah Kewajiban	1.792.966	128.891	373.853	34.338	110.323	(156.995)	2.283.376	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	1.909.678	19.519	32.286	(2.773)	68.390	(117.422)	1.909.678	<i>Equity</i>
Pengeluaran Modal	214.367	23	2.151	-	24.505	-	241.046	<i>Capital Expenditures</i>
Beban Penyusutan	180.437	4.390	1.830	-	15.946	-	202.603	<i>Depreciation Expenses</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Kelompok Pelanggan

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok pelanggan:

	2010	2009
Pelanggan eceran/masyarakat	152.408	186.524
Pelanggan perusahaan/instansi		
Kontrak Bagi Hasil	1.737.246	553.691
PT Pertamina EP	388.763	990.492
PT Pertamina (Persero)	385.028	301.161
PT Pertamina Gas	85.955	134.687
Instansi pemerintah	10.124	12.007
PT Pertamina Geothermal Energy	5.460	154.593
Perusahaan swasta	1.586.412	1.394.783
Jumlah	4.351.396	3.727.938
Eliminasi	(140.610)	(65.607)
Konsolidasi	4.210.786	3.662.331

Aset tidak dapat dialokasikan berdasarkan kelompok pelanggan karena tidak ada aset yang bersifat khusus untuk kelompok pelanggan tertentu.

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Aset</u>		
Dolar AS		
Kas dan setara kas	32.581.660	292.942
Piutang usaha		
Pihak ketiga	37.630.119	338.332
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.030.678	144.132
Piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	151.552	1.363
Piutang lain-lain - pihak ketiga	795.320	7.151
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang	26.074	234
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	488.838	4.395
Aset lain-lain	3.071.020	27.611
Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	14.787	103
Piutang usaha - pihak ketiga	26.491	185
Euro Eropa		
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	242.500	2.899

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Customer Group Segment

The following are the Company's and Subsidiaries' operating revenues allocation based on customer grouping:

	2010	2009
Pelanggan eceran/masyarakat	152.408	186.524
Pelanggan perusahaan/instansi		
Kontrak Bagi Hasil	1.737.246	553.691
PT Pertamina EP	388.763	990.492
PT Pertamina (Persero)	385.028	301.161
PT Pertamina Gas	85.955	134.687
Instansi pemerintah	10.124	12.007
PT Pertamina Geothermal Energy	5.460	154.593
Perusahaan swasta	1.586.412	1.394.783
Jumlah	4.351.396	3.727.938
Eliminasi	(140.610)	(65.607)
Konsolidasi	4.210.786	3.662.331

The assets can not be allocated based on customer group segment since there are no assets allocated for specific customer group segment.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010, the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Aset</u>		
Dolar AS		
Kas dan setara kas	32.581.660	292.942
Piutang usaha		
Pihak ketiga	37.630.119	338.332
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.030.678	144.132
Piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	151.552	1.363
Piutang lain-lain - pihak ketiga	795.320	7.151
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang	26.074	234
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	488.838	4.395
Aset lain-lain	3.071.020	27.611
Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	14.787	103
Piutang usaha - pihak ketiga	26.491	185
Euro Eropa		
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	242.500	2.899

PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
<u>Aset (lanjutan)</u>			<u>Assets (continued)</u>
Jumlah Aset			Total Assets
Dolar AS	90.775.261	816.160	US Dollar
Dolar Singapura	41.278	288	Singapore Dollar
Euro Eropa	242.500	2.899	European Euro
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman jangka pendek	17.814.435	160.170	Short-term loans
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	10.920.123	98.183	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	203.628	1.831	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	273.914	2.462	Other payables - third parties
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33.758	303	Due to related parties
Uang muka pelanggan	728.653	6.551	Advances from customers
Biaya masih harus dibayar	15.558.999	139.891	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities:
yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Bank loans
Hutang bank	25.977.266	233.562	Finance lease payables
Hutang sewa pembiayaan	681.108	6.124	
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Hutang bank	43.878.226	394.509	Bank loans
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Hutang usaha - pihak ketiga	197.771	1.380	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	6.294	44	Other payables - third parties
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	402	3	Due to related parties
Jumlah Kewajiban			Total Liabilities
Dolar AS	116.070.110	1.043.586	US Dollar
Dolar Singapura	204.467	1.427	Singapore Dollar
Kewajiban Bersih		225.666	Net Liabilities

Jika aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 28 Februari 2011, maka kewajiban moneter - bersih akan menurun sebesar Rp4,3 miliar.

If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010, shall be converted to Rupiah amount using the middle rate as published by Bank Indonesia at February 28, 2011, the net monetary liabilities will decrease by Rp4.3 billion.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. REKONSILIASI LABA BERSIH PER SAHAM
DASAR**

Berikut adalah rekonsiliasi perhitungan laba bersih per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009:

	2010	2009	
Laba bersih tahun berjalan	63.906	466.233	<i>Net income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh (termasuk efek dari saham yang diperoleh kembali)	7.199	7.199	<i>Weighted-average number of shares issued and fully paid (including effect of treasury stock)</i>
Laba bersih per saham dasar	9	65	<i>Basic earnings per share</i>

29. RECONCILIATION OF BASIC EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of basic earnings per share calculation as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

30. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2010, beberapa akun pada neraca konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi dengan rincian sebagai berikut:

	Laporan terdahulu/ <i>As reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As reclassified</i>	
Aset lain-lain	129.368	(2.792)	126.576	<i>Other assets</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Hutang bank	165.974	(779)	165.195	<i>Bank loans</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Hutang bank	470.352	(2.013)	468.339	<i>Bank loans</i>

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To conform with the 2010 presentation, certain accounts in the 2009 consolidated balance sheets have been reclassified as follows:

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010.

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	724.567	724.567	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	8.300	8.300	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	768.130	768.130	<i>Trade receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	18.543	18.543	<i>Finance lease receivables</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.237	24.237	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.286	6.286	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain - Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	27.881	27.881	<i>Other assets - Restricted cash and cash equivalents</i>

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2010.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>
Kewajiban Keuangan	
Pinjaman jangka pendek	160.170
Hutang usaha	507.665
Hutang lain-lain - pihak ketiga	15.458
Biaya masih harus dibayar	278.073
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	243.108
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	583
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	425.797

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa, aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari kewajiban jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
		Financial Liabilities
		Short-term loans
		Trade payables
		Other payables - third parties
		Accrued expenses
		Current maturities of long-term debts
		Due to related parties
		Long-term debts - net of current maturities

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated balance sheets are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, finance lease receivables, other receivables - third parties, due from related parties, other assets - restricted cash and cash equivalents, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari instrumen keuangan aset dan instrumen kewajiban keuangan. Instrumen keuangan aset terdiri atas kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan instrumen kewajiban keuangan terdiri atas pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan kewajiban jangka panjang. Tujuan utama dari instrumen keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Anak perusahaan.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan Anak perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Anak perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan dan Anak perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 (lima puluh) basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp4,2 miliar lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk modal kerja, hutang dan pinjaman investasi, Perusahaan dan Anak perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Company's and Subsidiaries' principal financial instruments comprise financial assets and financial liabilities. Financial asset instruments consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, finance lease receivables, other receivables - third parties, due from related parties and other assets - restricted cash and cash equivalents. Financial liabilities instruments consist of short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties and long-term debts. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Company's and Subsidiaries' operations.

It is and has been the Company's and Subsidiaries' policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Company's and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Company's and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2010, had the interest rate of the loans been 50 (fifty) basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp4.2 billion lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

For working capital, investment loans and borrowings, the Company and Subsidiaries may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structure with competitive interest rate.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dan Anak perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan usaha dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Anak perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Anak perusahaan.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menurun/meningkat sebanyak 1,00% dengan semua variabel konstan, pendapatan sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp2,3 miliar lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, hutang usaha, biaya masih harus dibayar dan pinjaman yang dikenakan bunga dalam Dolar AS.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Company's and Subsidiaries' reporting currency is the Rupiah. The Company and Subsidiaries faces foreign exchange risk as its borrowings, operating revenue and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company and Subsidiaries are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company and Subsidiaries have exposure to foreign currency risk.

The Company's and Subsidiaries' do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's and Subsidiaries' foreign exchange exposure.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2010, had the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 1.00% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp2.3 billion higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accrued expenses and interest-bearing loans denominated in US Dollar.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Anak perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Anak perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Anak perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan Anak perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Anak perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan Anak perusahaan akan menghentikan penyaluran semua jasa/produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan Anak perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk hutang bank dan isu pasar modal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade of services/products on credit are subject to credit verification procedures. For operating revenues, the Company and Subsidiaries may grant its customers credit terms from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's and Subsidiaries' exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and Subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and Subsidiaries will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's and Subsidiaries' assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all services/products to the customer in the event of late payment and/or default.

d. Liquidity risk

The Company and Subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and capital market issues.

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman jangka pendek	160.170	-	-	-	160.170	Short-term loans
Hutang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	215.267	-	-	-	215.267	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	292.398	-	-	-	292.398	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	15.458	-	-	-	15.458	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	278.073	-	-	-	278.073	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term debts
Hutang bank	238.631	-	-	-	238.631	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	6.124	-	-	-	6.124	Finance lease payables
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	583	-	-	-	583	Due to related parties
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	-	241.500	166.322	19.157	426.979	Bank loans
	1.206.704	241.500	166.322	19.157	1.633.683	

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Company's and Subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Fixed Rate Notes (FRN)

Pada tanggal 20 Januari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan FRN dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut, pada tanggal 27 Januari 2011, Perusahaan akan menerbitkan FRN senilai \$AS50,0 juta. FRN berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 27 Januari 2011. Tingkat bunga FRN sebesar 8,98% per tahun dan akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan sekali yakni setiap tanggal 27 Januari dan tanggal 27 Juli setiap tahunnya. Dana hasil penerbitan FRN akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal dan modal kerja. FRN akan dijamin dengan peralatan yang akan dibiayai oleh dana hasil penerbitan FRN. Pada tanggal 27 Januari 2011, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan FRN sebesar \$AS48,4 juta (setelah dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan).

33. SUBSEQUENT EVENT

Fixed Rate Notes (FRN)

On January 20, 2011, the Company entered into Subscription Agreement of FRN with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Based on this agreement, on January 27, 2011, the Company will issue FRN with total amount of US\$50.0 million. FRN is payable in 5 (five) years commencing from January 27, 2011. FRN bears interest at 8.98% per annum and payable semi-annually on January 27 and July 27 each year. Proceeds from the issuance of FRN will be used to finance capital expenditure and working capital. FRN will be secured by the equipment which will be financed by proceeds from the issuance FRN. On January 27, 2011, the Company has received proceeds from the issuance of FRN amounted to US\$48.4 million (after deducted by costs of issuance).

**PT ELNUSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2011.

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on February 28, 2011.